



**PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN SISTEM PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN TEGALGEDE 02
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Fitria
NIM 120210204068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN SISTEM PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN TEGALGEDE 02
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh :
Fitria
NIM 120210204068**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan karya saya sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada:

1. kedua orang tuaku, Ibunda Sahriya dan Ayahanda Mahruddin. Terimakasih atas segala doa, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Bapak dan Ibu guru dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas, serta para Dosen di Perguruan Tinggi yang telah membimbing.
3. almamater tercinta Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% respirasi. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.”¹



¹ <http://www.netterku.com/2014/09/kata-bijak-thomas-alva-edison.html>.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria

Nim : 120210204068

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Juni 2016

Yang menyatakan,

Fitria

NIM 120210204068

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN SISTEM PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN TEGALGEDE 02
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Fitria
NIM : 120210204068
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Situbondo
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 01 Maret 1995
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

Hj. Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

SKRIPSI

**PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN SISTEM PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN TEGALGEDE 02
JEMBER**

Oleh
Fitria
NIM 120210204068

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

Dosen Pembimbing II : Hj. Chumi Zahroul Fitriyah S.Pd, M. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2016
Jam : 08.00-09.00
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Sihono, M. Pd

NIP 19540172 198003 1 005

Anggota I

Hj. Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd.

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota II

Drs. Imam Muchtar, S.H. M.Hum

NIP.1954 071211980031005

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember; Fitria; 120210204068; 2016: 84 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah suatu program pendidikan berdasarkan nilai-nilai pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan aktivitas dan hasil belajar siswa tergolong cukup. Diperlukan teknik yang tepat dalam pembelajaran PKn agar efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di SDN Tegalgede 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah adaptasi model skema Hopkins yang terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV semester genap di SDN Tegalgede 02 Jember sebanyak 30 siswa dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumen, dan metode tes. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan teknik *mind mapping* pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat terlaksana dengan lancar dan terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dari tahap prasiklus 50% dengan kategori cukup aktif meningkat sebesar 21% pada siklus I menjadi 71% dengan kategori aktif, sedangkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa siklus I sebesar 71% meningkat 10% pada siklus II menjadi 81% dengan kategori sangat aktif. Indikator aktivitas belajar siswa yang menonjol pada tahap prasiklus yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan, indikator aktivitas belajar siswa yang menonjol pada siklus I yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dan keberanian siswa dalam presentasi dikelas, sedangkan indikator aktivitas belajar siswa yang menonjol pada siklus II yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan, minat siswa terhadap pembelajaran dengan teknik *mind mapping* dan membuat catatan dengan teknik *mind mapping*. Peningkatan persentase rata-rata hasil belajar siswa dari tahap prasiklus 62,66% dengan kategori cukup baik meningkat sebesar 7,74% pada siklus I menjadi 70,4% dengan kategori baik sedangkan peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I sebesar 70,4% meningkat sebesar 8,4% pada siklus II menjadi 78,8% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016. Saran dalam penelitian ini adalah hendaknya guru menggunakan teknik *mind mapping* sebagai alternatif dalam pembelajaran PKn di kelas agar siswa lebih mudah memahami konsep dari materi yang diajarkan, meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik, dapat memberikan wawasan dan masukan serta untuk peneliti lain dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata (S1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus disampaikan terima kasih kepada.

- 1) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, yang telah membantu dengan dukungan finansial melalui beasiswa Bidikmisi;
- 2) Rektor Universitas Jember;
- 3) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 6) Dosen pembimbing I, dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan atas penulisan skripsi ini;
- 7) Dosen pembahas dan dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
- 8) Seluruh dosen dan karyawan FKIP Universitas Jember atas bekal ilmu pengetahuan yang telah disampaikan;
- 9) Kepada SDN Tegalgede 02 Jember kelas IV, yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 10) Kedua orang tuaku, adikku Zainur Rohman, nenekku Jumaani, dan keluarga besarku di Situbondo terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doa kepadaku;

- 11) Sahabat-sahabatku di kostan 71A yaitu Nova Riana, Cindy, Mbak Bad, Cece, Ecy, Mega, Vina dan Nova Amal serta yang lainnya terima kasih atas bantuannya dan mau menjadi keluargaku selama ini;
- 12) Sahabat-sahabatku Uslifatur dan “Gengges” yaitu Fida, Vindi dan Wiwin terima kasih menjadi tempat pulang ketika sedih, atas motivasi dan kerjasamanya selama ini. Semoga kita sejati;
- 13) Teman-teman seperjuangan PGSD khususnya angkatan 2012 yaitu Selly Rosalina, Dedy Alviyan dan Febta Mubayyinah serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
- 14) Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, 30 Juni 2106

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL... ..	. ii
HALAMAN PERSEMBAHAN..... iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERNYATAAN v
HALAMAN PERSETUJUAN..... vi
HALAMAN PEMBIMBING vii
HALAMAN PENGESAHAN viii
RINGKASAN ix
PRAKATA xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR... ..	xviii
DAFTAR LAMPIRAN ..xx	
BAB 1 PENDAHULUAN... 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran PKn	6
2.1.1 Pengertian pembelajaran PKn	6
2.1.2 Tujuan Pembelajaran PKn.....	7
2.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar	8
2.2 Teknik <i>Mind Mapping</i>	9
2.2.1 Pengertian Teknik <i>Mind Mapping</i>	9
2.2.2 Cara Membuat <i>Mind Mapping</i>	11
2.2.3 Manfaat dan Kegunaan <i>Mind Mapping</i>	12
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Mind Mapping</i>	14

2.3 Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran....	..14
2.4 Aktivitas Belajar18
2.5 Hasil Belajar 19
2.6 Tes Hasil Belajar 20
2.7. Penelitian Yang Relevan	23
2.8 Kerangka Pemikiran	25
2.9 Hipotesis Tindakan 26
BAB 3 METODE PENELITIAN 27
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian28
3.3 Subjek Penelitian 29
3.4 Definisi Operasional 29
3.5 Desain Penelitian 30
3.5.1 Tindakan Pendahuluan.....	31
3.5.2 Pelaksanaan Siklus	32
3.6 Data dan Sumber Data 34
3.7 Metode Pengumpulan Data 34
3.8 Analisis Data 36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	39
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	39
4.1.3 Pelaksanaan Siklus I	40
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II	46
4.2 Analisis Data52
4.2.1 Analisis Observasi Aktivitas Belajar Siswa	52
4.2.2 Analisis Observasi Hasil Belajar Siswa	69
4.3 Pembahasan76
4.4 Temuan Penelitian78
BAB 5 PENUTUP.....	... 81
5.1 Kesimpulan.....	. 81

5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Catatan Biasa dan <i>Mind Mapping</i>	11
Tabel 2.2 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Teknik <i>Mind Mapping</i>	17
Tabel 3.1 Kriteria persentase aktivitas belajar siswa	37
Tabel 3.2 Kriteria persentase hasil belajar siswa.....	38
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	39
Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	52
Tabel 4.3 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	53
Tabel 4.4 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	55
Tabel 4.5 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I secara Klasikal	56
Tabel 4.6 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dari Prasiklus Ke Siklus I Perindikator	57
Tabel 4.7 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal dari Prasiklus ke Siklus I	58
Tabel 4.8 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	60
Tabel 4.9 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II secara Klasikal	61
Tabel 4.10 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II Perindikator	62
Tabel 4.11 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal dari Siklus I ke Siklus II	64
Tabel 4.12 Analisis perbandingan perindikator aktivitas belajar siswa tahap prasiklus, siklus I dan siklus II	65
Tabel 4.13 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	67
Tabel 4.14 Rata-rata aktivitas belajar siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	68
Tabel 4.15 Persentase Hasil Belajar Siswa Prasiklus	69
Tabel 4.16 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I	70
Tabel 4.17 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal dari Prasiklus ke Siklus I	71
Tabel 4.18 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II	72

Tabel 4.19 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal dari Siklus I ke Siklus II	73
Tabel 4.20 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	74
Tabel 4.21 Rata-rata hasil belajar siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	75



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Catatan <i>Mind Mapping</i>	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins	29
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	53
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	54
Gambar 4.3 Diagram Aktivitas Belajar Siswa siklus I	55
Gambar 4.4 Diagram Kualifikasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	56
Gambar 4.5 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa perindikator dari prasiklus ke siklus I	57
Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal dari Prasiklus ke Siklus I	59
Gambar 4.7 Diagram Aktivitas Belajar Siswa siklus II	60
Gambar 4.8 Diagram Kualifikasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	62
Gambar 4.9 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa perindikator dari siklus I ke siklus II	63
Gambar 4.10 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal dari Siklus I ke Siklus II	64
Gambar 4.11 Diagram perbandingan perindikator aktivitas siswa prasiklus, siklus I dan Siklus II	66
Gambar 4.12 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	67
Gambar 4.13 Diagram rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal	68
Gambar 4.14 Diagram Kriteria Hasil Belajar Prasiklus	69
Gambar 4.15 Diagram Kriteria Hasil Belajar siklus I	70
Gambar 4.16 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal dari Prasiklus ke Siklus	71
Gambar 4.17. Diagram Kriteria Hasil Belajar siklus II	72
Gambar 4.18 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal dari siklus I ke Siklus II	73

Gambar 4.19 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II 75
Gambar 4.20 Diagram rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal 76



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian	85
B. Pedoman Pengumpulan Data ...	87
C. Pedoman dan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	88
C.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	88
C.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	90
C.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	92
C.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	94
C.5 Indikator Penilaian Catatan <i>Mind Mapping</i>	96
C.6 Hasil Analisis <i>Mind Mapping</i> Siswa Siklus I	97
C.7 Hasil Analisis <i>Mind Mapping</i> Siswa Siklus II	99
D. Hasil Belajar Siswa ...	101
D.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Prasiklus	101
D.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	103
D.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	105
E. Hasil Wawancara ...	107
E.1 Lembar Wawancara Guru	107
E.2 Lembar Wawancara Siswa	109
F. Pedoman Observasi Aktivitas Guru ...	111
G. Daftar Nama Siswa ...	113
G.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV	113
G.2 Daftar Kelompok Kelas IV	114
H. Silabus ...	115
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ..	119
I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	119
I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	126
I.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	134
J. Materi	142
K. Pedoman Tes Hasil Belajar Siswa ...	150
K.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	150

K.2 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	155
L. Soal Tes Hasil Belajar Siswa	160
L.1 Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	160
L.2 Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	168
M. Media Pembelajaran175
N. CATATAN MIND MAPPING176
N.1 Catatan <i>Mind Mapping</i> Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat	176
N.2 Catatan <i>Mind Mapping</i> Siswa	180
O. Tes Hasil Belajar Siswa 186
O.1 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	186
O.2 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	198
P. Foto Pelaksanaan Kegiatan .2.	10
Q. Surat Izin Penelitian 214
R. Surat Keterangan Penelitian215
S. Daftar Riwayat Hidup ...	216

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dibahas tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) karena melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan berbagai pengalaman serta pengembangan kemampuan berpikir sehingga tingkat berpikir meningkat dan mampu menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan UU Nomor 2 tahun 1989 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat diperoleh melalui bimbingan, pengajaran dan latihan dari lembaga-lembaga pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP, SMA maupun sekolah kejuruan hingga perguruan tinggi. Tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU R.I No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3).

Sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan dasar yang memiliki fungsi dasar dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sekolah dasar merupakan dasar dari proses pendidikan pada jenjang berikutnya. Pada jenjang sekolah dasar peserta didik harus mampu menyerap materi pelajaran yang diberikan pendidik dengan baik. Hal ini dikarenakan, materi yang diajarkan di sekolah dasar kelak akan berguna sebagai dasar bagi peserta didik agar mampu menerima materi pelajaran yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya. Pada tingkat sekolah dasar ada

beberapa materi pelajaran yang diberikan, salah satunya yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan wajib dipelajari oleh semua jenjang sekolah. Karena pada hakikatnya Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2006:103). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) juga sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat dengan bekal pengetahuan dan kemampuan dasar yang dimiliki siswa yang berkenaan dengan hubungan bermasyarakat (Susanto, 2013:225). Dengan mengamalkan dan melestarikan nilai dan moral Pancasila secara dinamis dan terbuka dalam arti nilai dan moral yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan dalam masyarakat tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia yang merdeka serta mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajiban sebagai warga negara. Untuk siswa pengembangan nilai dan moral Pancasila dapat diwujudkan dalam bentuk berperilaku santun dan sopan serta jujur dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Desember 2015 yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember diperoleh data bahwa selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas siswa tergolong kategori cukup dengan persentase ketercapaian 50%. Aktivitas yang dinilai meliputi kegiatan mendengarkan penjelasan dari guru, menulis materi yang dipelajari dan diajarkan guru, dan keberanian siswa dalam presentasi di kelas. Indikator aktivitas siswa yang dominan pada tahap prasiklus yaitu mendengar penjelasan guru tentang materi yang dipelajari. Siswa yang aktif 10 orang, 11 siswa cukup aktif, 9 siswa kurang aktif dari jumlah keseluruhan 30 siswa (Lampiran C.2).

Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian siswa semester 1 tergolong kategori cukup dengan nilai klasikal sebesar 62%. Jumlah siswa yang memiliki hasil belajar baik 10 siswa, cukup baik 10 siswa, kurang baik 8 siswa dan sangat kurang baik 3 siswa dari total 30 siswa. Analisis hasil belajar siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal KKM (nilai >67) (Lampiran D.1).

Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan berorientasi pada aktivitas guru di kelas (*Teacher Centered*). Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga materi PKn yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa dan cenderung membosankan. Siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, menyerap dan menerima informasi baru yang diterimanya, kemudian mencatat dan menghafalnya serta mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan teknik *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan di atas. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita dalam menyimpan informasi. Teknik ini mempermudah memasukkan informasi dalam otak dan untuk mengambil kembali informasi dari dalam otak. Menurut Windura (2013:12), *Mind Mapping* merupakan sistem belajar dan berpikir menggunakan kedua belah otak. Kedua belahan otak manusia ini memiliki tugas dan cara kerja yang berbeda. Otak kiri bekerja untuk hal-hal yang terkait dengan kata, angka dan daftar. Sementara otak kanan berkerja untuk hal-hal yang terkait dengan kesadaran, imajinasi, warna, keindahan. Sebagaimana dua kaki dan tangan, aktivitas manusia akan mudah dikerjakan bila kedua pasang organ tersebut bekerja dengan baik. Tentunya berpikir dengan melibatkan kedua belah otak akan mengingat informasi jauh lebih mudah. Begitu juga dengan siswa dalam belajar, jika siswa bisa mengaktifkan dua sisi otaknya secara efektif, maka penulis yakin mereka akan dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Selain

itu, kemampuan logika anak akan lebih berkembang daripada mereka harus menghafal kata demi kata dan kalimat demi kalimat.

Alasan dipilihnya teknik *Mind Mapping* adalah untuk memecahkan masalah yang terkait pada peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa karena melatih siswa dalam berpikir yang terpancar (*radhiant thinking*) sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran kesegala arah dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang (Swadarma, 2013:7). Selain itu proses pembuatannya menyenangkan, membuat siswa menyukai pelajaran-pelajaran yang awalnya tidak disukai, dan membuat pengulangan pelajaran menjadi semakin mudah.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “ **Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Tegalgede 02 Jember** “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

1. bagaimanakah penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tegalgede 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016?
2. bagaimanakah penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tegalgede 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di SD Negeri Tegalgede 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016.
2. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di SD Negeri Tegalgede 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagi guru PKn khususnya guru kelas IV di SD Negeri Tegalgede 02 Jember, untuk mendapat pengalaman langsung dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan profesi guru serta mengubah cara berpikir guru dalam mengajar.
2. bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif teknik pembelajaran PKn untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. bagi peneliti, sebagai calon pendidik penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mempersiapkan diri sebagai tindakan untuk menghadapi kesulitan yang dialami siswa, khususnya dalam pembelajaran PKn.
4. bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang: 1) pembelajaran PKn, 2) Teknik *Mind Mapping*, 3) penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn, 4) aktivitas belajar, 5) hasil belajar, 6) penelitian yang relevan, 7) kerangka pemikiran, dan 8) hipotesis tindakan

2.1 Pembelajaran PKn

2.1.1 Pengertian PKn

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari siswa sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan kewarganegaraan diharapkan mampu membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Soemantri (dalam Susanto, 2013:226) warga negara yang baik adalah warga yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik. Menurut Winataputra (dalam Susanto, 2013: 226) warga negara yang baik adalah yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembagai demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. (Azyumardi Azra, dalam Susanto, 2013:226).

Dari beberapa definisi pendidikan kewarganegaraan tersebut disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, tentang kepedulian, sikap, pengetahuan yang mampu mengambil keputusan politik secara rasional, sehingga dapat mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan berpikir kritis dan bertindak demokratis. Jadi, pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar dan

terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, kelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, serta ikut berperan dalam percaturan global. (Susanto, 2013:226)

Dalam peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa standar terkait langsung dengan kurikulum adalah Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan, dan telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan, yakni sebagai berikut:

1. pendidikan Dasar, yang meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs./SMPLB/Paket B bertujuan: meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,
2. pendidikan Menengah yang terdiri atas SMA/MA/SMALB/Paket C bertujuan: meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,
3. pendidikan Menengah Kejuruan yang terdiri atas SMK/MAK bertujuan: meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2.1.2 Tujuan Pembelajaran PKn

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional pasal No. 22 (2006) tentang Standar Isi, tujuan pembelajaran Kewarganegaraan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yakni:

1. berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,

2. berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,
3. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain,
4. berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahawa tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu dan mau peduli dengan negaranya dan diharapkan untuk siswa agar kelak mereka akan menjadi warga negara yang terampil, cerdas dan mencintai negaranya serta mampu mempelajari teknologi modern.

2.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Ruang lingkup mata pelajaran PKn dalam peraturan menteri pendidikan nasional pasal No. 22 (2006) tentang Standar Isi meliputi aspek-aspek diantaranya:

1. persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. norma, hukum, dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
3. hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.

5. konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi.
6. kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam demokrasi.
7. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

2.2 Teknik *Mind Mapping*

2.2.1 Pengertian Teknik *Mind Mapping*

Mind Mapping pada mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan pada tahun 1970-an. Menurutnya *Mind Map* adalah sistem penyimpanan, penarikan data dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan (Buzan, 2007:12). *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak – *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.

Mind Map memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Kita bisa membandingkan *Mind Map* dengan peta kota. Pusat *Mind Map* mirip dengan pusat kota. Pusat *Mind Map* mewakili ide terpenting. Jalan-jalan utama yang menyebar dari pusat mewakili pikiran-pikiran utama dalam proses pemikiran kita, jalan-jalan sekunder mewakili pikiran sekunder dan

seterusnya. Gambar-gambar atau bentuk-bentuk khusus mewakili area yang menarik atau ide-ide menarik. Sama seperti jalan, *Mind Map* akan :

- memberi pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas.
- memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan di mana kita berada.
- mengumpulkan sejumlah besar data di satu tempat.
- mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru.
- menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.

Mind Map juga merupakan rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Mind Mapping (peta pikiran) merupakan cara belajar dan berpikir yang mencerminkan apa yang terjadi secara internal di dalam otak kita saat belajar dan berpikir (Windura, 2013:12). Windura (2013:16) juga menambahkan *Mind Mapping* adalah bentuk visual alias gambar, sehingga mudah untuk dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan dan didiskusikan bersama dan sebagainya. Menurut Swadarma (2013: 3), *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita.

Menurut Buzan (dalam Hobri, 2009:78) mengemukakan bahwa *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari otak. Peta pikiran adalah teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, yang dimaksud dengan Teknik *Mind Mapping* adalah salah satu teknik mencatat kreatif yang memudahkan seseorang

untuk mengatur dan mengingat informasi baik secara tertulis maupun secara verbal dengan memanfaatkan kedua belah otak yang digambarkan ke dalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan berbagai imajinasi kreatif.

Menurut Deporter dan Hernacki (2011:152) *Mind Mapping* sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang siswa miliki dan membuat asosiasi diantara ide tersebut. Catatan yang siswa buat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah dan sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya, teknik ini dikenal juga dengan nama *Radiant Thinking*. Berikut adalah perbedaan antara catatan biasa dan *Mind Map*. Sugiarto (2004: 76):

Tabel 2.1 Perbedaan Catatan Biasa dan *Mind Mapping*

No	Catatan Biasa	<i>Mind Mapping</i>
1	Hanya berupa tulisan-tulisan saja	Berupa tulisan, simbol dan gambar
2	Hanya dalam satu warna saja	Berwarna-warni
3	Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang lama	Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang pendek
4	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
5	Statis	Membuat individu menjadi lebih kreatif

Berdasarkan uraian tersebut, perbedaan mendasar dari teknik *Mind Mapping* yaitu terletak pada upaya guru merangsang siswa untuk mempresentasikan kembali informasi yang telah diterima melalui stimulus-stimulus dalam bentuk tulisan, simbol, gambar dan warna yang menarik. Dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* (peta pikiran) ini siswa akan mengetahui cara belajar yang efektif, efisien dan menyenangkan.

2.2.2 Cara Membuat *Mind Mapping*

Menurut Buzan (2007:15) untuk membuat *Mind Mapping* diperlukan tujuh langkah. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.
2. gunakan gambar atau foto untuk ide sentral anda.
3. gunakan warna.
4. hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.
5. buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus.
6. gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.
7. gunakan gambar.



Gambar 2.1 contoh catatan dalam bentuk *Mind Mapping* (peta pikiran) pokok bahasan sistem pemerintahan pusat

2.2.3 Manfaat dan Kegunaan Teknik *Mind Mapping*

Mind Mapping memberikan banyak manfaat bagi anak dan siswa dalam belajar, berpikir maupun merencanakan kegiatannya sehari-hari. Anak dan siswa dapat menggunakan *Mind map* untuk mencatat, meringkas, mengarang, berpikir analisis, berpikir kreatif dan lain-lain. (Windura, 2013:14)

Menurut Buzan (2007: 6), *Mind Map* dapat membantu kita dalam sangat banyak hal. Berikut beberapa diantaranya :

- a. merencanakan.
- b. berkomunikasi.
- c. menjadi lebih kreatif.
- d. menghemat waktu.
- e. menyelesaikan masalah.
- f. memusatkan perhatian.
- g. menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran.
- h. mengingat dengan lebih baik
- i. belajar lebih cepat dan efisien.
- j. melihat “gambar keseluruhan”.
- k. menyelamatkan pohon, dengan menggunakan *Mind Mapping* dapat menghemat kertas dan kertas tidak terbuang-buang.

Menurut Swadarma (2013: 8), kegunaan *Mind Mapping* (peta pikiran) diantaranya sebagai berikut :

- a. mengumpulkan data yang hendak digunakan untuk berbagai keperluan secara sistematis.
- b. mengembangkan dan menganalisis ide/pengetahuan seperti yang biasa dilakukan saat proses belajar mengajar, meeting workshop, atau rapat.
- c. memudahkan untuk melihat kembali sekaligus mengulang-ulang ide dan gagasan.
- d. menyeleksi informasi berdasarkan sesuatu yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan.
- e. mempercepat dan menambah pemahaman pada saat pembelajaran karena dapat melihat keterkaitan antartopik yang satu dengan yang lainnya.
- f. mengasah kemampuan kerja otak karena *mapping* penuh dengan unsur kreativitas.

2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Mind Mapping*

Setiap metode ataupun teknik dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, begitu pula dengan teknik *Mind Mapping*. Peran guru dalam mengajar mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa sehingga guru harus mampu mengatasi kelemahan yang dimiliki teknik pembelajaran dan mengoptimalkan kelebihan teknik tersebut. Menurut Buzan (dalam Widanti, 2014: 15) sistem *Mind Mapping* mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- a. proses pembuatannya menyenangkan, karena tidak semata-mata hanya mengandalkan otak kiri saja,
- b. *mind map* merupakan sebuah coretan besar, jadi tidak perlu khawatir jika tidak mahir menggambar, semakin lucu semakin berwarna-warni coretan, maka akan semakin mudah untuk diingat,
- c. membuat siswa menyukai pelajaran-pelajaran yang awalnya tidak disukai,
- d. membuat pengulangan pelajaran menjadi semakin mudah.

Dan kelemahan dari sistem *Mind Mapping* antara lain:

- a. perlu adanya kreatifitas guru dalam mengolah materi agar siswa tertarik dan dapat mengeluarkan informasi/pendapatnya tentang gagasan masalah.
- b. memerlukan pengetahuan luas.

Cara guru mengatasi kelemahan dari teknik *Mind Mapping* dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang membuat *Mind Mapping* paling baik, penghargaan bisa berupa pujian juga bisa berupa nilai yang bagus, sehingga siswa tertarik dan mengeluarkan pendapatnya untuk menyaingi temannya yang mendapat penghargaan. Selain itu guru harus kreatif dan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai materi yang akan dibuat *Mind Mapping*.

2.3 Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran PKn

Menurut Buzan (dalam Fatimah, 2013), terdapat empat langkah yang harus dilakukan dalam penerapan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran, yaitu:

1. *Overview* : Tinjauan menyeluruh terhadap suatu topik pada saat proses pembelajaran baru dimulai. Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran umum kepada siswa tentang topik yang akan dipelajari. Khusus untuk pertemuan pertama pada setiap awal semester, *overview* dapat diisi dengan kegiatan untuk membuat *Master Mind Map* yang merupakan rangkuman dari seluruh topik yang akan diajarkan selama satu semester yang biasanya sudah ada dalam silabus. Dengan demikian, sejak awal siswa sudah mengetahui topik apa saja yang akan dipelajarinya sehingga membuka peluang bagi siswa yang aktif untuk mempelajarinya lebih dahulu di rumah atau di perpustakaan.
2. *Preview* : Tinjauan awal merupakan lanjutan dari *overview* sehingga gambaran umum yang diberikan setingkat lebih detail daripada *overview* dan dapat berupa penjabaran lebih lanjut dari silabus. Dengan demikian siswa diharapkan telah memiliki pengetahuan awal yang cukup mengenai sub-topik dari bahan sebelum pembahasan yang lebih detail dimulai. Khusus untuk bahan yang sangat sederhana, langkah *preview* dapat dilewati sehingga langsung masuk ke langkah *inview*.
3. *Inview* : Tinjauan mendalam yang merupakan inti dari suatu proses pembelajaran dimana suatu topik akan dibahas secara detail, terperinci dan mendalam. Selama *inview* ini siswa diharapkan dapat mencatat informasi, konsep atau rumus penting beserta grafik, daftar atau diagram untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai bahan yang diajarkan.
4. *Review* : Tinjauan ulang dilakukan menjelang berakhirnya jam pelajaran dan berupa ringkasan dari yang bahan telah diajarkan serta ditekankan pada informasi, konsep atau rumus penting yang harus diingat atau dikuasai oleh siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa untuk fokus dalam mempelajari-ulang seluruh bahan yang diajarkan di sekolah pada saat di rumah. *Review* dapat juga dilakukan saat pelajaran akan dimulai pada pertemuan berikutnya untuk membantu siswa mengingatkan kembali bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan teknik *Mind Mapping* yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. memberikan tinjauan menyeluruh sebagai pembukaan pembelajaran untuk merangsang dan mengarahkan siswa dengan menunjukkan gambar gedung MPR-DPR, kemudian bertanya “Apakah kalian tahu gedung ini?”, “Siapa yang bekerja di gedung tersebut?”,
2. menentukan sub topik sebagai pengetahuan mendalam dari pembukaan awal yang telah disampaikan seperti lembaga legislatif, lembaga eksekutif, dan lembaga yudikatif.
3. siswa mencatat informasi atau hal-hal yang mereka terima dari guru menggunakan *mind mapping* kemudian mempresentasikan di depan kelas.
4. meninjau kembali materi yang telah diajarkan agar siswa memperdalam informasi dan menemukan informasi baru.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan teknik *mind mapping* di kelas, langkah awal yang perlu dilakukan guru adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi, tugas-tugas, dan lembar kerja siswa (LKS) untuk membuat catatan dengan teknik *mind mapping*. Langkah-langkah berikutnya yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan teknik *mind mapping* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *Mind Mapping*

Fase belajar	Langkah- langkah pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pendahuluan	Orientasi	Meminta siswa berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran	Berdoa
		Memberikan motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru
Inti	<i>Overview</i>	Memberikan tinjauan menyeluruh sebagai pembukaan pembelajaran untuk merangsang dan mengarahkan siswa dengan menunjukkan gambar gedung DPR-DPR.	Memperhatikan gambar dan penjelasan guru
	<i>Preview</i>	Menentukan sub topik dan menjelaskan materi mengenai sistem pemerintahan pusat sesuai dengan gambar	Memperhatikan penjelasan guru
	<i>Inview</i>	Meminta siswa membuat catatan tentang materi yang telah dipelajari	Siswa membuat catatan tentang materi yang telah dipelajari selanjutnya siswa mempresentasikan di depan kelas
Penutup	<i>Review</i>	Meninjau kembali materi yang telah diajarkan dan mengarahkan siswa membuat ringkasan	Siswa membuat ringkasan materi (dengan arahan guru)

2.4 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental dalam pembelajaran maupun belajar. Siswa dituntut untuk aktif mengolah dan memproses informasi yang telah didapat. Rousseau (dalam Sardiman, 2005: 96) memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis. Belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2005: 96).

Diedrich (dalam Sardiman, 2005: 101) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok sebagai berikut:

1. *visual activities*, yaitu membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
2. *oral activities*, meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
3. *listening activities*, antara lain mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
4. *writing activities*, seperti menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan, dan menyalin.
5. *drawing activities*, yaitu menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
6. *motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, dan mereparasi.
7. *mental activities*, yaitu menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
8. *emotional activities*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Berdasarkan 8 kelompok aktivitas belajar tersebut, peneliti hanya menggunakan 6 kelompok aktivitas belajar yang menurut peneliti sesuai dengan penerapan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran. Berikut aktivitas belajar yang akan diamati berdasarkan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2005: 101):

1. *listening Activities*, mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan.
2. *writing Activities*, menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru.
3. *oral Activities*, keberanian siswa dalam presentasi di depan kelas.
4. *visual Activities*, memperhatikan gambar *Mind Map* yang ditunjukkan guru.
5. *drawing Activities*, membuat catatan dengan teknik *mind mapping*.
6. *emotional Activities*, minat siswa terhadap pembelajaran dengan teknik *mind mapping*.

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dan kegiatan belajar Susanto (2013:5). Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 250), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom yang sudah direvisi Anderson & Krathwohl tahun 2011 (Kosasih, 2014:21) hasil belajar dalam rangka pembelajaran dicapai melalui tiga kategori, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual, yaitu terdiri dari 6 aspek, antara lain: (C1) pengetahuan (hafalan, atau pengetahuan yang

sifatnya faktual dan hal-hal yang perlu diingat); (C2) pemahaman (kemampuan menangkap makna); (C3) aplikasi (kemampuan menerapkan konsep); (C4) analisis (kemampuan menganalisa informasi dari yang luas menjadi bagian-bagian kecil); (C5) evaluasi (kemampuan untuk memberikan penilaian berdasarkan kriteria tertentu); dan (C6) mencipta (kemampuan untuk membuat produk baru).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Ranah tersebut meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).

Hasil belajar siswa ranah kognitif lebih dominan dari pada ranah afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik harus menjadi bagian dari hasil penilaian proses pembelajaran di sekolah. Sehingga hasil belajar dapat dipandang sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran sehingga siswa mengalami perubahan pada dirinya meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar yang menjadi fokus penelitian ini didasarkan pada Taksonomi Bloom, yaitu pada ranah kognitif. Peneliti menggunakan 5 aspek ranah kognitif C1, C2, C3, C4 dan C6 yaitu pengetahuan, pemahaman penerapan, analisis dan mencipta teknik *Mind Mapping* yang dikembangkan dalam pembelajaran PKn. Peneliti mengukur peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tegalgede 02 dengan tes.

2.6 Tes Hasil Belajar

2.6.1 Pengertian Tes Hasil Belajar

Menurut Kartadinata, dkk (1998:32) *achievement test* (tes hasil belajar) digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran atau kemajuan belajar siswa yang dirancang agar guru dapat menentukan letak kesulitan murid. Menurut Kartadinata dkk, (1998:29) tes merupakan usaha pemahaman murid dengan menggunakan alat-alat yang bersifat mengukur atau mentes. Penggunaan teknis tes bagi guru bertujuan untuk menilai kemampuan murid, memberikan bimbingan belajar pada murid, mengecek kemajuan siswa, memahami kesulitan belajar yang dialami siswa, memperbaiki teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Sudjana (2011) alat-alat yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa.

2.6.2 Fungsi Tes Hasil Belajar

Sudjana (2011) menyatakan beberapa fungsi dari penilaian (tes) hasil belajar, sebagai berikut.

- a. Sebagai alat untuk mengetahui (mengukur) tingkat keberhasilan dan keefektifan proses belajar mengajar melalui pencapaian tujuan instruksional
- b. Sebagai informasi maupun umpan balik terhadap penilaian dari hasil belajar siswa kepada pihak sekolah, kepada siswa dan kepada orangtua
- c. Sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar dan meningkatkan kegiatan belajar siswa
- d. Sebagai Informasi untuk keperluan seleksi.

2.6.3 Macam-macam Tes Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011) alat-alat yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa. Tes dikategorikan menjadi dua, yaitu tes uraian (subjektif) dan tes objektif.

1. Tes objektif

Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab oleh peserta didik dengan jalan memilih salah satu atau lebih jawaban di antara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing soal, atau dengan jalan menuliskan (mengisikan) jawaban berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat yang telah disediakan. Tes objektif dapat digolongkan menjadi empat bentuk, adalah sebagai berikut.

a. Bentuk soal jawaban singkat

Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat atau simbol dan jawabannya hanya dapat dinilai dari benar-salah.

b. Bentuk soal benar-salah

Bentuk soal benar-salah adalah bentuk tes yang soal-soalnya berupa pernyataan yang benar dan sebahagian lagi berupa pernyataan yang salah. Pada umumnya bentuk soal benar-salah dapat dipakai untuk mengukur pengetahuan siswa tentang fakta, definisi dan prinsip.

c. Bentuk soal menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan terdiri atas dua kelompok pernyataan yang paralel. Kedua pernyataan ini berada dalam satu kesatuan. Kelompok sebelah kiri merupakan bagian yang berisi soal-soal yang harus dicari jawabannya. Dalam bentuk yang paling sederhana, jumlah soal sama dengan jumlah jawaban. Bentuk soal menjodohkan hanya dapat mengukur hal-hal yang didasarkan atas fakta dan hafalan.

d. Bentuk soal pilihan ganda

Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat. Kelebihan penggunaan bentuk soal pilihan ganda adalah materi yang diujikan mencakup sebagian besar bahan pengajaran yang telah diberikan, jawaban siswa dapat mudah dan cepat dinilai dengan menggunakan kunci jawaban. Hanya saja dengan menggunakan bentuk soal ini, proses berfikir siswa tidak dapat dilihat dengan nyata.

2. Tes Uraian

Tes uraian (subjektif) adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Tes uraian dibagi menjadi dua bentuk, sebagai berikut.

- a. Tes uraian bentuk terbatas, artinya butir soal itu hanya menyangkut masalah utama yang dibicarakan, jawaban yang dikehendaki muncul dari siswa adalah jawaban yang sifatnya sudah lebih terarah (yang dibatasi).
- b. Tes uraian bentuk bebas atau terbuka, yaitu peserta didik diberi kebebasan untuk menjawab soal yang ditanyakan, jawaban yang dikehendaki muncul dari peserta didik sepenuhnya. Artinya, peserta didik mempunyai kebebasan yang seluas-luasnya dalam merumuskan, mengorganisasikan dan menyajikan jawabannya dalam bentuk uraian.

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berupa tes tertulis berupa pilihan ganda dan subyektif (uraian). Tipe soal tersebut mencakup ranah kognitif pada aspek C1, C2, C3, C4 dan C6 yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan mencipta.

2.7 Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Widanti, 2014). Penerapan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi di SDN Mumbulsari 01. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Presentase aktivitas belajar siswa meningkat yaitu 72,43% pada siklus I menjadi 76,7% pada siklus II. Presentase hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 61,3% pada siklus I menjadi 74,9% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purwanto, 2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan Menggunakan

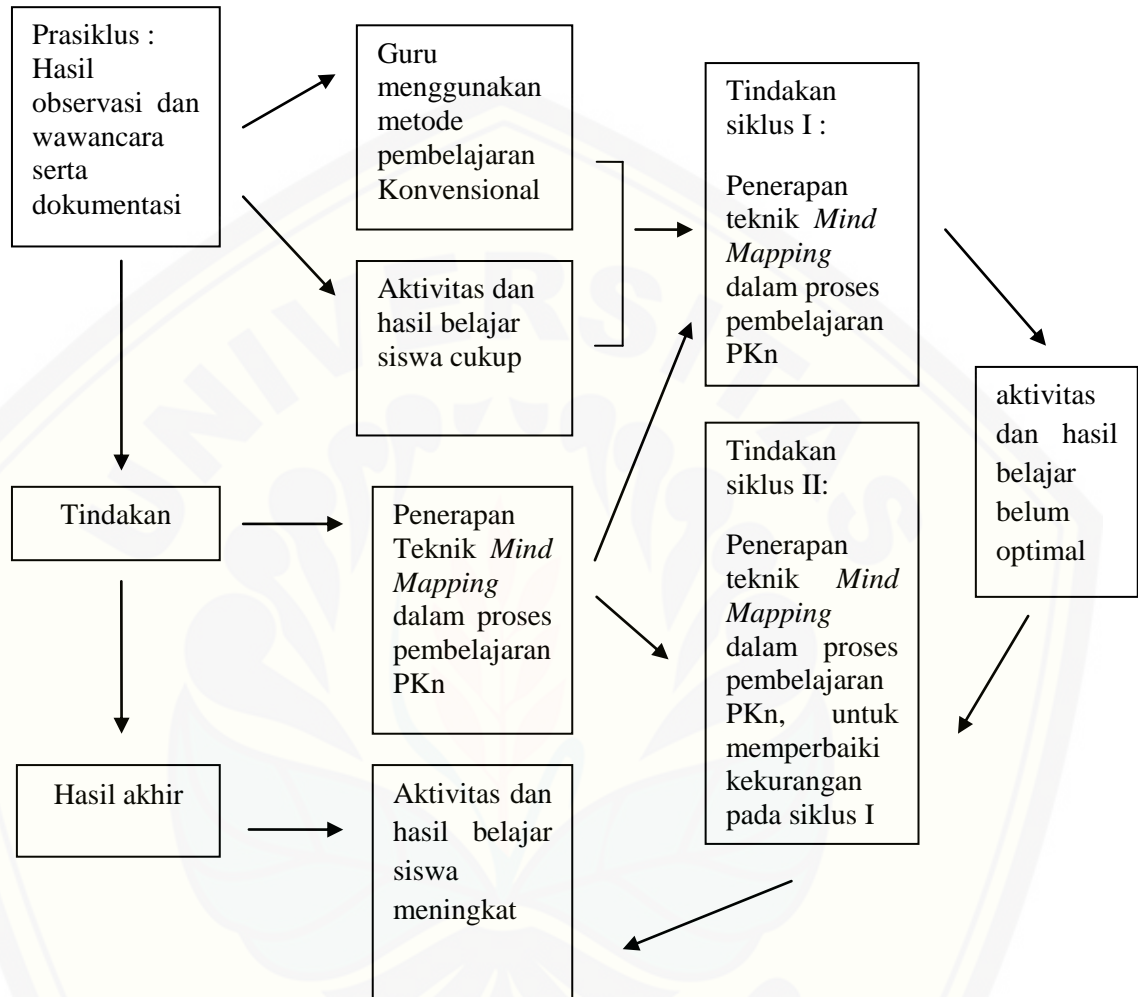
Teknik *Mind Mapping* Di SDN Wirowongso 02 Jember Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Presentase aktivitas belajar siswa meningkat yaitu 70% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Presentase hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 82% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Priyanto, 2012). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Semangat Kepahlawanan dan Cinta Tanah Air Menggunakan *Quantum Learning* Melalui Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) di SDN Antirogo 02 Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Presentase aktivitas belajar siswa meningkat yaitu 3,6% pada siklus I menjadi 4,4% pada siklus II. Presentase hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 84% pada siklus I menjadi 97% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyowati, 2011). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Melawan Penjajah dengan penerapan *Quantum Learning* Melalui Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) di SDN Jombang 03 Jember. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Presentase aktivitas belajar siswa meningkat yaitu 3,6% pada siklus I menjadi 4,7 % pada siklus II. Presentase hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 87% pada siklus I menjadi 97% pada siklus II.

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik *mind mapping* dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan dan dari peninjauan hasil penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi hal-hal yang masih kurang dan menjadi kendala sehingga peneliti dapat menentukan solusi dan memperbaiki agar lebih baik. Selain itu teknik *mind mapping* dapat menjadi alternatif pendukung proses kegiatan belajar mengajar.

2.8 Kerangka Pemikiran



2.2 Bagan Kerangka Pemikiran

Keterangan pada bagan kondisi awal, guru masih menggunakan proses pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam kategori cukup. Pada rencana tindakan akan dilakukan penerapan teknik *Mind Mapping* pada proses pembelajaran PKn yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II merupakan perbaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada proses pembelajaran PKn pada kondisi akhir nantinya akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di SD Negeri Tegalgede 02 Jember.

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. jika diterapkan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat, maka aktivitas belajar siswa di kelas IV SD Negeri Tegalgede 02 Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.
2. jika diterapkan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat, maka hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Tegalgede 02 Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang: 1) pendekatan dan jenis penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) subjek penelitian, 4) definisi operasional, (5) desain penelitian, 6) data dan sumber data, 7) metode pengumpulan data, dan 8) analisis data

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Masyhud (2014:28), penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Data penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka hasil pengukuran, melainkan berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang menggambarkan fenomena tertentu.

Adapun ciri pokok dari penelitian kualitatif menurut Masyhud (2014:29) yaitu:

1. penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data,
2. penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik artinya data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk angka, tetapi data tersebut dianalisis yang hasilnya berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif,
3. tekanan penelitian ada pada proses bukan pada hasil,
4. penelitian kualitatif bersifat induktif artinya penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris,
5. penelitian kualitatif mengutamakan makna artinya makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa.

Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis hanya berisi deskripsi penelitian yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan peneliti pada setiap akhir siklus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto dkk (2010:3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Arikunto dkk (2010:104) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari lamunan seorang peneliti. Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru secara sistematis untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas dengan mengadakan perbaikan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2003:53). Peneliti menetapkan tempat penelitian di SD Negeri Tegalgede 02 Jember yang beralamat di Jalan Tawangmangu No. 4, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. adanya kesediaan dari pihak SD Negeri Tegalgede 02 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian,
- b. metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah kurang bervariasi,
- c. aktivitas belajar siswa tergolong cukup,
- d. nilai ulangan siswa pada pelajaran PKn tergolong cukup, dan
- e. di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul dan permasalahan yang sama.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Sukardi, 2003:55). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester genap SD Negeri Tegalgede 02 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas IV adalah 30 siswa, dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

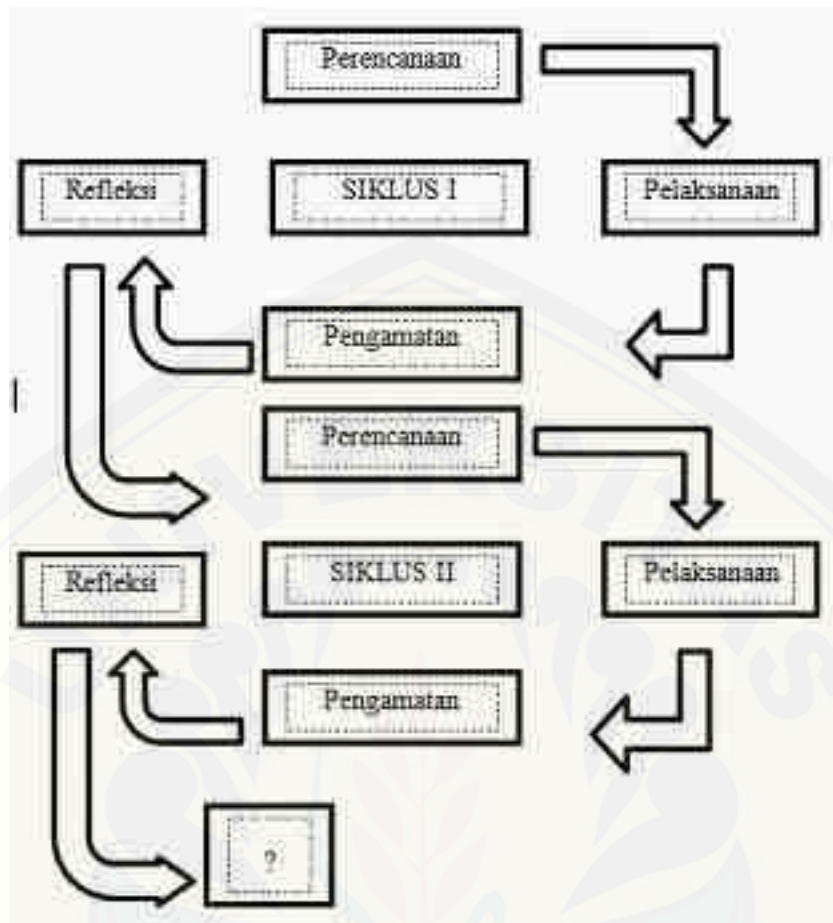
- a. teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam ingatan dengan wujud berupa catatan kreatif dengan menambahkan bentuk, simbol dan cabang menggunakan variasi warna sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan mampu mengingat jangka panjang.
- b. aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan siswa kelas IV selama proses pembelajaran. Aktivitas yang dinilai meliputi kegiatan menyimak penjelasan dari guru, menulis materi yang dipelajari dan diajarkan guru, dan keberanian siswa dalam presentasi di kelas, memperhatikan gambar *Mind Mapping* yang ditunjukkan guru, membuat catatan dengan teknik *Mind Mapping* dan minat siswa terhadap pembelajaran dengan teknik *Mind Mapping*.
- c. hasil belajar adalah peningkatan nilai rata-rata siswa kelas IV setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Hasil belajar yang dinilai adalah hasil belajar ranah kognitif sesuai dengan yang dikemukakan Bloom, pada tingkatan C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis) dan C6 (mencipta).

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan dua siklus. Hal ini direncanakan agar dalam proses belajar mengajar diharapkan hasil belajar dapat mencapai ketuntasan klasikal dan aktivitas belajar siswa bisa menjadi lebih baik. Ketuntasan klasikal yang dimaksud adalah apabila terdapat minimal 70% subjek penelitian telah mencapai nilai 67 dari nilai maksimal 100.

Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, sedangkan siklus kedua dilakukan untuk meyakinkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan untuk membuktikan bahwa pelajaran dapat digunakan dalam indikator yang berbeda dalam materi yang sama.

Model skema yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto dkk, 2010:16). Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins
(dalam Arikunto dkk, 2010:16)

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum melaksanakan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- a. memohon ijin kepada kepala sekolah tempat penelitian;
- b. menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan;
- c. mengadakan wawancara dengan guru kelas IV, bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan dan observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran;

- d. meminta daftar nama dan nilai hasil ulangan siswa kelas IV semester I SD Negeri Tegalgede 02 Jember.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) menyusun perangkat pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn pokok bahasan sistem pemerintahan pusat;
- 2) menyusun tes objektif dan subjektif beserta kunci jawaban;
- 3) menyusun pedoman observasi dan wawancara;
- 4) menyusun pedoman kisi-kisi penilaian;
- 5) menyiapkan alat evaluasi yang nantinya diterapkan pada proses pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan pusat. Pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai maka dilaksanakan tes. Dari hasil tes setiap selesai pembelajaran tersebut akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga aktivitas guru. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti juga bertindak sebagai observer dan dibantu oleh 3 orang observer lainnya untuk mengamati aktivitas siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa, dan hasil observasi. Hasil dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus kedua. Pelaksanaan siklus kedua merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya agar mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan pada perencanaan siklus II adalah refleksi hasil dari siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun instrumen penelitian sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- a. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn pokok bahasan sistem pemerintahan pusat;
- b. menyusun tes objektif dan subjektif beserta kunci jawaban;
- c. menyusun pedoman observasi dan wawancara;
- d. menyusun pedoman kisi-kisi penilaian;
- e. menyiapkan alat evaluasi yang nantinya diterapkan pada proses pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat. Pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai maka dilaksanakan tes. Dari hasil tes setiap selesai pembelajaran tersebut akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa, selanjutnya akan dilakukan wawancara dengan siswa yang mendapat nilai terendah, sedang, dan

tertinggi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga aktivitas guru. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti juga bertindak sebagai observer dan dibantu oleh 3 orang observer lainnya untuk mengamati aktivitas siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa, hasil observasi dan hasil wawancara. Wawancara dilakukan dengan siswa yang mendapat nilai terendah, sedang, dan tertinggi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Hasilnya disimpulkan untuk membuat saran dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi guru dan siswa, hasil belajar siswa, hasil wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas IV SD Negeri Tegalgede 02 Jember, siswa kelas IV SD Negeri Tegalgede 02 Jember tahun pelajaran 2015/2016.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Menurut Sukardi (2011:75), metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi pada umumnya digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi atau fakta alami dan mengukur sikap dan hasil kerja responden. (Sudjana, 2011:84), observasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan dalam dua tahap yaitu sebelum perbaikan dan saat perbaikan. Observasi yang dilakukan sebelum perbaikan bertujuan memperoleh data aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping*. Sedangkan observasi yang dilakukan saat perbaikan bertujuan untuk memperoleh data aktivitas guru (peneliti) dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Data yang diperoleh berupa tabel skor aktivitas guru (peneliti) dan siswa yang nanti akan dijadikan perbandingan dengan data yang diperoleh pada kegiatan observasi sebelum diadakan perbaikan, sehingga dapat diketahui peningkatan aktivitas yang terjadi.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Usman, 2009:55). Wawancara terhadap guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat dengan teknik *Mind Mapping*. Sebelum pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru kelas selama ini dalam pembelajaran PKn, kendala yang sering dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang dicapai siswa sebelum diadakan penelitian, dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Wawancara terhadap guru dilakukan sesudah pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tanggapan serta pengamatan guru kelas mengenai pembelajaran PKn dengan teknik *Mind Mapping*.

c. Metode Tes

Metode tes merupakan prosedur sistematis dimana individu yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka (Sukardi, 2011:138). Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik *Mind Mapping*. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda (objektif) dan tes essay/uraian (subjektif). Tes essay digunakan karena dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif, sehingga dapat memberikan jawaban yang benar. Soal tes disusun oleh peneliti dan disesuaikan dengan kurikulum dan silabus serta telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas. Tes dilakukan setiap akhir siklus.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman, 2009:69). Data penelitian yang akan diambil melalui dokumentasi adalah nama subjek penelitian, jadwal pelaksanaan pembelajaran PKn, jenis kelamin subjek penelitian dan ulangan harian PKn pada materi sebelumnya, serta foto aktivitas guru dan siswa saat pelaksanaan penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi bagi guru dan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat membagi kelas dalam beberapa kelompok kecil dengan kemampuan yang heterogen pada masing-masing kelompok.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data adalah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat (Usman, 2009:84). Analisis pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Usman (2009:85) analisis data deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sedangkan menurut Masyhud (2012: 56). Analisis deskriptif kualitatif memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan. Analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk presentase untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa.

Analisis data yang dilakukan untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan pusat dengan menerapkan teknik *Mind Mapping* diperoleh dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung. Rumus untuk menganalisis keaktifan siswa yaitu:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah skor yang dicapai siswa

N = Jumlah skor maksimal

Adapun kriteria persentase aktivitas belajar siswa (Masyhud, 2015:70) dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria persentase aktivitas belajar siswa

Persentase	Predikat aktivitas
81 – 100	Sangat aktif
61 - 80	Aktif
41 - 60	Cukup aktif
21 - 40	Kurang aktif
0- 20	Sangat Kurang Aktif

b. Peningkatan hasil belajar siswa, untuk menganalisisnya menggunakan rumus:

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu:

$$P_b = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_b = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah seluruh skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

Adapun kriteria persentase hasil belajar siswa (Masyhud, 2015:67) dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria persentase hasil belajar siswa

Rentangan Nilai	Kriteria Hasil Belajar
80 - 100	Sangat baik
70 - 79	Baik
60- 69	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat Kurang

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil dari penelitian, yaitu : 1) kesimpulan dan 2) saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

5.2.1 Pembelajaran PKn dengan menerapkan teknik *mind mapping* pada pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dari tahap prasiklus 50% meningkat sebesar 21% pada siklus I menjadi 71%, sedangkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa siklus I sebesar 71% meningkat 10% pada siklus II menjadi 81%.

5.2.2 Pembelajaran PKn dengan menerapkan teknik *mind mapping* pada pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari tahap prasiklus 62,66% meningkat sebesar 7,74% pada siklus I menjadi 70,4%, sedangkan peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I sebesar 70,4% meningkat sebesar 8,4% pada siklus II menjadi 78,8%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 bagi guru :

- a. guru kelas IV di SD Negeri Tegalgede 02 sebaiknya menjadikan teknik *mind mapping* sebagai teknik pembelajaran alternatif, khususnya dalam pelajaran PKn.
- b. guru kelas IV dapat menginformasikan pada guru-guru kelas yang lain bahwa teknik *mind mapping* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk diterapkan dalam pelajaran PKn.

5.2.2 bagi kepala sekolah :

- a. hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif teknik pembelajaran PKn guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada kepala SD yang lain untuk dijadikan alternatif teknik pembelajaran PKn guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan teknik *mind mapping*, agar mempersiapkan segalanya dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Penerbit Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Ketiga*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Buzan, T. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Deporter, Bobby & Mike Hernacki. 2011. *Quantum Learning*. Bandung : Kaifa
- Dimiyanti & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Feti. 2013. Penggunaan Model *Mind Mapping* Dalam Peningkatan Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Petarangan Tahun Ajaran 2012/2013. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/1550>. [25 Agustus 2015]
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Kartadinata, Sunaryo dkk. 1998. *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung, Depdikbud
- Kosasih. 2014. *Strategi belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Masyhud, S. 2012. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran : Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.

- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Swadarma, D. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Usman, Husaini. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widanti, Rina. 2014. "Penerapan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi di SD Negeri Mumbulsari 01". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- Windura, S. 2013. *1st Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Tegalgede 02 Jember	<p>1. Bagaimanakah penerapan teknik <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat dapat meningkatkan aktivitas Belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tegalgede 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016?</p> <p>2. Bagaimanakah penerapan teknik <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat dapat meningkatkan hasil Belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tegalgede 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016</p>	1. Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran PKn	<p>a. <i>Overview</i> : Tinjauan menyeluruh terhadap suatu topik pada saat proses pembelajaran baru dimulai</p> <p>b. <i>Preview</i> : Tinjauan awal yang merupakan lanjutan dari overview sehingga gambaran umum yang diberikan setingkat lebih detail daripada overview dan dapat berupa penjabaran lebih lanjut dari Silabus</p> <p>c. <i>Inview</i>: Tinjauan mendalam yang merupakan inti dari suatu proses pembelajaran dimana suatu topik akan dibahas secara detail, terperinci dan mendalam</p> <p>d. <i>Review</i> : Tinjauan ulang dilakukan menjelang berakhirnya jam pelajaran dan berupa ringkasan dari yang bahan telah diajarkan. Buzan (dalam Widanti, 2014:15)</p>	<p>1. Responden : Siswa kelas IV SD Negeri Tegalgede 02 Jember</p> <p>2. Informan : a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Referensi</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian: a. jenis penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK) b. pendekatan kualitatif</p> <p>2. Lokasi Penelitian: SD Negeri Tegalgede 02 Jember</p> <p>3. Teknik pengumpulan data: a. observasi b. wawancara c. dokumentasi d. tes</p> <p>4. Analisis Data : deskriptif kualitatif, a. persentase keaktifan belajar siswa : $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$</p>	<p>1. Jika diterapkan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat, maka aktivitas belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat di SD Negeri Tegalgede 02 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.</p> <p>2. Jika diterapkan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran PKn pokok bahasan</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
		<p>2. Aktivitas belajar siswa</p> <p>3. Hasil belajar siswa</p>	<p>2. Aktivitas belajar siswa:</p> <p>a. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan.</p> <p>b. Menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru.</p> <p>c. Memperhatikan gambar <i>Mind Mapping</i> yang ditunjukkan guru</p> <p>d. Keberanian siswa dalam presentasi di depan kelas.</p> <p>e. Membuat catatan sesuai Teknik <i>Mind Mapping</i>.</p> <p>f. Minat siswa terhadap pembelajaran dengan Teknik <i>Mind Mapping</i></p> <p>3. Tes hasil belajar</p> <p>a. Objektif</p> <p>b. Subjektif</p>		<p>P_a = Persentase aktivitas siswa</p> <p>A = Jumlah skor yang dicapai siswa</p> <p>N = Jumlah skor maksimal</p> <p>b. Persentase peningkatan hasil belajar siswa :</p> $P_b = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>P_b = Persentase hasil belajar siswa</p> <p>n = Jumlah skor yang dicapai</p> <p>N = Jumlah skor maksimal</p>	<p>sistem pemerintahan tingkat pusat, maka hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tegalgede 02 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.</p>

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	Guru kelas IV
2.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal dan juga kesulitan dalam menerima pelajaran	Siswa kelas IV
3.	Pencapaian hasil belajar siswa sebelum diadakan penelitian	Guru Kelas IV
4.	Tanggapan guru mengenai penerapan teknik <i>Mind Mapping</i>	Guru Kelas IV
6.	Tanggapan siswa mengenai penerapan teknik <i>Mind Mapping</i>	Siswa kelas IV
7.	Kesulitan-kesulitan siswa selama proses pembelajaran menggunakan teknik <i>Mind Mapping</i>	Siswa kelas IV

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dalam mengajar PKn dengan penerapan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Guru (peneliti)
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan penerapan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Siswa kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes pada setiap siklus yang berupa lembar kerja individu	Nilai tes siswa

B.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Nama dan nilai ulangan PKn materi sebelumnya	Guru kelas IV
2.	Jadwal pelajaran PKn	Guru kelas IV
3.	Kegiatan belajar-mengajar dengan teknik <i>Mind mapping</i>	Guru dan siswa kelas IV

LAMPIRAN C. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

C.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

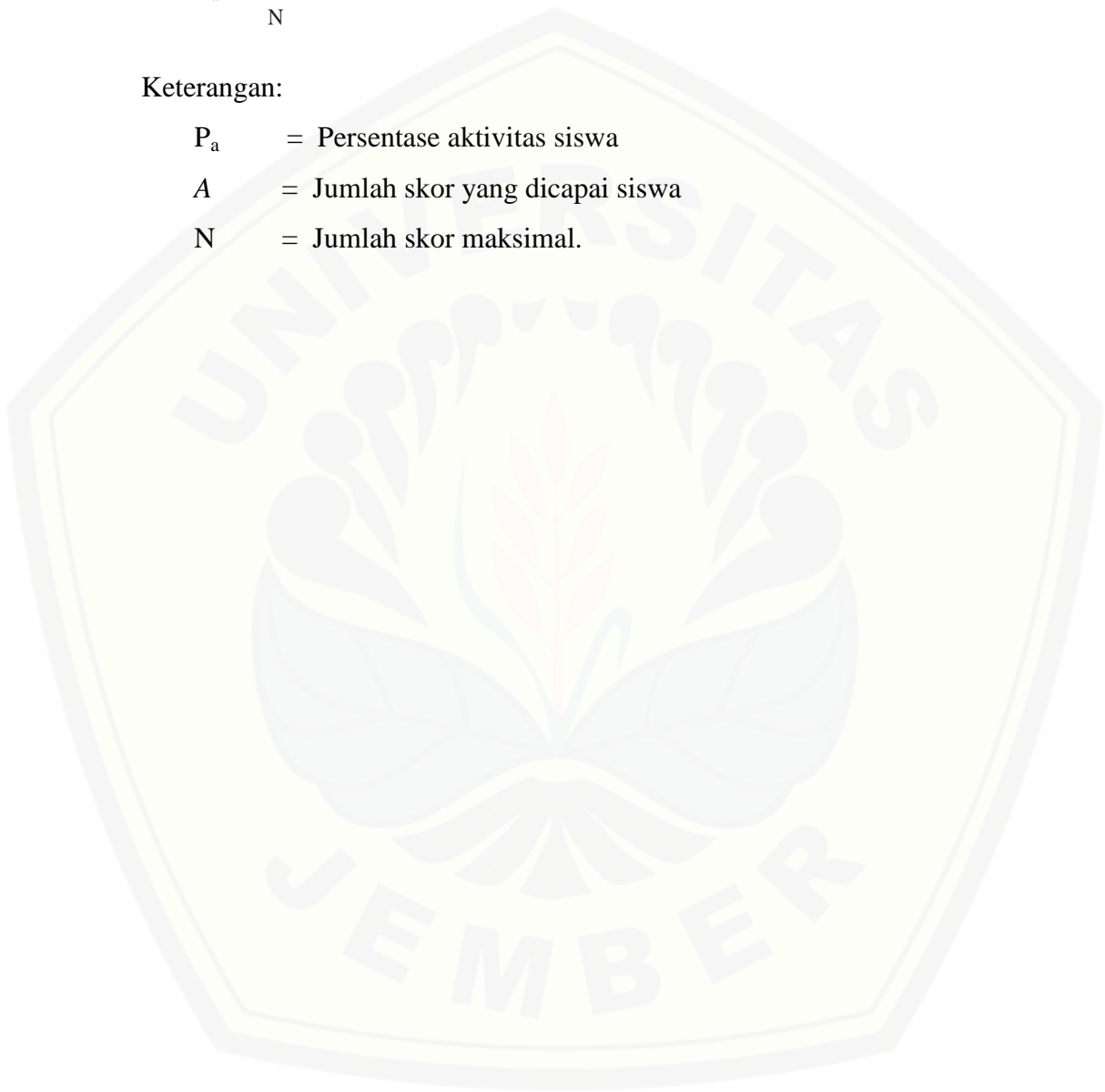
No	Aktivitas Siswa	Aspek	Skor
1	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru	3
		Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	2
		Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru	1
		Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru	0
2	Menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru	Siswa selalu menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru	3
		Siswa dalam menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru masih menulis hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi	2
		Siswa hanya sesekali menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru	1
		Siswa tidak pernah menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru	0
3	Keberanian siswa dalam presentasi di depan kelas.	Siswa selalu aktif dalam presentasi	3
		Siswa sering aktif dalam presentasi	2
		Siswa hanya sekali aktif dalam presentasi	1
		Siswa tidak aktif dalam presentasi	0
4	Memperhatikan gambar <i>Mind Mapping</i> yang ditunjukkan guru.	Siswa selalu memperhatikan gambar <i>Mind Mapping</i> yang ditunjukkan guru	3
		Siswa dalam memperhatikan gambar <i>Mind Mapping</i> kadang-kadang masih mengalihkan pandangannya pada teman maupun luar kelas	2
		Siswa lebih sering bermain sendiri dengan temannya	1
		Siswa tidak pernah memperhatikan	0
5.	Membuat catatan dengan teknik <i>Mind Mapping</i> .	Kesesuaian dengan indikator penilaian pembuatan <i>Mind Mapping</i> mencapai 76%-100%	3
		Kesesuaian dengan indikator penilaian pembuatan <i>Mind Mapping</i> hanya 51%-75%	2
		Kesesuaian dengan indikator penilaian pembuatan <i>Mind Mapping</i> hanya 26%-50%	1
		Kesesuaian dengan indikator penilaian pembuatan <i>Mind Mapping</i> hanya 0%-25%	0
6	Minat siswa terhadap pembelajaran dengan teknik <i>Mind Mapping</i> .	Siswa merasa senang dan gembira dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik <i>Mind Mapping</i>	3
		Siswa cukup senang dan gembira dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik <i>Mind Mapping</i>	2
		Siswa kurang senang dan gembira dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik <i>Mind Mapping</i>	1
		Siswa tidak senang dan gembira dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik <i>Mind Mapping</i>	0

Pengukuran:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P_a = Persentase aktivitas siswa
 A = Jumlah skor yang dicapai siswa
 N = Jumlah skor maksimal.



**C.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Tahap Prasiklus
Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Kabupaten,
Provinsi dan Kota di SD Negeri Tegalgede 02 Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan			Menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru			Keberanian siswa dalam menyampaikan Pendapat			Jumlah Skor	Skor Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Anri Fanani										5	55
2	Bagas Maulana										3	33
3	Baihaqi Yasin Usman										5	55
4	David Darmawan P										4	44
5	Dewi Setyowati										7	77
6	Della Yulia Citra										4	44
7	Dimas Ramadani										3	33
8	Elok Faiqotul M										6	66
9	Feri Bagus P										4	44
10	Lia Indri Lestari										7	77
11	Linda Maharani										4	44
12	Moh. Abdullah Yakini										3	33
13	Moh. Hafidin										3	33
14	Moh. Holil										4	44
15	Moh. Nabil										3	33
16	Moh. Danil										6	66
17	Moh. Rois Susaki										3	33
18	Nabila Meliana										5	55
19	Ninis Yuniarti										7	77
20	Putra Triyanto										4	44
21	Sasta Sisilia										3	33
22	Siti Rofiqoh										6	66
23	Siti Wahyuni Y										6	66
24	Umi Wardatul H										4	44
25	Veratika Melani										3	33
26	Moh. Zaenol Abdillah										3	33
27	Achmad Syarif H										6	66
28	Vivi Nurlaela Putri										4	44
29	Alifiansyah Putra F										7	77
30	Mohammad Annas A										7	77
	Skor	14	12	30	17	26	0	15	24	9		
	Jumlah Skor Tercapai (A)		56			43			48			1529
	Jumlah Skor Maksimal (N)		90			90			90			3000
	Persentase		62			48			53			50

Aktivitas siswa	Jumlah siswa	Persentase (%)
Sangat aktif (81-100)	0	0
Aktif (61 - 80)	10	33
Cukup aktif (41 - 60)	11	37
Kurang aktif (21 - 40)	9	30
Sangat kurang aktif (0-20)	0	0
Jumlah	30	100

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah seluruh skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal kelas

Hasil aktivitas siswa secara klasikal :

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$P_a = 50\% \text{ (Cukup Aktif)}$$

Observer,
Jember, 1 Desember 2015

Fitria
NIM 120210204068

**C.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Siklus I Pelajaran PKn Pokok Bahasan
Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat SD Negeri Tegalgede 02 Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang di ajarkan			Menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru			Keberanian siswa dalam presentasi di depan kelas			Memperhatikan gambar Mind Mapping yang ditunjukkan guru			Membuat catatan sesuai teknik Mind Mapping			Minat siswa terhadap pembelajaran dengan teknik Mind Mapping			Jumlah Skor	Skor rata-rata	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Amri Fanani																			15	83	
2	Bagas Maulana																				10	55
3	Baihaqi Yasin Usman H.																				12	66
4	David Darmawan P																				13	72
5	Dewi Setyowati																				16	89
6	Della Yulia Citra																				7	38
7	Dimas Ramadani																				13	72
8	Elok Faiqotul M																				14	78
9	Feri Bagus P																				14	78
10	Lia Indri Lestari																				13	72
11	Linda Maharani																				12	66
12	Moh. Abdullah Yakim																				10	55
13	Moh. Hafidin																				12	66
14	Moh. Holil																				13	72
15	Moh. Nabil																				7	38
16	Moh. Danil																				13	72
17	Moh. Rois Susaki																				10	55
18	Nabila Meliana																				13	72
19	Ninis Yuniarti																				15	83
20	Putra Triyanto																				12	66
21	Sasta Sisilia																				13	72
22	Siti Rofiqoh																				14	78
23	Siti Wahyuni Y																				13	72
24	Umi Wardatul H																				14	78
25	Veratika Melani																				13	72
26	Moh. Zaenol Abdillah																				12	66
27	Achmad Syarief . H																				16	89
28	Vivi Nurlaela Putri																				15	83
29	Alifiansyah Putra F																				15	83
30	Mohammad Annas A																				16	89
	Skor	2	18	57	6	42	9	1	36	33	9	20	33	4	52	0	2	34	33			
	Jumlah Skor Tercapai (A)		77			57			70			62			56			69			2130	
	Jumlah Skor Maksimal (N)		90			90			90			90			90			90			3000	
	Persentase		85			63			78			69			62			77			71	

Aktivitas siswa	Jumlah siswa	Persentase (%)
Sangat aktif (81-100)	7	23
Aktif (61 - 80)	18	60
Cukup aktif (41 - 60)	3	10
Kurang aktif (21 - 40)	2	7
Sangat kurang aktif (0-20)	0	0
Jumlah	30	100

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah seluruh skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal kelas

Hasil aktivitas siswa secara klasikal :

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$P_a = \frac{71}{100} \times 100\%$$

$$P_a = 71\% \text{ (Aktif)}$$

Observer I



Vindi Amelyana P
NIM. 120210204019

Observer II



Zahrotul Mufidah
NIM. 120210204058

Observer III



Selly Rosalina
NIM. 120210204100

Observer IV

Fitria
Nim. 120210204068

**C.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Siklus II Pelajaran PKn Pokok Bahasan
Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di SD Negeri Tegalgede 02
Jember Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang di ajarkan			Menulis materi yang dipelajari dan dijelaskan guru			Keberanian siswa dalam presentasi di depan kelas			Memperhatikan gambar <i>Mind Mapping</i> yang ditunjukkan guru			Membuat catatan sesuai teknik <i>Mind Mapping</i>			Minat siswa terhadap pembelajaran dengan teknik <i>Mind Mapping</i>			Jumlah Skor	Skor rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Amri Fanani																		16	89	
2	Bagas Maulana																		13	72	
3	Baihaqi Yasin Usman Hazam																		14	78	
4	David Darmawan P																		15	83	
5	Dewi Setyowati																		18	100	
6	Della Yulia Citra																		12	66	
7	Dimas Ramadani																		14	78	
8	Elok Faiqotul M																		15	83	
9	Feri Bagus P																		15	83	
10	Lia Indri Lestari																		14	78	
11	Linda Maharani																		15	83	
12	Moh. Abdullah Yakin																		12	66	
13	Moh. Hafidin																		15	83	
14	Moh. Holil																		14	78	
15	Moh. Nabil																		10	55	
16	Moh. Danil																		15	83	
17	Moh. Rois Susaki																		14	78	
18	Nabila Meliana																		15	83	
19	Ninis Yuniarti																		17	94	
20	Putra Triyanto																		13	72	
21	Sasta Sisilia																		15	83	
22	Siti Rofiqoh																		14	78	
23	Siti Wahyuni Y																		15	83	
24	Umi Wardatul H																		15	83	
25	Veratika Melani																		15	83	
26	Moh. Zaenol Abdillah																		13	72	
27	Achmad Syarief H																		17	94	
28	Vivi Nurlaela Putri																		16	89	
29	Alifiansyah Putra F																		16	89	
30	Mohammad Annas A																		18	100	
	Skor	0	20	60	0	46	21	0	30	45	2	30	39	1	54	18	2	12	66		
	Jumlah Skor Tercapai (A)		80			67			75			71			73				80		2439
	Jumlah Skor Maksimal (A)		90			90			90			90			90				90		3000
	Persentase		89			74			83			79			81				89		81

Aktivitas siswa	Jumlah siswa	Persentase (%)
Sangat aktif (81-100)	17	57
Aktif (61 - 80)	10	33
Cukup aktif (41 - 60)	3	10
Kurang aktif (21 - 40)	0	0
Sangat kurang aktif (0-20)	0	0
Jumlah	30	100

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah seluruh skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal kelas

Hasil aktivitas siswa secara klasikal :

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$P_a = \frac{17}{30} \times 100\%$$

$$P_a = 81\% \text{ (Sangat Aktif)}$$

Observer I



Vindi Amelyana P
NIM. 120210204019

Observer II



Zahrotul Mufidah A
NIM. 120210204058

Observer III



Selly Rosalina
NIM. 120210204100

Observer IV

Fitria
NIM. 120210204068

C.5 Indikator Penilaian Catatan *Mind Mapping* Siswa

No	Kriteria	Indikator	Skor
1.	Menggunakan gambar/symbol	a. Menggunakan gambar/symbol untuk ide sentral dengan ide lainnya	3
		b. Menggunakan gambar/symbol hanya untuk ide sentral saja atau ide cabang saja	2
		c. Tidak menggunakan gambar/symbol	1
2.	Menggunakan warna	a. Lebih dari 10 warna	3
		b. Hanya 5-10 warna	2
		c. Kurang dari 5 warna	1
3.	Kata kunci	a. Semua ide/ gagasan ditulis dalam bentuk kata kunci dan kalimat singkat berupa poin	3
		b. Semua ide/gagasan ditulis dalam bentuk kata kunci dan kalimat berupa uraian	2
		c. Hanya menulis kata kunci saja	1
4	Hubungan cabang dengan ide utama	a. Menggunakan cabang-cabang yang kompleks dengan materi yang lengkap	3
		b. Menggunakan cabang-cabang yang sederhana, terdapat dua cabang dari setiap konsep	2
		c. Hanya menggunakan satu cabang tiap konsep	1

Pengukuran:

$$P_c = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P_c = Skor *Mind Mapping*

A = jumlah skor yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimal

100% = konstanta

**C6. Hasil Analisis Catatan *Mind Mapping* Siswa Siklus I
SD Negeri Tegalgede 02 Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Menggunankan gambar/symbol			Menggunakan warna			Kata kunci			Hubungan cabang dengan ide utama			Skor	Skor Maks	Persentase (%)
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Amri Fanani												7	12	58,33	
2	Bagas Maulana												6	12	50	
3	Baihaqi Yasin Usman												9	12	75	
4	David Darmawan P												8	12	66,67	
5	Dewi Setyowati												10	12	83,33	
6	Della Yulia Citra												9	12	75	
7	Dimas Ramadani												10	12	83,33	
8	Elok Faiqotul M												9	12	75	
9	Feri Bagus P												9	12	75	
10	Lia Indri Lestari												10	12	83,33	
11	Linda Maharani												9	12	75	
12	Moh. Abdullah Yakini												9	12	75	
13	Moh. Hafidin												9	12	75	
14	Moh. Holil												10	12	83,33	
15	Moh. Nabil												10	12	83,33	
16	Moh. Danil												9	12	75	
17	Moh. Rois Susaki												9	12	75	
18	Nabila Meliana												10	12	83,33	
19	Ninis Yuniarti												10	12	83,33	
20	Putra Triyanto												9	12	75	
21	Sasta Sisilia												9	12	75	
22	Siti Rofiqoh												10	12	83,33	
23	Siti Wahyuni Y												9	12	75	
24	Umi Wardatul H												9	12	75	
25	Veratika Melani												8	12	66,67	
26	Moh. Zaenol Abdillah												10	12	83,33	
27	Achmad Syarief H												9	12	75	
28	Vivi Nurlaela Putri												10	12	83,33	
29	Alifiansyah Putra F.												10	12	83,33	
30	Mohammad Annas A												10	12	83,33	

Observer I



Vindi Amelyana P
NIM. 120210204019

Observer II



Zahrotul Mufidah A
NIM. 120210204058

Observer III



Selly Rosalina
NIM. 120210204100

Observer IV

Fitria
NIM.120210204068



**C.7 Hasil Analisis Catatan *Mind Mapping* Siswa Siklus II
SD Negeri Tegalgede 02 Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Menggunakan gambar/symbol			Menggunakan warna			Kata kunci			Hubungan cabang dengan ide utama			Skor	Skor Maks	Persentase (%)
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Amri Fanani													10	12	83,33
2	Bagas Maulana													9	12	75
3	Baihaqi Yasin Usman H													10	12	83,33
4	David Darmawan P													10	12	83,33
5	Dewi Setyowati													11	12	91,67
6	Della Yulia Citra													10	12	83,33
7	Dimas Ramadani													11	12	91,67
8	Elok Faiqotul M													10	12	83,33
9	Feri Bagus P													10	12	83,33
10	Lia Indri Lestari													11	12	91,67
11	Linda Maharani													11	12	91,67
12	Moh. Abdullah Yakim													10	12	83,33
13	Moh. Hafidin													10	12	83,33
14	Moh. Holil													10	12	83,33
15	Moh. Nabil													11	12	91,67
16	Moh. Danil													10	12	83,33
17	Moh. Rois Susaki													10	12	83,33
18	Nabila Meliana													11	12	91,67
19	Ninis Yuniarti													11	12	91,67
20	Putra Triyanto													10	12	83,33
21	Sasta Sisilia													10	12	83,33
22	Siti Rofiqoh													11	12	91,67
23	Siti Wahyuni Y													10	12	83,33
24	Umi Wardatul H													11	12	91,67
25	Veratika Melani													10	12	83,33
26	Moh. Zaenol Abdillah													11	12	91,67
27	Achmad Syarief H													10	12	83,33
28	Vivi Nurlaela Putri													11	12	91,67
29	Alifiansyah Putra F													11	12	91,67
30	Mohammad Annas A													11	12	91,67

Observer I



Vindi Amelyana P
NIM. 120210204019

Observer II



Zahrotul Mufidah A
NIM. 120210204058

Observer III



Selly Rosalina
NIM. 120210204100

Observer IV

Fitria
NIM.120210204068



LAMPIRAN D. HASIL BELAJAR SISWA

**D.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus
Siswa Kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Nilai	Kriteria Hasil belajar
1	Amri Fanani	67	Cukup Baik
2	Bagas Maulana	40	Sangat Kurang Baik
3	Baihaqi Yasin Usman Hazam	70	Baik
4	David Darmawan P	50	Kurang Baik
5	Dewi Setyowati	75	Baik
6	Della Yulia Citra	45	Sangat Kurang Baik
7	Dimas Ramadani	65	Cukup Baik
8	Elok Faiqotul M	72	Baik
9	Feri Bagus P	60	Cukup Baik
10	Lia Indri Lestari	78	Baik
11	Linda Maharani	60	Cukup Baik
12	Moh. Abdullah Yakini	55	Kurang Baik
13	Moh. Hafidin	62	Cukup Baik
14	Moh. Holil	53	Kurang Baik
15	Moh. Nabil	55	Kurang Baik
16	Moh. Danil	72	Baik
17	Moh. Rois Susaki	48	Sangat Kurang Baik
18	Nabila Meliana	60	Cukup Baik
19	Ninis Yuniarti	75	Baik
20	Putra Triyanto	50	Kurang Baik
21	Sasta Sisilia	65	Cukup Baik
22	Siti Rofiqoh	78	Baik
23	Siti Wahyuni Y	78	Baik
24	Umi Wardatul H	62	Cukup Baik
25	Veratika Melani	50	Kurang Baik
26	Moh. Zaenol Abdillah	55	Kurang Baik
27	Achmad Syarief H	67	Cukup Baik
28	Vivi Nurlaela Putri	60	Cukup Baik
29	Alifiansyah Putra Fadjaro	75	Baik
30	Mohammad Annas A	78	Baik
Jumlah seluruh skor yang dicapai (n)		1880	
Jumlah skor maksimal kelas		3000	
Persentase hasil belajar		62,66 %	

Rentangan Nilai	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah Siswa
80-100	Sangat baik	0
70-79	Baik	10
60-69	Cukup baik	10
40-59	Kurang baik	7
0-39	Sangat kurang baik	3

$$P_b = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P_b &= \frac{1880}{3000} \times 100\% \\ &= 62,66\% \end{aligned}$$

Keterangan:

P_b = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah seluruh skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal kelas

Jember, Desember 2015
Mengetahui
Peneliti,

Fitria
120210204068

D.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I
Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalgede 02 Jember
Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Nilai	Kriteria Hasil belajar
1	Amri Fanani	72	Baik
2	Bagas Maulana	50	Kurang Baik
3	Baihaqi Yasin Usman H.	75	Baik
4	David Darmawan P	65	Cukup Baik
5	Dewi Setyowati	84	Sangat Baik
6	Della Yulia Citra	61	Cukup Baik
7	Dimas Ramadani	70	Baik
8	Elok Faiqotul M	80	Sangat Baik
9	Feri Bagus P	70	Baik
10	Lia Indri Lestari	82	Sangat Baik
11	Linda Maharani	70	Baik
12	Moh. Abdullah Yakin	62	Cukup Baik
13	Moh. Hafidin	73	Baik
14	Moh. Holil	60	Cukup Baik
15	Moh. Nabil	60	Cukup Baik
16	Moh. Danil	75	Baik
17	Moh. Rois Susaki	57	Kurang Baik
18	Nabila Meliana	65	Cukup Baik
19	Ninis Yuniarti	80	Sangat Baik
20	Putra Triyanto	62	Cukup Baik
21	Sasta Sisilia	70	Baik
22	Siti Rofiqoh	80	Sangat Baik
23	Siti Wahyuni Y	80	Sangat Baik
24	Umi Wardatul H	72	Baik
25	Veratika Melani	65	Cukup Baik
26	Moh. Zaenol Abdillah	62	Cukup Baik
27	Achmad Syarief H	78	Baik
28	Vivi Nurlaela Putri	70	Baik
29	Alifiansyah Putra Fadjaro	80	Sangat Baik
30	Mohammad Annas A	82	Sangat Baik
Jumlah seluruh skor yang dicapai (n)		2112	
Jumlah skor maksimal kelas (N)		3000	
Persentase hasil belajar		70,4 %	

Rentangan Nilai	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah Siswa
80-100	Sangat baik	8
70-79	Baik	11
60-69	Cukup baik	9
40-59	Kurang baik	2
0-39	Sangat kurang baik	0

$$P_b = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P_b &= \frac{2112}{3000} \times 100\% \\ &= 70,4\% \end{aligned}$$

Keterangan:

P_b = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah seluruh skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal kelas

Jember, April 2016
Mengetahui
Peneliti,

Fitria
120210204068

D.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II
Siswa Kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Nilai	Kriteria Hasil belajar
1	Amri Fanani	80	Sangat Baik
2	Bagas Maulana	70	Baik
3	Baihaqi Yasin Usman Hazam	80	Sangat Baik
4	David Darmawan P	75	Baik
5	Dewi Setyowati	90	Sangat Baik
6	Della Yulia Citra	70	Baik
7	Dimas Ramadani	78	Baik
8	Elok Faiqotul M	85	Sangat Baik
9	Feri Bagus P	78	Baik
10	Lia Indri Lestari	87	Sangat Baik
11	Linda Maharani	77	Baik
12	Moh. Abdullah Yakin	70	Baik
13	Moh. Hafidin	80	Sangat Baik
14	Moh. Holil	72	Baik
15	Moh. Nabil	70	Baik
16	Moh. Danil	80	Sangat Baik
17	Moh. Rois Susaki	63	Cukup Baik
18	Nabila Meliana	70	Baik
19	Ninis Yuniarti	85	Sangat Baik
20	Putra Triyanto	78	Baik
21	Sasta Sisilia	85	Sangat Baik
22	Siti Rofiqoh	80	Sangat Baik
23	Siti Wahyuni Y	86	Sangat Baik
24	Umi Wardatul H	80	Baik
25	Veratika Melani	75	Baik
26	Moh. Zaenol Abdillah	77	Baik
27	Achmad Syarief H	87	Sangat Baik
28	Vivi Nurlaela Putri	80	Sangat Baik
29	Alifiansyah Putra Fadjaro	86	Sangat Baik
30	Mohammad Annas A	90	Sangat Baik
Jumlah seluruh skor yang dicapai (n)		2364	
Jumlah skor maksimal kelas (N)		3000	
Persentase hasil belajar		78,8%	

Rentangan Nilai	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah Siswa
80-100	Sangat baik	15
70-79	Baik	14
60-69	Cukup baik	1
40-59	Kurang baik	0
0-39	Sangat kurang baik	0

$$P_b = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P_b &= \frac{2364}{3000} \times 100\% \\ &= 78,8\% \end{aligned}$$

Keterangan:

P_b = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah seluruh skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal kelas

Jember, April 2016
Mengetahui
Peneliti,

Fitria
120210204068

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA**E.1 LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran serta informasi mengenai prestasi belajar siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Sulastri, S.Pd

a. Wawancara sebelum penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn kelas IV ?	Metode ceramah dan penugasan mbak
2.	Mengapa metode pembelajaran tersebut yang Ibu gunakan untuk mengajar PKn?	Sudah terbiasa menggunakan metode itu
3.	Kendala apa saja yang sering dihadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut	Anak-anak masih sulit memahami materi yang saya jelaskan dan anak-anak sering berbicara sendiri
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang Ibu gunakan ?	Beberapa anak yang tuntas, dan ada juga yang belum mencapai KKM
5.	Apakah teknik <i>Mind Mapping</i> pernah diterapkan dalam pembelajaran PKn di SDN Tegalgede 02 Jember?	Belum pernah mbak

Jember, 1 Desember 2015

Pewawancara,

Fitria
120210204068

b. Wawancara sesudah penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Menurut Ibu, bagaimana penerapan teknik <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran PKn di SD?	Menurut saya teknik <i>mind mapping</i> bagus untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn karena belajarnya disertai menggambar dan dengan beragam warna.
2.	Menurut Ibu apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran dari teknik <i>Mind Mapping</i> ini?	Menurut saya tidak ada kekurangan yang signifikan hanya saja penjelasan dan contoh membuat <i>mind mapping</i> kurang jelas dan waktu yang diberikan kurang. Kelebihannya siswa lebih memahami materi yang dijelaskan.
3.	Menurut Ibu, saran apa yang bisa diberikan terhadap penerapan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Sebaiknya dalam penerapan teknik <i>mind mapping</i> ini guru lebih kreatif dan pintar mengatur waktu dan mengolah materi sedemikian rupa, sehingga pembelajaran lebih optimal.

Jember, 8 April 2016

Pewawancara,

Fitria

120210204068

E.2 LEMBAR HASIL WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang tanggapan dan kesulitan siswa pada materi pembelajaran.
- Bentuk : Wawancara bebas
- Responden : 1) Moh. Anas (Siswa dengan kemampuan tinggi)
: 2) Dewi Setyowati (Siswa dengan kemampuan sedang)
: 3) Moh. Rois S (Siswa dengan kemampuan rendah)

a. Wawancara sebelum penelitian

1). Moh. Anas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran PKn yang diterapkan oleh Ibu Guru selama ini?	Senang
2.	Kesulitan apa yang Anda hadapi selama pembelajaran PKn berlangsung?	Tidak ada

2). Dewi Setyowati

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran PKn yang diterapkan oleh Ibu Guru selama ini?	Senang tetapi membosankan
2.	Kesulitan apa yang Anda hadapi selama pembelajaran PKn berlangsung?	Sulit menghafal dengan materi yang banyak

3). Moh. Rois S

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran PKn yang diterapkan oleh Ibu Guru selama ini?	Senang tetapi membosankan
2.	Kesulitan apa yang Anda hadapi selama pembelajaran PKn berlangsung?	Pelajarannya sulit dan kadang tidak mengerti

Jember, 1 Desember 2015
Pewawancara,

Fitria
NIM. 120210204068

- Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa tentang pembelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat dengan teknik *Mind Mapping*
- Bentuk : Wawancara bebas
- Responden : 1) Alifiansyah Putra (Siswa dengan kemampuan tinggi)
: 2) Nabila Meliyana (Siswa dengan kemampuan sedang)
: 3) Dela Julia Citra (Siswa dengan kemampuan rendah)

b. Wawancara sesudah penelitian

1). Alifiansyah Putra

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang mengikuti pembelajaran PKn yang telah dilakukan?	Senang bu, meskipun awalnya bingung cara membuat catatan dengan <i>mind mapping</i> .
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran PKn yang telah dilakukan?	Pembelajarannya menyenangkan, karena dapat belajar sekaligus menggambar.

2). Nabila Meliyana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang mengikuti pembelajaran PKn yang telah dilakukan?	Senang bu, tapi bingung memberi simbol-simbolnya.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran PKn yang telah dilakukan?	Pembelajarannya menyenangkan, tidak perlu menghafal

3). Dela Julia Citra

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang mengikuti pembelajaran PKn yang telah dilakukan?	Senang bu, tapi bingung membuat cabang, simbol dan warnanya.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran PKn yang telah dilakukan?	Pembelajarannya tidak seperti biasanya, menyenangkan dan tidak membosankan.

Jember, 8 April 2016
Pewawancara,

Fitria
NIM. 120210204068

LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI**F.1 Observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* tahap siklus I**

Berilah tanda () pada kolom cek jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran !

No	Aktivitas Guru	Cek	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.		
2.	Guru memberikan motivasi belajar.		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
4.	Guru menggali pengetahuan siswa dengan apersepsi dan menunjukkan gambar yang berhubungan dengan materi.		
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberi contoh langkah-langkah pembelajaran dengan teknik <i>Mind Mapping</i> .		
6.	Guru membimbing siswa dalam membuat <i>Mind Mapping</i> .		
7.	Guru meminta mengerjakan LKK yang diberikan secara berkelompok.		
8.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
9.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dari catatan <i>mind mapping</i> yang dibuat siswa.		
10.	Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa.		
11.	Guru memberikan tes hasil belajar siswa		

Jember, April 2016
Observer,
Guru Kelas IV



Sulastri, S.Pd
NIP. 195906301978032003

F.2 Observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* tahap siklus II

Berilah tanda () pada kolom cek jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Cek	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.		
2.	Guru memberikan motivasi belajar.		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
4.	Guru menggali pengetahuan siswa dengan apersepsi dan menunjukkan gambar yang berhubungan dengan materi.		
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberi contoh langkah-langkah pembelajaran dengan teknik <i>Mind Mapping</i> .		
6.	Guru membimbing siswa dalam membuat <i>Mind Mapping</i> .		
7.	Guru meminta mengerjakan LKK yang diberikan secara berkelompok.		
8.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
9.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dari catatan <i>mind mapping</i> yang dibuat siswa.		
10.	Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa.		
11.	Guru memberikan tes hasil belajar siswa		

Jember, April 2016
Observer,
Guru Kelas IV



Sulastri, S.Pd
NIP. 195906301978032003

LAMPIRAN G. DAFTAR NAMA SISWA**G.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalgede 02 Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Amri Fanani		
2	Bagas Maulana		
3	Baihaqi Yasin Usman Hazam		
4	David Darmawan P		
5	Dewi Setyowati		
6	Della Yulia Citra		
7	Dimas Ramadani		
8	Elok Faiqotul M		
9	Feri Bagus P		
10	Lia Indri Lestari		
11	Linda Maharani		
12	Moh. Abdullah Yakini		
13	Moh. Hafidin		
14	Moh. Holil		
15	Moh. Nabil		
16	Moh. Danil		
17	Moh. Rois Susaki		
18	Nabila Meliana		
19	Ninis Yuniarti		
20	Putra Triyanto		
21	Sasta Sisilia		
22	Siti Rofiqoh		
23	Siti Wahyuni Y		
24	Umi Wardatul H		
25	Veratika Melani		
26	Moh. Zaenol Abdillah		
27	Achmad Syarief H		
28	Vivi Nurlaela Putri		
29	Alifiansyah Putra Fadjaro		
30	Mohammad Annas A		

Jumlah siswa : 30

Jumlah siswa laki-laki : 18

Jumlah siswa perempuan : 12

Jember, Desember 2015

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Sulastri, S.Pd

NIP. 195906301978032003

G.2 Daftar Kelompok Siswa Kelas IV**SD Negeri Tegalgede 02 Jember****Tahun Pelajaran 2015/2016**

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
1. Amri Fanani 2. Della Yulia Citra 3. Moh. Abdullah Yakin 4. Moh. Rois Susaki 5. Nabila Meliana	1. Siti Rofikoh 2. Bagas Maulana 3. Dimas Ramadhani 4. Moh. Hafidin	1. Vivi Nur Laela Putri 2. Baehaqi Yasin 3. Elok Faikotul 4. Moh. Holil	1. Moh. Nabil 2. Umi Wardatul 3. Alifiansyah Putra Fajaro 4. Moh. Anas 5. Dewi Setiawati
Kelompok 5	Kelompok 6	Kelompok 7	
1. Siti Wahyuni 2. Adi Saputra 3. Dafid Darmawan 4. Feri Bagus	1. Moh. Danil 2. Feratika Melani 3. Zainal Abdillah 4. Achmad Syarif	1. Lia Indri Lestari 2. Linda Maharani 3. Ninis Yuniarti 4. Putra Triyanto 5. Sasta Sisilia	

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Sulastri, S.Pd
NIP. 195906301978032003

LAMPIRAN H. SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Tegalgede 02 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV / II

Standar Kompetensi 3 : Mengenal Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lainnya.	<p>Kognitif produk</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat. Siswa dapat menjelaskan tugas dan wewenang lembaga tinggi negara. <p>Kognitif proses</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyusun lembaga-lembaga tinggi negara sesuai 	Sistem Pemerintahan tingkat Pusat	Siswa berdiskusi secara kelompok mengerjakan tugas dan		Tes Non Tes	Tertulis Lisan	<ol style="list-style-type: none"> Sebutkanlah lembaga-lembaga tinggi di negara kita? Jelaskan tugas dan wewenang MPR ? Apa yang dimaksud lembaga yudikatif? Berikan contohnya! Jelaskan perbedaan antar struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 	<ul style="list-style-type: none"> - BSE Pendidikan Kewarganegaraan SD kelas IV - Gambar-gambar yang relevan dengan materi (Gambar gedung MPR-DPR) - Lembar Kerja Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
	<p>dengan susunan pemerintahan tingkat pusat.</p> <p>Psikomotor</p> <p>1. Siswa dapat mendeskripsikan perbedaan struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945.</p> <p>Afektif</p> <p>1. Siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi keberanian, cinta tanah air, kepatuhan, tanggung jawab, disiplin,</p>		<p>wewenang lembaga tinggi negara</p> <p>mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>Siswa mengerjakan LKS</p> <p>Bersama guru siswa menyimpulkan materi</p>				1945!	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
	ketekunan, ketelitian, membina jiwa religius, dan percaya diri 2. Siswa dapat menunjukkan sikap keterampilan sosial yang meliputi bertanya, menjawab, menghargai pendapat teman, dan berlatih komunikasi verbal.							

Jember, 1 Desember 2015

Mengetahui,

Kepala SDN Tegalgede 02 Jember

Guru Kelas IV

Handwritten signature of Wiwik Afiati, S.Pd, written in black ink on a white background.Handwritten signature of Sulastri, S.Pd, written in black ink on a white background.

Wiwik Afiati, S.Pd

NIP 196405091983032003

Sulastri, S.Pd

NIP. 195906301978032003

LAMPIRAN I. RPP

I.1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Prasiklus)

Sekolah : SDN Tegalgede 02 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IV (Empat) /II (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

II. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lainnya.

III. Tujuan Pembelajaran

- ◆ Siswa dapat menjelaskan pengertian pemerintahan dan sistem pemerintahan.
- ◆ Siswa dapat menjelaskan lembaga-lembaga tinggi negara (legislatif, eksekutif dan yudikatif).
- ◆ Siswa dapat menjelaskan tugas dan wewenang lembaga-lembaga tinggi negara.
- ◆ Siswa dapat menjelaskan perbedaan struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945

IV. Indikator

- ◆ Menjelaskan pengertian pemerintahan dan sistem pemerintahan
- ◆ Menjelaskan lembaga-lembaga tinggi negara (legislatif, eksekutif dan yudikatif).
- ◆ Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga-lembaga tinggi negara.

- ◆ Menjelaskan perbedaan struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945

➤ **Materi Pokok**

- Lembaga-lembaga pemerintahan tingkat pusat

V. Langkah-Langkah Pembelajaran (pertemuan pertama dan kedua)

- Kegiatan awal
 - ☞ mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
 - ☞ mengajak siswa tanya jawab tentang kegiatan selama liburan.
 - ☞ mengajak siswa tanya jawab tentang sistem pemerintahan Indonesia yang dibimbing guru. Tanya jawab berkaitan dengan sistem pemerintahan pusat.

- Kegiatan inti

 ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ siswa diminta untuk membaca dan memahami pengertian pemerintah, pemerintahan dan sistem pemerintahan.
- ☞ siswa menyebutkan lembaga-lembaga tinggi negara tingkat pusat (Legislatif, eksekutif dan yudikatif).
- ☞ guru menjelaskan bacaan dalam buku.
- ☞ bertanya jawab tentang tugas dan wewenang lembaga tingkat pusat yaitu legislatif (MPR, DPR dan DPD), eksekutif (presiden) dan yudikatif (MA dan MK) serta BPK dan Komisi pemelihan umum.

 ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ mengajak siswa untuk membaca informasi dalam pernik “cakrawala pengetahuan” untuk menambah pengetahuan.

- ☞ siswa dibagi beberapa kelompok dan berdiskusi tentang perbedaan struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan uud 1945.
- ☞ menugaskan siswa untuk membuat laporan hasil pengamatan tentang materi yang dibahas setelah melakukan pengamatan sarana-sarana di lingkungan tempat tinggal siswa.
- ☞ mengajak siswa untuk mengerjakan soal-soal dalam buku kerja atau buku paket pkn.
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- ☞ guru memberikan umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

• Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

VI. Metode Pembelajaran

- Metode ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

VII. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : -
- Sumber : Buku paket PKn kelas IV yang relevan, Guru, Teman dan Lingkungan rumah.

VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian pemerintah dan sistem pemerintahan ▪ Menjelaskan lembaga legislatif 	Tugas individu Tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapa dalam suatu negara harus ada pemerintahan?
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan lembaga eksekutif ▪ Menjelaskan lembaga yudikatif ▪ Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga-lembaga 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa arti lembaga eksekutif? ▪ Apa saja tugas-tugas presiden?

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
tinggi negara. ▪ Menjelaskan perbedaan struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan lembaga-lembaga (MA, MK, dan KY). ▪ Jelaskan perbedaan antara struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945?

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1

No.	Aspek	Kriteria	Skor
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

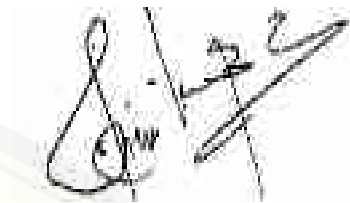
Jember, 1 Desember 2015

Mengetahui,
Kepala SDN Tegalgede 02 Jember

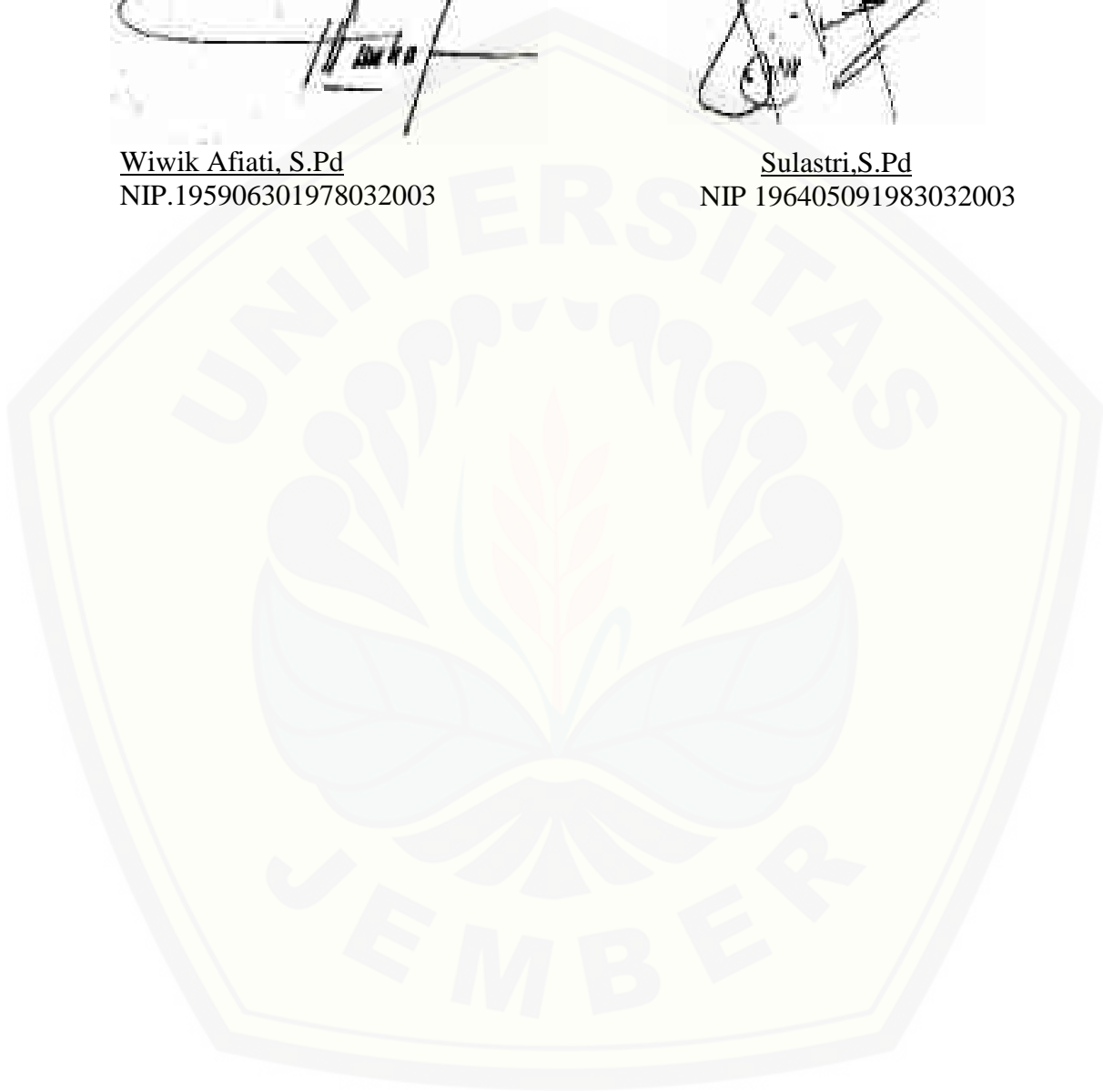
Guru Kelas IV



Wiwik Afiati, S.Pd
NIP.195906301978032003



Sulastri, S.Pd
NIP 196405091983032003



**I.2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN Tegalgede 02 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lainnya.

C. Indikator

Kognitif produk

1. Siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat.
2. Siswa dapat menjelaskan tugas dan wewenang lembaga tinggi negara.

Kognitif proses

1. Siswa dapat menyusun lembaga-lembaga tinggi negara sesuai dengan susunan pemerintahan tingkat pusat.

Psikomotor

1. Siswa dapat mendeskripsikan perbedaan struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945.

Afektif

1. Siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi keberanian, cinta tanah air, kepatuhan, tanggung jawab, disiplin, ketekunan, ketelitian, membina jiwa religius, dan percaya diri.

2. Siswa dapat menunjukkan sikap keterampilan sosial yang meliputi bertanya, menjawab, menghargai pendapat teman, dan berlatih komunikasi verbal.

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

1. Siswa mampu menyebutkan lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat tanpa membuka buku dengan benar.
2. Siswa mampu menjelaskan tugas dan wewenang lembaga tinggi negara dengan benar setelah mendengarkan penjelasan dari guru.

Kognitif proses

1. Siswa mampu menyusun lembaga-lembaga tinggi negara sesuai dengan susunan pemerintahan tingkat pusat tanpa membuka buku dengan benar.

Psikomotor

1. Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945 tanpa membuka buku dengan baik dan benar.

Afektif

1. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat bersikap berani, cinta tanah air, patuh, tanggung jawab, disiplin, tekun, teliti dalam bekerja.
2. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat bersikap bertanya, menjawab, dan berkomunikasi dengan teman.

E. Materi Pokok

Sistem pemerintahan tingkat pusat (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran :

- Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Teknik :

- *Mind mapping* (Peta Pikiran)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
1	Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan kelas - Memberi salam - Meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa - Memeriksa absensi siswa - Memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk berkata "class? Yes! Yes! Yes!". - Apersepsi guru bertanya kepada siswa "anak-anak siapakah presiden negara Indonesia saat ini?" - Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersiap menerima pelajaran - Menjawab salam - Berdoa - Memperhatikan penjelasan guru - Siswa bersama-sama menjawab perintah guru dengan lantang. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru. - Memperhatikan penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Disiplin - Ketelitian
2.	Inti (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada bab "Sistem pemerintahan pusat" menerapkan teknik <i>Mind Mapping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan guru tentang penerapan <i>mind mapping</i> pada materi yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> - Keberanian - Rasa ingin tahu
		<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan gambar gedung MPR-DPR untuk memberikan stimulus pada siswa dengan bertanya "Apakah kalian tahu gedung apa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing. 	

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
		<p>ini?” “Siapa yang bekerja dalam gedung tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa menyebutkan lembaga-lembaga negara dalam susunan sistem pemerintahan pusat. - Menjelaskan secara detail pengertian pemerintahan dan sistem pemerintahan Indonesia sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945. - Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana membuat catatan dengan teknik <i>mind mapping</i>. - Guru meminta beberapa siswa maju ke depan kelas untuk melengkapi <i>mind mapping</i> dengan meneruskan pekerjaan temannya secara bergantian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan lembaga-lembaga negara dalam susunan sistem pemerintahan pusat. - Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. - Memperhatikan dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. - Siswa maju ke depan kelas untuk melengkapi <i>mind mapping</i> dengan meneruskan pekerjaan temannya secara bergantian. 	
		<p>pekerjaan temannya secara bergantian di papan tulis dengan arahan guru sesuai materi yang sudah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kesulitan yang dialami oleh siswa saat membuat <i>mind mapping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyampaikan kesulitan yang dialami saat membuat <i>mind</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Ketelitian - Kejujuran - Tanggung-jawab

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menegaskan kembali cara-cara membuat <i>mind mapping</i> dengan benar. - Guru membagikan LKS, siswa diminta untuk membuat catatan tentang materi yang telah dipelajari dengan teknik <i>mind mapping</i> sebagai tugas individu. - Meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang sudah diberikan guru. 	<p><i>mapping</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. - Siswa secara individu membuat catatan tentang materi yang telah dipelajari menggunakan teknik <i>mind mapping</i> sesuai langkah – langkah yang sudah dijelaskan oleh guru. - Mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan. 	
3.	Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan hal-hal yang baru saja dipelajari. - Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran. - Memberi salam untuk mengakhiri pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan guru. - Menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru. - Menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Menghargai - Religius

Pertemuan II

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
1.	Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan kelas - Memberi salam - Meminta ketua kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersiap menerima pelajaran - Menjawab salam - Berdoa 	

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
		<ul style="list-style-type: none"> untuk memimpin berdoa - Memeriksa absensi siswa - Memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk berkata "class? Yes! Yes! Yes!". - Apersepsi guru bertanya tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran sebelumnya. - Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan guru - Siswa bersama-sama menjawab perintah guru dengan lantang. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru. - Memperhatikan penjelasan guru 	
2.	Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada bab "Sistem pemerintahan pusat" menggunakan teknik <i>mind mapping</i>. - Menunjukkan gambar presiden Indonesia dan bertanya "Siapaakah orang yang ada digambar ini?" "Apakah tugas dari presiden?" - Menyajikan informasi tentang tugas dan wewenang lembaga-lembaga pemerintahan pusat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan guru tentang penerapan <i>mind mapping</i> pada materi yang akan dipelajari. - Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing. - Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Disiplin - Ketelitian
		<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta untuk membaca kembali materi yang ada di buku tanpa bersuara sesuai perintah guru. - Meminta siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa membaca materi yang ada di buku tanpa bersuara sesuai perintah guru. - Menggaris 	<ul style="list-style-type: none"> - Keberanian - Rasa ingin tahu - Disiplin - Ketelitian - Kejujuran

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
		<p>menggaris bawahi kata kunci atau hal-hal penting yang terdapat pada bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa. - Memberikan LKK pada masing-masing kelompok. - Meminta setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Memberikan penghargaan pada siswa yang paling aktif selama pembelajaran berlangsung. - Memberikan tindak lanjut berupa tes hasil belajar siswa. 	<p>bawahi kata kunci atau hal-hal penting yang terdapat pada bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa. - Mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan instruksi guru. - Maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil karyanya secara bergantian. - Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling aktif dengan bertepuk tangan. - Mengerjakan tes hasil belajar yang diberikan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung-jawab
3.	Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan hal-hal yang baru saja dipelajari - Membimbing siswa meninjau kembali catatan yang telah dibuat untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran. - Memberi salam untuk mengakhiri pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan guru. - Menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru. - Menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Menghargai - Religius

F. Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- BSE Pendidikan Kewarganegaraan SD kelas IV, Prayoga Bestari dan Ati Sumiati
- Lembar kerja kelompok (Terlampir)
- Lembar kerja siswa (Terlampir)
- Lembar tes hasil belajar objektif dan subjektif (terlampir)
- Alat tulis berwarna

G. Penilaian

- Teknik : Tes
 - Bentuk : Objektif dan subjektif
- contoh instrumen :

- Pilihlah jawaban yang tepat!
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

Jember, Maret 2016

Peneliti,

Fitria

NIM. 120210204068

Mengetahui,
Kepala SDN Tegalgede 02 Jember

Guru Kelas IV



Wiwik Afiati, S.Pd
NIP.196405091983032003



Sulastri, S.Pd
NIP.195906301978032003

I.3 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Tegalgede 02 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lainnya.

C. Indikator

Kognitif produk

1. Siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat.
2. Siswa dapat menjelaskan tugas dan wewenang lembaga tinggi negara.

Kognitif proses

1. Siswa dapat menyusun lembaga-lembaga tinggi negara sesuai dengan susunan pemerintahan tingkat pusat.

Psikomotor

1. Siswa dapat mendeskripsikan perbedaan struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945.

Afektif

3. Siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi keberanian, cinta tanah air, kepatuhan, tanggung jawab, disiplin, ketekunan, ketelitian, membina jiwa religius, dan percaya diri.

4. Siswa dapat menunjukkan sikap keterampilan sosial yang meliputi bertanya, menjawab, menghargai pendapat teman, dan berlatih komunikasi verbal.

F. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

1. Siswa mampu menyebutkan lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat tanpa membuka buku dengan benar.
2. Siswa mampu menjelaskan tugas dan wewenang lembaga tinggi negara dengan benar setelah mendengarkan penjelasan dari guru.

Kognitif proses

1. Siswa mampu menyusun lembaga-lembaga tinggi negara sesuai dengan susunan pemerintahan tingkat pusat tanpa membuka buku dengan benar.

Psikomotor

1. Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan struktur ketatanegaraan sebelum dan sesudah adanya perubahan UUD 1945 tanpa membuka buku dengan baik dan benar.

Afektif

3. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat bersikap berani, cinta tanah air, patuh, tanggung jawab, disiplin, tekun, teliti dalam bekerja.
4. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat bersikap bertanya, menjawab, dan berkomunikasi dengan teman.

G. Materi Pokok

Sistem pemerintahan tingkat pusat (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran :

- Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Teknik :

- *Mind mapping* (Peta Pikiran)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
1.	Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan kelas - Memberi salam - Meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa - Memeriksa absensi siswa - Memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk berkata "class? Yes! Yes! Yes!" dan memotivasi siswa yang kurang aktif agar lebih serius mengikuti pembelajaran. - Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersiap menerima pelajaran - Menjawab salam - Berdoa - Memperhatikan penjelasan guru - Siswa bersama-sama menjawab perintah guru dengan lantang. - Memperhatikan penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Disiplin - Ketelitian
2.	Inti (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada bab "Sistem pemerintahan pusat" menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> - Mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya yaitu tentang susunan sitem pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan guru tentang penerapan <i>mind mapping</i> pada materi yang akan dipelajari - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keberanian - Rasa ingin tahu - Disiplin - Ketelitian - Kejujuran - Tanggung-jawab

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
		<p>tingkat pusat dan memberikan pertanyaan untuk menggali informasi lebih lanjut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kembali materi tentang tugas dan wewenang lembaga-lembaga pemerintahan pusat. - membentuk kelompok belajar secara acak yang terdiri dari 4-5 siswa. - Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana membuat catatan dengan metode <i>mind mapping</i>. - Memberikan LKK pada masing-masing kelompok. - Meminta setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Memberikan penghargaan pada kelompok yang paling aktif selama pembelajaran berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. - Membentuk kelompok belajar secara acak yang terdiri dari 4-5 siswa. - Memperhatikan dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru - Berdiskusi dengan kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan guru. - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain. - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang 	

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
			paling aktif dengan bertepuk tangan	
3.	Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan hal-hal yang baru saja dipelajari. - Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran. - Memberi salam untuk mengakhiri pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan guru. - Menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru. - Menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Menghargai - Religius

Pertemuan II

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
1.	Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan kelas - Memberi salam - Meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa - Memeriksa absensi siswa - Memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk berkata "class? Yes! Yes! Yes!". - Apersepsi guru bertanya tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran sebelumnya. - Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersiap menerima pelajaran - Menjawab salam - Berdoa - Memperhatikan penjelasan guru - Siswa bersama-sama menjawab perintah guru dengan lantang. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru. - Memperhatikan penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Disiplin - Ketelitian

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
2.	Inti (40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada bab “Sistem pemerintahan pusat” menggunakan metode <i>mind mapping</i>. - Mengingat kembali materi dan LKK yang sudah dikerjakan masing-masing kelompok dengan tanya jawab. - Meminta siswa membuat catatan materi yang telah dipelajari menggunakan metode <i>mind mapping</i>. - Meminta beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil karyanya. - Menanyakan kesulitan yang dialami oleh siswa saat membuat <i>mind mapping</i>. - Menegaskan kembali cara-cara membuat <i>mind mapping</i> dengan benar. - Memberikan penghargaan pada siswa yang paling aktif selama pembelajaran berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan guru tentang penerapan <i>mind mapping</i> pada materi yang akan dipelajari. - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing - Mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan instruksi guru. - Maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil karyanya secara bergantian. - Menyampaikan kesulitan yang dialami saat membuat <i>mind mapping</i>. - Memperhatikan dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. - Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling aktif dengan bertepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Keberanian - Rasa ingin tahu - Disiplin - Ketelitian - Kejujuran - Tanggung-jawab

No	Fase (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Nilai yang ditanamkan
3.	Penutup (25 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan hal-hal yang baru saja dipelajari - Membimbing siswa meninjau kembali catatan yang telah dibuat untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran. - Memberikan tindak lanjut berupa tes hasil belajar siswa. - Memberi salam untuk mengakhiri pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan guru. - Menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru. - Mengerjakan tes hasil belajar yang diberikan guru. - Menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Menghargai - Religius

F.Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- BSE Pendidikan Kewarganegaraan SD kelas IV, Prayoga Bestari dan Ati Sumiati
- Lembar kerja kelompok (Terlampir)
- Lembar kerja siswa (Terlampir)
- Lembar tes hasil belajar objektif dan subjektif (terlampir)
- Alat tulis berwarna

G. Penilaian

- Teknik : Tes
- Bentuk : Objektif dan subjektif

contoh instrumen :

- Pilihlah jawaban yang tepat!
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

Jember, 6 April 2016

Peneliti,

Fitria

NIM. 120210204068

Mengetahui,

Kepala SDN Tegalgede 02 Jember

Guru Kelas IV,



Wiwik Afiati, S.Pd

NIP.196405091983032003



Sulastri, S.Pd

NIP.195906301978032003

LAMPIRAN J. MATERI

Materi Sistem Pemerintahan Pusat

Setiap negara mempunyai bentuk dan sistem pemerintahan sendiri-sendiri. Ada yang berbentuk kerajaan dan ada pula yang berbentuk republik. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Sedangkan sistem pemerintahan suatu negara disesuaikan dengan kondisi negara masing-masing. Untuk menyelenggarakannya, dibentuklah lembaga negara di Indonesia, yaitu :

A. Lembaga Legislatif

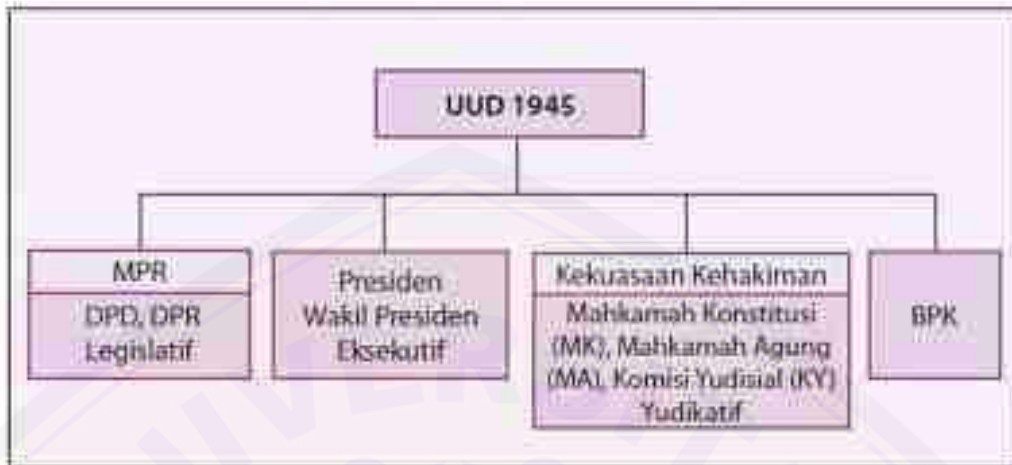
Lembaga legislatif adalah lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga ini terdiri dari DPR, MPR dan DPD.

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Majelis Permusyawaratan Rakyat merupakan lembaga tertinggi negara. Lembaga ini merupakan lembaga permusyawaratan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara. Susunan MPR terdiri atas anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah yang dipilih melalui pemilihan umum. Tetapi, sebelumnya perhatikanlah perubahan susunan pemerintahan pusat sebelum dan sesudah perubahan (amandemen) UUD 1945 berikut ini.



Susunan Pemerintahan Pusat sesudah Amandemen UUD 1945



Adapun tugas dan wewenang MPR adalah sebagai berikut:

1. mengubah dan menetapkan Undang-Undang dasar,
2. melantik presiden dan wakil presiden berdasarkan hasil pemilihan umum dalam sidang paripurna MPR,
3. memutuskan usul DPR berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi untuk memberhentikan presiden atau wakil presiden dalam masa jabatannya setelah presiden atau wakil presiden diberi kesempatan untuk menyampaikan penjelasan dalam sidang paripurna MPR,
4. melantik wakil presiden apabila presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melaksanakan kewajibannya dalam masa jabatannya,
5. memilih wakil presiden dari dua calon yang diajukan presiden apabila terjadi kekosongan jabatan wakil presiden dalam masa jabatannya, selambat- lambatnnya dalam waktu enam puluh hari.

2. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Dewan Perwakilan Rakyat sangatlah penting di dalam sistem pemerintahan negara Indonesia. Dewan Perwakilan Rakyat terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum (pemilu) yang dipilih berdasarkan hasil pemilihan umum. Rakyat Indonesia, semenjak pemilu 2004 langsung memilih anggota DPR. Dewan Perwakilan Rakyat merupakan lembaga yang menyerap,

menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi rakyat Indonesia. Jumlah anggota DPR, yaitu 550 orang. Keanggotaan DPR diresmikan dengan keputusan presiden. Anggota DPR berkedudukan di Jakarta. Adapun tugas dan wewenang DPR, yaitu:

1. membentuk undang – undang yang dibahas dengan presiden untuk mendapat persetujuan bersama,
2. membahas dan memberikan persetujuan peraturan pemerintah pengganti undang-undang,
3. memperhatikan pertimbangan DPD atas rancangan undang-undang yang diajukan DPD,
4. memperhatikan pertimbangan DPD atas rancangan undang-undang Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama,
5. menetapkan APBN bersama presiden dengan memperhatikan pertimbangan DPD.

Adapun fungsi DPR, yaitu:

1. Fungsi legislasi berkaitan dengan wewenang DPR dalam pembentukan undang-undang.
2. Fungsi anggaran, DPR berwenang menyusun dan menetapkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN) bersama presiden.
3. Fungsi pengawasan, DPR melakukan pengawasan terhadap pemerintah dalam pelaksanaan undang-undang.

Adapun hak-hak DPR adalah sebagai berikut:

- Hak inisiatif, yaitu hak DPR untuk mengajukan rancangan undang-undang kepada presiden/pemerintah
- Hak angket, yaitu hak DPR untuk mengadakan penyelidikan atas suatu kebijaksanaan presiden/pemerintah
- Hak budget, yaitu hak DPR untuk mengajukan anggaran
- Hak amandemen, yaitu hak DPR untuk menilai atau mengadakan perubahan atas RUU

- Hak interpelasi, yaitu hak DPR untuk meminta keterangan kepada presiden
- Hak petisi, yaitu hak DPR untuk mengajukan pertanyaan atas kebijaksanaan yang diambil pemerintah/presiden.

3. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) terdiri atas wakil-wakil daerah provinsi yang dipilih melalui pemilihan umum. Anggota DPD dari setiap provinsi ditetapkan sebanyak empat orang. Jumlah seluruh anggota DPD tidak lebih dari 1/3 jumlah anggota DPR. Adapun tugas dan wewenang DPD adalah sebagai berikut :

1. mengajukan kepada DPR tentang rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran, penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi,
2. membahas rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pelaksanaan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi lainnya serta yang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat daerah yang diajukan, baik oleh DPR maupun oleh pemerintah,
3. memberikan pertimbangan kepada DPR atas rancangan undang-undang APBN dan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama,
4. melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang mengenai otonomi daerah, pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi lainnya, pelaksanaan APBN, pajak, pendidikan, dan agama.

B. Lembaga Eksekutif

Eksekutif artinya lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Lembaga ini merupakan lembaga yang paling luas wewenang dan tugasnya dibanding lembaga negara legislatif dan yudikatif. Lembaga inilah yang mengendalikan dan melaksanakan pembangunan sesuai UU. Lembaga eksekutif dipimpin oleh presiden dan wakil presiden. Presiden dan wakil presiden juga dibantu oleh menteri-menteri dan lembaga negara lainnya. Lembaga eksekutif itulah yang disebut dengan pemerintahan pusat. Presiden dan wakil presiden dipilih oleh rakyat Indonesia dalam pemilihan presiden.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, presiden dibantu oleh wakil presiden dan para menteri. Menteri-menteri tersebut tunduk dan bertanggung jawab kepada presiden. Lembaga eksekutif bertugas mengurus berbagai urusan pemerintah. Urusan pemerintahan tersebut sebagai berikut:

1. melaksanakan politik luar negeri,
2. menciptakan pertahanan nasional,
3. menjaga keamanan dan melindungi seluruh warga negara Indonesia.
4. mengajukan rancangan undang-undang.
5. menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang jika keadaan memaksa
6. menetapkan peraturan pemerintah untuk melaksanakan undang-undang.

Sebagai kepala pemerintahan presiden memiliki kekuasaan antara lain:

a. Kekuasaan Legislatif

Kekuasaan presiden dalam bidang legislatif adalah bekerja sama dengan DPR untuk membuat undang-undang dan menetapkan APBN.

b. Kekuasaan Eksekutif

Kekuasaan presiden dalam bidang eksekutif adalah seperti apa yang tercantum dalam UUD 1945 Pasal 4 Ayat 1, yaitu memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD.

c. Kekuasaan Yudikatif

- 1) Memberi grasi, yaitu ampunan yang diberikan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman atas pertimbangan Mahkamah Agung.
- 2) Memberi amnesti, yaitu pengampunan atau penghapusan hukuman pada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana atas pertimbangan DPR.
- 3) Memberi abolisi, yaitu penghapusan atau peniadaan pidana atas pertimbangan DPR.
- 4) Memberi rehabilitasi, yaitu pemulihan nama baik pada seseorang atau sekelompok orang atas pertimbangan Mahkamah Agung.

d. Kekuasaan sebagai kepala negara

Presiden sebagai kepala negara mempunyai tugas pokok yang diatur dalam UUD 1945 antara lain:

- 1) Presiden memegang kekuasaan yang tertinggi atas angkatan darat, angkatan laut, dan angkatan udara.
- 2) Presiden mengangkat duta dan konsul.
- 3) Presiden menerima penempatan duta negara lain.
- 4) Presiden menyatakan keadaan bahaya, syarat-syarat, dan akibatnya ditetapkan dengan undang-undang.
- 5) Presiden dengan persetujuan DPR menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain.
- 6) Presiden membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberi nasihat dan pertimbangan kepada presiden.
- 7) Presiden memberi gelar, tanda jasa, dan tanda kehormatan lain yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Sedangkan wakil presiden mempunyai tugas khusus antara lain menampung dan mengusahakan pemecahan masalah-masalah yang menyangkut kesejahteraan rakyat dan melakukan pengawasan pelaksanaan pembangunan dengan bantuan departemen-departemen yang bersangkutan.

C. Lembaga Yudikatif

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga ini bebas dari campur tangan siapapun. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Lembaga yudikatif terdiri atas:

1. Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung (MA) adalah badan yang melakukan kekuasaan kehakiman. Susunan mahkamah agung terdiri atas pimpinan, hakim anggota, panitera dan seorang sekretaris. Pimpinan dan hakim anggota mahkamah agung adalah hakim agung. Jika masalah hukum tidak selesai dipengadilan negeri dan pengadilan tinggi, masalah tersebut dapat diselesaikan di mahkamah agung.

2. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Konstitusi merupakan salah satu lembaga negara yang melakukan kekuasaan kehakiman. Susunan mahkamah Konstitusi terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan tujuh orang anggota hakim konstitusi. Mahkamah konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk:

- 1) menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- 2) memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945,
- 3) memutus pembubaran partai politik,
- 4) memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

3. Komisi Yudisial (KY)

Komisi yudisial merupakan lembaga negara yang bersifat mandiri. Dalam pelaksanaan dan wewenangnya, komisi yudisial bebas dari campur tangan atau pengaruh kekuasaan lainnya. KY diangkat dan diberhentikan presiden atas persetujuan DPR. Anggota KY dipilih karena pengetahuannya dan pengalamannya di bidang hukum serta kejujurannya. Pimpinan komisi yudisial terdiri atas seorang ketua dan seorang wakil ketua merangkap anggota. Komisi yudisial mempunyai tujuh orang anggota komisi. Komisi yudisial memiliki wewenang sebagai berikut:

- mengsusulkan pengangkatan Hakim Agung kepada DPR, dan
- menegakkan kehormatan dan keluhuran mara serta menjaga perilaku hakim. Komisi yudisial didirikan dengan tujuan:
 1. menyiapkan calon hakim agung yang berakhlak mulia, jujur, berani, dan kompeten,
 2. mendorong pengembangan sumber daya hakim menjadi insan yang mengabdikan dan menegakkan hukum dan keadilan,
 3. melaksanakan pengawasan penyelenggaraan kekuasaan kehakiman yang jujur, bersih, transparan, dan profesional.

D. Badan Pemeriksa Keuangan

Badan pemeriksa keuangan adalah badan yang bertugas memeriksa tentang keuangan negara. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPK terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah. Hal tersebut dinyatakan dalam pasal 23 E ayat 1 UUD 1945 bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara diadakan suatu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri. Adapun anggota BPK berjumlah sembilan orang yang terdiri atas seorang ketua, wakil ketua, dan tujuh orang anggota. Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD dan oleh anggota BPK. Anggota BPK memegang jabatan selama lima tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan. Badan Pemeriksa Keuangan mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara,
2. menyerahkan hasil pemeriksaan keuangan negara kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan kewenangannya. Dengan demikian, lembaga BPK merupakan lembaga yang mengawasi keluar dan masuknya keuangan negara. Melalui adanya pengawasan BPK, diharapkan pelaksanaan pembangunan di seluruh Indonesia berjalan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh presiden dan DPR. Dengan demikian, tidak terjadi penyimpangan dalam penggunaan anggaran negara.

LAMPIRAN K. PEDOMAN TES HASIL BELAJAR SISWA**Lampiran K.1 Kisi-kisi tes hasil belajar siswa siklus I**

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Bentuk Soal : Objektif dan subjektif
 Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

A. Soal Objektif

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
1.	Menyebutkan lembaga negara sebelum perubahan UUD 1945	Sebelum perubahan UUD 1945, lembaga tertinggi negara Indonesia adalah	B	C1	3
2.	Menyebutkan lembaga negara unsur kehakiman	Berikut ini merupakan lembaga-lembaga negara dari unsur kehakiman, kecuali ...	A	C1	3
3.	Menerapkan tugas DPR	Apa yang kalian lakukan untuk rakyat jika menjadi anggota DPR ...	B	C3	3
4.	Menyebutkan lembaga legislatif	Di bawah ini yang termasuk dalam lembaga legislatif adalah . . .	C	C1	3
5.	Menjelaskan salah satu hak DPR	DPR merupakan lembaga legislatif yang berkedudukan di tingkat kabupaten dan propinsi. Lembaga ini memiliki hak untuk melakukan penyelidikan-penyelidikan	D	C2	3

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
		terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang bertentangan dengan undang-undang. Hak yang dimaksud dinamakan ..			
6.	Membedakan struktur pemerintahan pusat setelah amandemen	Struktur organisasi pemerintahan pusat yang terbentuk setelah amandemen UUD 1945 adalah ...	B	C2	3
7.	Menyebutkan tugas presiden sebagai kepala negara	Salah satu tugas presiden selaku kepala negara adalah	B	C1	3
8.	Menjelaskan presiden dan wakil presiden ketiga	Presiden dan wakil presiden yang ketiga adalah	A	C2	3
9.	Menjelaskan tugas DPR	Di bawah ini yang bukan tugas dari DPR adalah . .	D	C2	3
10.	Menyebutkan tugas BPK	Lembaga tinggi negara yang bertugas mengaudit penggunaan uang negara adalah	A	C1	3
11.	Menjelaskan tugas wakil presiden	Apabila presiden berkunjung ke luar negeri, maka tugas presiden di dalam negeri dipimpin oleh . .	D	C2	3
12.	Menyebutkan tugas Mahkamah Agung	Tugas Mahkamah Agung adalah	A	C1	3

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
13.	Membedakan tugas MPR dan DPR	Perbedaan antara tugas MPR dan DPR adalah . . .	A	C2	3
14.	Memilih wewenang Mahkamah Konstitusi	Perhatikan pernyataan dibawah ini. I. Berwenang memberhentikan Presiden. II. Berwenang mengadili pada tingkat kasasi. III. Berwenang menguji peraturan perundang – undangan di bawah undang undang, terhadap undang – undang. IV. Berwenang memutus peraturan perundang – undangan di bawah undang – undang, terhadap undang – undang. Yang termasuk wewenang Mahkamah Konstitusi adalah pernyataan nomor . . .	B	C4	3
15.	Menjelaskan pengangkatan dan pemberhentian Komisi Yudisial	Anggota komisi yudisial diangkat dan diberhentikan oleh ... dengan ... DPR.	D	C1	3

B. Soal Subjektif

No.	Indikator	Soal	Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
1.	Menjelaskan tugas dan wewenang presiden	Kapan wakil presiden dapat menggantikan tugas presiden?	Apabila presiden berhenti, diberhentikan, meninggal dunia atau tidak dapat menjalankan kewajibannya dalam masa jabatan yang telah ditentukan.	C1	5
2.	Menerapkan tugas dan wewenang hakim	Apa yang kalian lakukan jika menjadi seorang hakim dalam mengambil keputusan?	Akan memberikan putusan seadil-adilnya sesuai dengan hukum yang berlaku tanpa memihak siapa pun.	C3	15
3.	Menjelaskan tugas dan wewenang MPR	Jelaskan tugas dan wewenang MPR?	-Mengubah dan menetapkan UUD - Melantik presiden dan wakil presiden - Melantik Wapres apabila presiden mangkat, berhenti atau diberhentikan. - Memutuskan usul DPR berdasarkan putusan MK - Memilih Wapres dari 2 calon yang diajukan presiden	C2	10
4.	Menyebutkan hak-hak yang dimiliki DPR	Sebutkan hak-hak yang dimiliki DPR?	Hak inisiatif, hak amandemen, hak budget, hak angket, hak interpelasi, hak bertanya dan petisi.	C1	5

No.	Indikator	Soal	Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
5	Menjelaskan tindakan presiden jika ada anggota lembaga pemerintahan yang tidak menjalankan tugas.	Bagaimana tindakan presiden jika ada anggota pemerintahan yang tidak tugasnya?	Presiden harus menindaklanjuti anggota lembaga negara yang tidak menjalankan tugasnya kemudian diberi peringatan sebagai evaluasi kinerja anggota lembaga negara tersebut jika tidak ada perkembangan maka diberhentikan dari jabatannya.	C4	20

K.2 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Bentuk Soal : Objektif dan Subjektif
 Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

A. Soal Objektif

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
1.	Menjelaskan tugas dan wewenang DPR	Mengawasi jalannya pemerintahan yang dipimpin oleh presiden adalah tugas ...	D	C1	3
2.	Menjelaskan fungsi DPR	DPR yang berfungsi sebagai lembaga pembuat peraturan perundang-undangan adalah	C	C2	3
3.	Menyebutkan tugas DPR	Di bawah ini yang bukan tugas dari DPR adalah	D	C2	3
4.	Menjelaskan tugas dan wewenang Mahkamah Konstitusi	Yang bertugas memutuskan sengketa hasil pemilihan umum adalah ...	A	C1	3
5.	Menjelaskan tugas dan wewenang Presiden	Lembaga negara yang tugas pokoknya mengawasi jalannya pemerintahan adalah	C	C1	3

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
6.	Mengembangkan perilaku berkarakter	Sifat utama yang harus dimiliki oleh hakim agar keadilan tegak adalah	B	C2	3
7.	Menyebutkan tugas MK	Salah satu tugas dari Mahkamah Konstitusi adalah	A	C1	3
8	Menjelaskan tugas dan wewenang Wakil Presiden	Pemerintah pusat adalah presiden yang dalam menjalankan tugas pemerintahannya dibantu oleh	A	C1	3
9	Membedakan tugas MPR dan DPR	Perbedaan antara tugas MPR dan DPR adalah . . .	B	C2	3
10	Menyebutkan tugas MA	Tugas Mahkamah Agung adalah	A	C1	3
11	Menyebutkan salah satu tugas presiden	Narapidana yang divonis mati dapat mengajukan grasi kepada ..	C	C2	3
12	Menjelaskan salah satu hak DPR	DPR merupakan lembaga legislatif yang berkedudukan di tingkat kabupaten dan propinsi. Lembaga ini memiliki hak untuk melakukan penyelidikan-penyelidikan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang bertentangan dengan undang-undang. Hak yang dimaksud dinamakan	D	C2	3
13	Menyebutkan presiden dan wakil presiden kedua	Presiden dan wakil presiden yang kedua adalah	B	C1	3

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
14	Memilih wewenang Mahkamah Konstitusi	Perhatikan pernyataan dibawah ini. I. Berwenang memberhentikan Presiden. II. Berwenang mengadili pada tingkat kasasi. III. Berwenang menguji peraturan perundang – undangan di bawah undang undang, terhadap undang – undang. IV. Berwenang memutus peraturan perundang – undangan di bawah undang – undang, terhadap undang – undang. Yang termasuk wewenang Mahkamah Konstitusi adalah pernyataan nomor . . .	C	C4	3
15	Menjelaskan pemilihan DPR dan DPD	Anggota DPR dan DPD dipilih dengan cara ...	A	C1	3

B. Soal Subjektif

No.	Indikator	Soal	Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
1.	Menjelaskan tugas dan wewenang presiden dalam bidang kehakiman	1. Apa yang dimaksud dengan grasi, abolisi dan amnesti? Jelaskan	<p>- Grasi, yaitu ampunan yang diberikan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman atas pertimbangan Mahkamah Agung.</p> <p>-Amnesti, yaitu pengampunan atau penghapusan hukuman pada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana atas pertimbangan DPR.</p> <p>- Abolisi, yaitu penghapusan atau peniadaan pidana atas pertimbangan DPR.</p>	C1	5
2.	Menjelaskan putusan hakim dalam penyelesaian sengketa	2. Bagaimana putusan seorang hakim jika dalam menyelesaikan sengketa tanah apabila terdapat kecurangan?	Hakim harus menyelidiki terlebih dahulu kebenaran dari sengketa yang menjadi tanggung jawabnya dan mencari tahu / melihat bukti-bukti tertulis (dokumen) sehingga kecurangan dapat dihindari.	C4	20
3.	Menyebutkan kewenangan Komisi Yudisial	3. Sebutkan wewenang Komisi Yudisial!	<p>Komisi Yudisial mempunyai wewenang sebagai berikut.</p> <p>a. Mengusulkan pengangkatan Hakim Agung kepada DPR.</p>	C2	10

No.	Indikator	Soal	Jawaban	Aspek Kognitif	Skor
			b. Menegakkan kehormatan dan keluhuran martabat serta menjaga perilaku hakim		
4.	Menjelaskan kementerian yang ada di Indonesia	4. Sebutkan dan jelaskan 3 kementerian yang ada di Indonesia	<p>a. Menteri Departemen merupakan unsur pelaksana pemerintah yang dipimpin oleh menteri yang bertanggung jawab kepada presiden.</p> <p>b. Kementerian negara menangani tugas tertentu dalam kegiatan pemerintah negara yang tidak ditangani oleh departemen.</p> <p>c. Kementerian koordinator mempunyai tugas mengoordinasikan penyiapan dan penyusunan kebijakan serta pelaksanaannya di bidang tertentu dalam kegiatan pemerintahan negara</p>	C1	5
5	Menerapkan tugas dan wewenang Presiden	5. Jika kalian menjadi seorang presiden apa yang kalian lakukan terhadap rakyat Indonesia sesuai dengan tugas dan wewenang presiden?	Akan melindungi, menyejahterakan rakyat dengan memberikan perubahan yang lebih baik dan lebih mengedepankan kepentingan rakyat.	C3	15

LAMPIRAN L. SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA**L.1 Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I****Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1**

Nama :
Kelas :
No Absen :

NILAI

Perintah!

Buatlah ringkasan materi tentang sistem pemerintahan pusat dengan teknik *mind mapping*!

Petunjuk!

1. Bacalah materi dibuku!
2. Buatlah gagasan utama di tengah-tengah kertas secara horisontal dengan gambar, lingkaran, persegi, atau bentuk lain!
3. Tambahkan cabang utama dari pusatnya untuk tiap-tiap kata kunci sesuai alur!
3. Masukkan kata kunci/hal-hal penting ke cabang utama!
4. Hiasilah catatan kalian seindah mungkin!
5. Buatlah simbol/gambar sesuai kreativitas kalian!
6. Gunakan spidol, pensil warna atau krayon!

Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus 1

Nama kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

**Diskusikan dengan teman kelompokmu!**

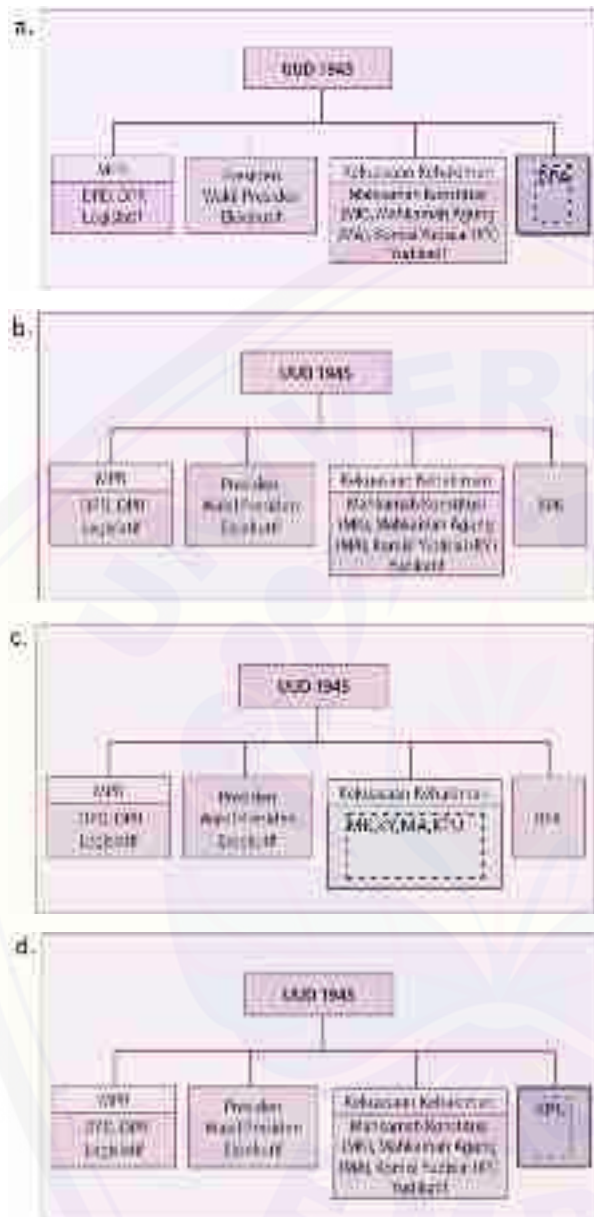
1. Jelaskan pengertian sistem pemerintahan?
2. Apa yang dimaksud dengan lembaga Eksekutif? Berikan contohnya!
3. Apa yang dimaksud dengan lembaga Legislatif? Berikan contohnya!
4. Apa yang dimaksud dengan lembaga Yudikatif? Berikan contohnya!
5. Mengapa jabatan presiden dibatasi maksimal hanya 2 kali periode?



Selamat Mengerjakan 😊

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1**A. Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Sebelum perubahan UUD 1945, lembaga tertinggi negara Indonesia adalah
 - a. presiden
 - b. MPR
 - c. DPR
 - d. rakyat
2. Berikut ini merupakan lembaga-lembaga negara dari unsur kehakiman, kecuali ...
 - a. BPK
 - b. Mahkamah Agung
 - c. Komisi Yudisial
 - d. Mahkamah Konstitusi
3. Apa yang kalian lakukan untuk rakyat jika menjadi anggota DPR ...
 - a. Menjanjikan memberikan pekerjaan
 - b. Melindungi dan menindaklanjuti aspirasi rakyat
 - c. Memungut biaya pajak yang tinggi
 - d. Mengambil uang rakyat
4. Di bawah ini yang termasuk dalam lembaga legislatif adalah
 - a. presiden
 - b. Mahkamah Agung
 - c. MPR
 - d. Mahkamah Konstitusi
5. DPR merupakan lembaga legislatif yang berkedudukan di tingkat kabupaten dan propinsi. Lembaga ini memiliki hak untuk melakukan penyelidikan-penyelidikan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang bertentangan dengan undang-undang. Hak yang dimaksud dinamakan
 - a. Hak budget
 - b. Hak inisiatif
 - c. Hak interpelasi
 - d. Hak angket
6. Struktur organisasi pemerintahan pusat yang terbentuk setelah amandemen UUD 1945 adalah ...



7. Salah satu tugas presiden selaku kepala negara adalah
 - a. mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara
 - b. memberi grasi, amnesti, abolisi, dan rehabilitasi
 - c. menyatakan hak pendapat, hak angket, dan hak interpelasi
 - d. mengangkat ketua Mahkamah Agung
8. Presiden dan wakil presiden yang ketiga adalah
 - a. B.J Habibie dan Adam Malik
 - b. Soekarno dan Soeharto
 - c. Soeharto dan B.J Habibie
 - d. Soekarno dan B.J Habibie

- b. Megawati dan Sudarmono
- d. Abdurahman Wahid dan Hamzah Haz
9. Di bawah ini yang **bukan** tugas dari DPR adalah
- membentuk dan menetapkan UU bersama dengan presiden
 - menetapkan APBN
 - melaksanakan pengawasan
 - mengubah dan menetapkan UUD
10. Lembaga tinggi negara yang bertugas mengaudit penggunaan uang negara adalah
- Badan Pemeriksa Keuangan
 - Badan Kas dan Perbendaharaan Negara
 - Badan Pusat Statistik
 - Badan Intelejen Negara
11. Apabila presiden berkunjung ke luar negeri, maka tugas presiden di dalam negeri dipimpin oleh
- menteri dalam negeri
 - MPR
 - DPR
 - Wakil presiden
12. Tugas Mahkamah Agung adalah
- menangani sengketa kewenangan antarlembaga negara
 - tempat mencari keadilan
 - melaksanakan program pembangunan
 - menuntut pelaku kejahatan ke muka pengadilan
13. Perbedaan antara tugas MPR dan DPR adalah . . .
- Tugas MPR menetapkan UUD dan tugas DPR menetapkan APBN
 - Tugas MPR menguji perpu dibawah UUD dan tugas DPR menguji UU
 - Tugas MPR membahas RUU dan tugas DPR melantik presiden
 - Tugas MPR menetapkan APBN dan tugas DPR menguji perpu dibawah UU
14. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
- Berwenang memberhentikan Presiden.
 - Berwenang mengadili pada tingkat kasasi.

III. Berwenang menguji peraturan perundang – undangan di bawah undang – undang, terhadap undang – undang.

IV. Berwenang memutus peraturan perundang – undangan di bawah undang – undang, terhadap undang – undang.

Yang termasuk wewenang Mahkamah konstitusi adalah pernyataan nomor..

- a.) I dan II
 - b.) I dan III
 - c.) II dan III
 - d.) II dan IV
15. Anggota komisi yudisial diangkat dan diberhentikan oleh ... dengan ... DPR.
- a. Mahkamah Agung, usul
 - b. Presiden, saran
 - c. Mahkamah Agung, persetujuan
 - d. Presiden, persetujuan

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Kapan wakil presiden dapat menggantikan tugas presiden?
2. Apa yang kalian lakukan jika menjadi seorang hakim dalam mengambil keputusan?
3. Jelaskan tugas dan wewenang MPR?
4. Sebutkan hak-hak yang dimiliki DPR?
5. Bagaimana tindakan presiden jika ada anggota lembaga pemerintahan yang tidak melakukan tugasnya?



Selamat Mengerjakan



Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus I

1. Sistem pemerintahan adalah sistem yang dimiliki suatu negara dalam mengatur pemerintahannya sesuai dengan kondisi negara masing-masing.
2. Lembaga eksekutif adalah lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan dan memiliki tugas dan wewenang lebih luas. Contohnya yaitu presiden dan wakil presiden.
3. Lembaga legislatif adalah lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Contohnya yaitu DPR, MPR dan DPD.
4. Lembaga Yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Contohnya yaitu MA, MK dan KY.
5. Karena UUD 1945 mengatur pembatasan masa jabatan presiden paling banyak 2 kali periode agar tidak terjadi penyalahgunaan kekuasaan dan tidak muncul sistem pemerintahan diktator dan otoriter selain itu agar dapat memberikan kesempatan kepada generasi yang lain untuk memimpin negara.

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**A.**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. B | 11. D |
| 2. A | 7. B | 12. A |
| 3. D | 8. A | 13. A |
| 4. C | 9. D | 14. B |
| 5. D | 10. A | 15. D |

B.

1. Apabila presiden berhenti, diberhentikan, meninggal dunia atau tidak dapat menjalankan kewajibannya dalam masa jabatan yang telah ditentukan.
2. Akan memberikan putusan seadil-adilnya sesuai dengan hukum yang berlaku tanpa memihak siapa pun.
3. Tugas dan wewenang MPR:
 - Mengubah dan menetapkan UUD
 - Melantik presiden dan wakil presiden
 - Melantik Wapres apabila presiden mangkat, berhenti atau diberhentikan.
 - Memutuskan usul DPR berdasarkan putusan MK
 - Memilih Wapres dari 2 calon yang diajukan presiden
4. Hak inisiatif, hak amandemen, hak budget, hak angket, hak interpelasi, hak bertanya dan petisi.
5. Presiden harus menindaklanjuti anggota lembaga negara yang tidak menjalankan tugasnya kemudian diberi peringatan sebagai evaluasi kinerja anggota lembaga negara tersebut jika tidak ada perkembangan maka diberhentikan dari jabatannya.

L.2 Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II**

1. Buatlah ringkasan materi tentang tugas dan wewenang lembaga negara dengan teknik *mind mapping*!

Petunjuk!

1. Bacalah materi dibuku!
2. Buatlah gagasan utama di tengah-tengah kertas secara horisontal dengan gambar, lingkaran, persegi, atau bentuk lain!
3. Tambahkan cabang utama dari pusatnya untuk tiap-tiap kata kunci sesuai alur!
3. Masukkan kata kunci/hal-hal penting yang sudah kalian garis bawahi ke cabang utama!
4. Hiasilah catatan kalian seindah mungkin!
5. Buatlah simbol/gambar sesuai kreativitas kalian!
6. Gunakan spidol, pensil warna atau krayon!



Selamat Mengerjakan 😊

Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus II

Nama kelompok :

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....



Diskusikan dan tuliskan tugas dan wewenang organisasi pemerintahan pusat meliputi presiden, wakil presiden, dan para menteri.

Tugas dan wewenang presiden	→	1.
Tugas dan wewenang wakil presiden	→	1.
Tugas dan wewenang menteri	→	1.

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

1. Mengawasi jalannya pemerintahan yang dipimpin oleh presiden adalah tugas ...
 - a. presiden sendiri
 - b. wakil presiden
 - c. para menteri
 - d. DPR
2. DPR yang berfungsi sebagai lembaga pembuat peraturan perundang-undangan adalah
 - a. fungsi anggaran
 - b. fungsi pengawasan
 - c. fungsi legislasi
 - d. fungsi interpelasi
3. Di bawah ini yang **bukan** tugas dari DPR adalah
 - a. membentuk dan menetapkan UU bersama dengan presiden
 - b. menetapkan APBN
 - c. melaksanakan pengawasan
 - d. mengubah dan menetapkan UUD
4. Yang bertugas memutuskan sengketa hasil pemilihan umum adalah
 - a. Mahkamah Konstitusi
 - b. Mahkamah Agung
 - c. Komisi Yudisial
 - d. Pengadilan Negeri
5. Lembaga negara yang tugas pokoknya mengawasi jalannya pemerintahan adalah
 - a. DPD
 - b. DPR
 - c. presiden
 - d. MPR
6. Sifat utama yang harus dimiliki oleh hakim agar keadilan tegak adalah
 - a. cerdas
 - b. jujur
 - c. pandai
 - d. kuat
7. Salah satu tugas dari Mahkamah Konstitusi adalah
 - a. menangani sengketa kewenangan lembaga negara.
 - b. menangani sengketa tanah.
 - c. menangani laporan tindak pidana dan perdata.
 - d. mengawasi hakim pengadilan.
8. Pemerintah pusat adalah presiden yang dalam menjalankan tugas pemerintahannya dibantu oleh
 - a. wakil presiden
 - c. MPR

- b. BPK
d. DPA
9. Perbedaan antara tugas MPR dan DPR adalah . . .
- a. Tugas MPR membahas RUU dan tugas DPR melantik presiden
 - b. Tugas MPR menetapkan UUD dan tugas DPR menetapkan APBN
 - c. Tugas MPR menguji perpu dibawah UUD dan tugas DPR menguji UU
 - d. Tugas MPR menetapkan APBN dan tugas DPR menguji perpu dibawah UU
10. Tugas Mahkamah Agung adalah
- a. menangani sengketa kewenangan antarlembaga negara
 - b. tempat mencari keadilan
 - c. melaksanakan program pembangunan
 - d. menuntut pelaku kejahatan ke muka pengadilan
11. Narapidana yang divonis mati dapat mengajukan grasi kepada
- a. jaksa agung
c. presiden
 - b. mahkamah agung
d. ketua MPR
12. DPR merupakan lembaga legislatif yang berkedudukan di tingkat kabupaten dan propinsi. Lembaga ini memiliki hak untuk melakukan penyelidikan-penyelidikan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang bertentangan dengan undang-undang. Hak yang dimaksud dinamakan
- a. Hak budget
c. Hak interpelasi
 - b. Hak inisiatif
d. Hak angket
13. Presiden dan wakil presiden yang kedua adalah
- a. Soekarno dan B.J Habibie
 - b. Soeharto dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX
 - c. Megawati dan Sudarmono
 - d. Joko Widodo dan Hamzah Haz
14. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
- I. Berwenang memberhentikan Presiden.
 - II. Berwenang mengadili pada tingkat kasasi.
 - III. Berwenang menguji peraturan perundang – undangan di bawah undang undang, terhadap undang – undang.

IV. Berwenang memutus peraturan perundang – undangan di bawah undang – undang, terhadap undang – undang.

Yang termasuk wewenang Mahkamah konstitusi adalah pernyataan nomor..

- a.) II dan IV
- b.) II dan III
- c.) I dan III
- d.) I dan II

15. Anggota DPR dan DPD dipilih dengan cara ...

- a. Pemilihan Umum
- b. undian
- c. bergiliran
- d. ditunjuk langsung oleh presiden

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan grasi, abolisi dan amnesti?
2. Bagaimana putusan seorang hakim jika dalam menyelesaikan sengketa tanah apabila terdapat kecurangan?
3. Sebutkan wewenang Komisi Yudisial!
4. Sebutkan dan jelaskan 3 kementerian yang ada di indonesia !
5. Jika kalian menjadi seorang presiden apa yang kalian lakukan terhadap rakyat Indonesia sesuai dengan tugas dan wewenang presiden? Jelaskan!



Selamat Mengerjakan



Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus II

1. Tugas dan wewenang presiden :
 - a. Memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD 1945.
 - b. Menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) untuk menjalankan UU.
 - c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara.
 - d. Memegang kekuasaan membentuk UU dengan persetujuan.
 - e. Berhak menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang.
2. Tugas dan wewenang wakil presiden :
 - a. Membantu presiden dalam menjalankan kewajibannya sehari-hari.
 - b. Mewakili presiden apabila presiden berhalangan sementara.
 - c. Mengganti presiden apabila presiden meninggal dunia.
3. Tugas dan wewenang menteri :
 - a. Menteri Departemen

Menteri departemen bertugas membantu presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas di bidang pemerintahan.
 - b. Menteri negara

Menteri negara menangani tugas tertentu dalam kegiatan pemerintah negara yang tidak ditangani oleh departemen.
 - c. Menteri koordinator

Menteri koordinator mempunyai tugas mengoordinasikan penyiapan dan penyusunan kebijakan serta pelaksanaannya di bidang tertentu dalam kegiatan pemerintahan negara.

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**A.**

1.D	6. B	11. C
2.C	7. A	12. D
3.D	8. A	13. B
4.A	9. B	14. B
5.C	10.A	15. A

B.

1. - Grasi adalah ampunan yang diberikan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman atas pertimbangan Mahkamah Agung.
 - Amnesti adalah pengampunan atau penghapusan hukuman pada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana atas pertimbangan DPR.
 - Abolisi adalah penghapusan atau peniadaan pidana atas pertimbangan DPR.
2. Hakim harus menyelidiki terlebih dahulu kebenaran dari sengketa yang menjadi tanggung jawabnya dan mencari tahu / melihat bukti-bukti tertulis (dokumen) sehingga kecurangan dapat dihindari.
3. Komisi Yudisial mempunyai wewenang sebagai berikut.
 - a. Mengusulkan pengangkatan Hakim Agung kepada DPR.
 - b. Menegakkan kehormatan dan keluhuran martabat serta menjaga perilaku hakim.
4. Kementerian yang ada di Indonesia:
 - a. Menteri Departemen merupakan unsur pelaksana pemerintah yang dipimpin oleh menteri yang bertanggung jawab kepada presiden.
 - b. Kementerian negara menangani tugas tertentu dalam kegiatan pemerintah negara yang tidak ditangani oleh departemen.
 - c. Kementerian koordinator mempunyai tugas mengoordinasikan penyiapan dan penyusunan kebijakan serta pelaksanaannya di bidang tertentu dalam kegiatan pemerintahan negara
5. Akan melindungi, menyejahterakan rakyat dengan memberikan perubahan yang lebih baik dan lebih mengedepankan kepentingan

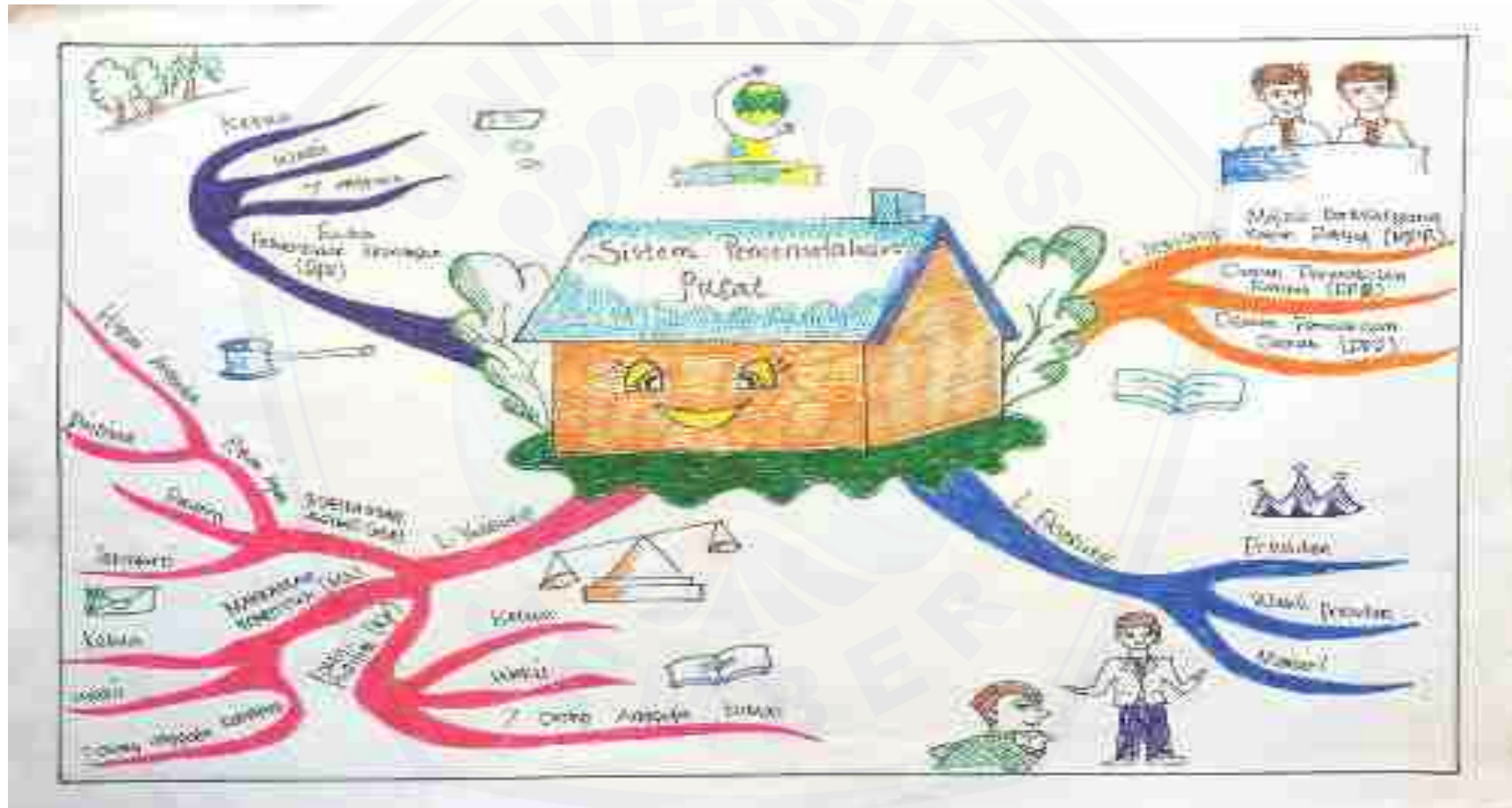
LAMPIRAN M. MEDIA PEMBELAJARAN

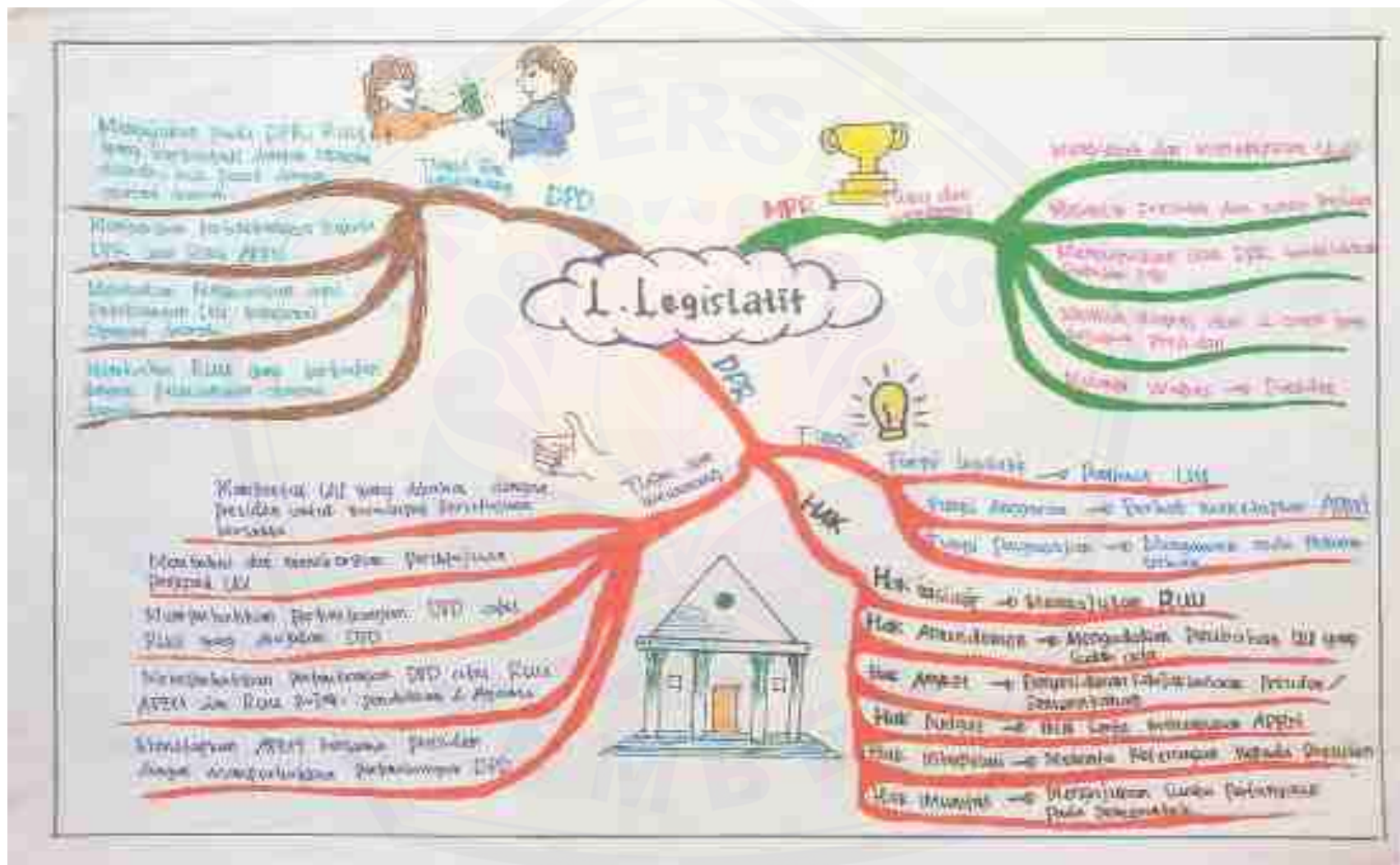


Gambar Presiden, Wakil Presiden dan gedung MPR-DPR

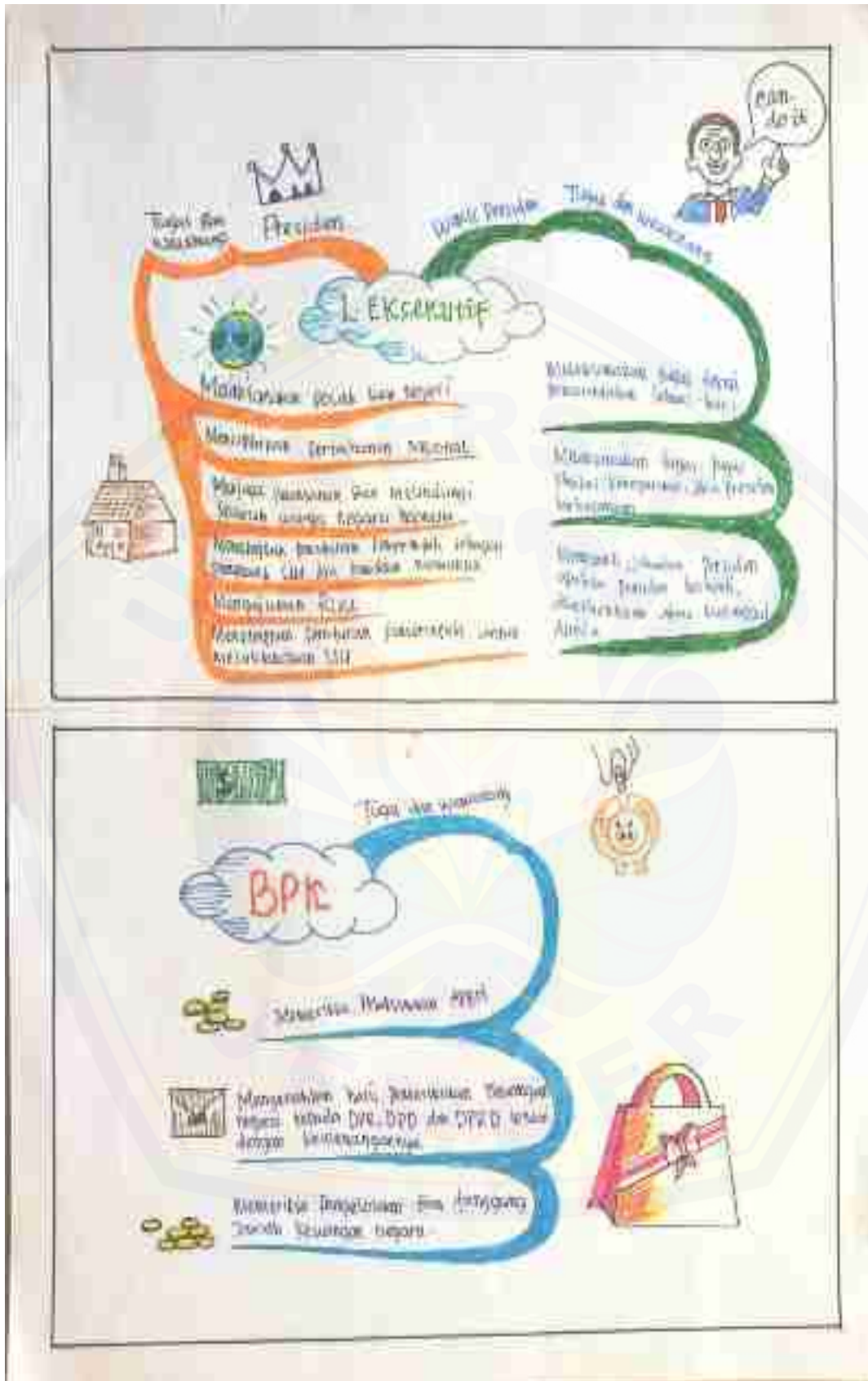
LAMPIRAN N . CATATAN MIND MAPPING

N.1 Catatan *Mind Mapping* Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat









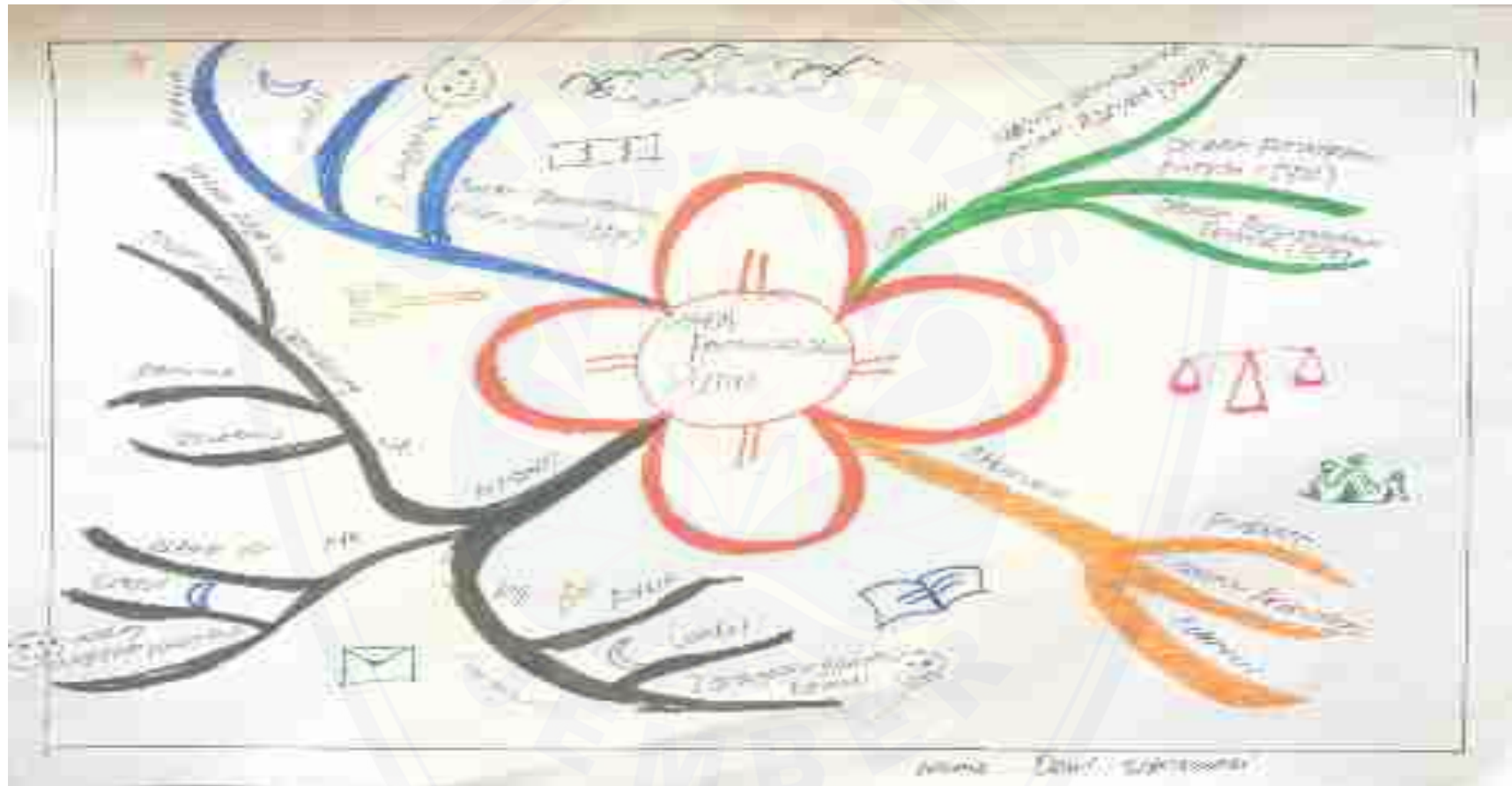
LAMPIRAN N.2 CATATAN *MIND MAPPING* SISWA

Catatan *Mind Mapping* Siswa Siklus I

Gambar 1



Gambar 2

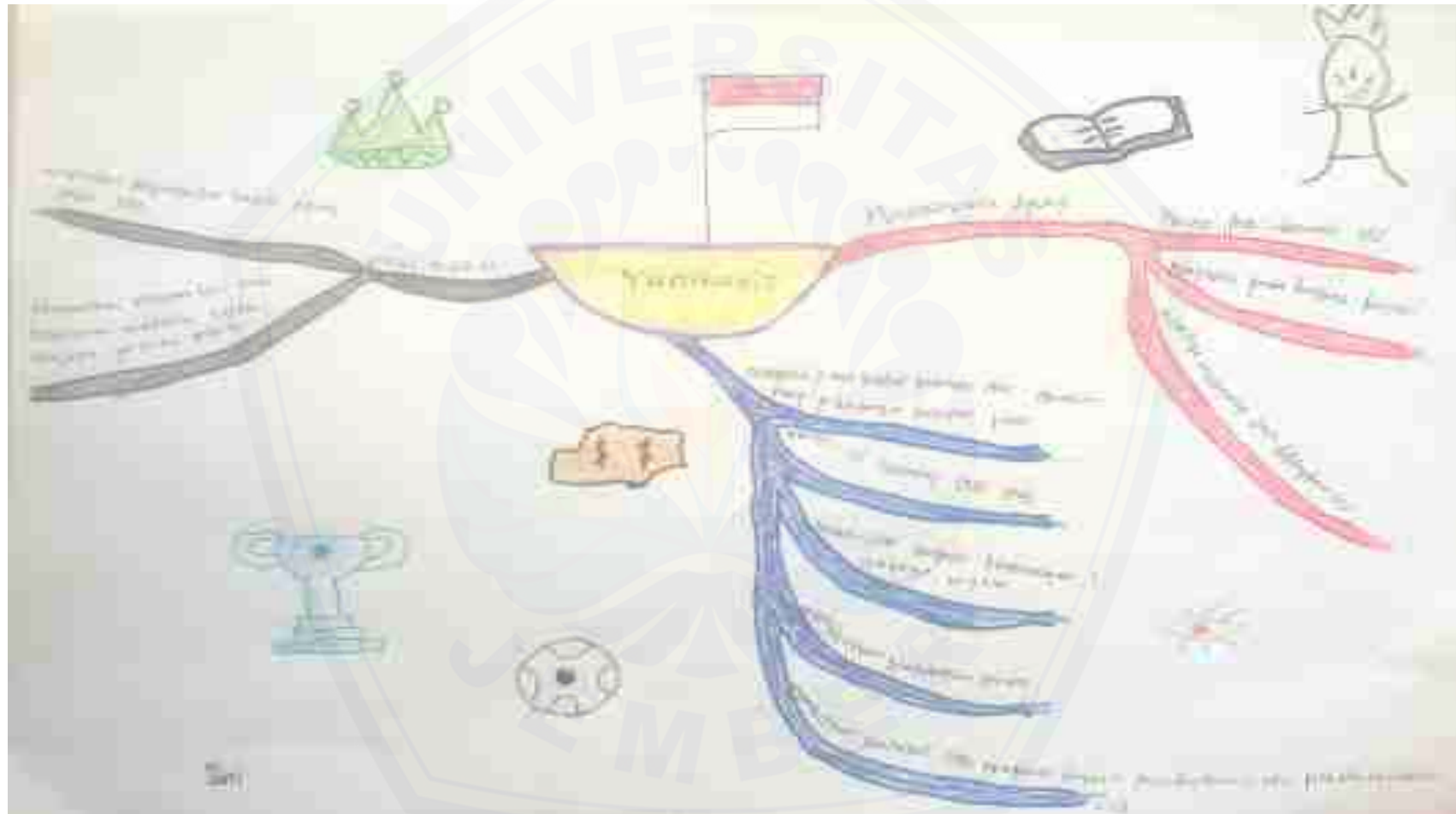


Catatan *Mind Mapping* Siswa Siklus II

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



LAMPIRAN O. TES HASIL BELAJAR SISWA

O.1 Tes Hasil Belajar siswa siklus I



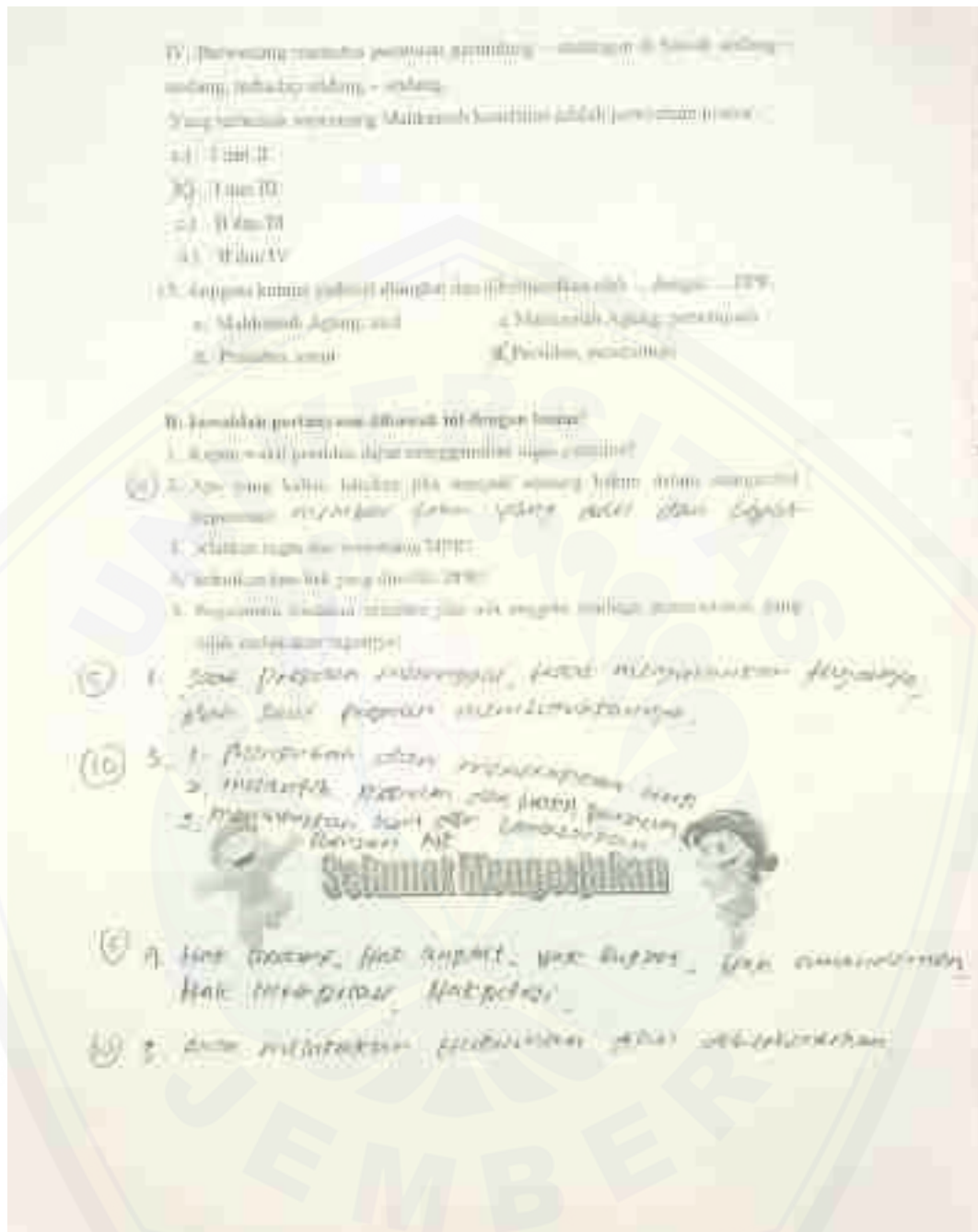
The document contains four organizational charts labeled A, B, C, and D. Each chart shows a hierarchy starting with a President (Presiden) at the top, followed by a Vice President (Wakil Presiden), and then various ministries (Kementerian) and independent institutions (Lembaga Negara). The charts differ in the number and arrangement of these entities.

7. Dalam sistem negara presidensial sebagai lembaga negara terdapat ...

- a. mengabdikan diri untuk jabatan dan mendapat gaji tetap sebagai
- memiliki gaji, asuransi, pensiun, dan tunjangan**
- c. masyarakat baik pendatang, lokal, asing, dan hasil kerajinan
- d. mengabdikan kerja Maksimal Asing
- e. Presiden dan Wakil Presiden pada ketiga artikel

a. Habibie dan Achis Muthi c. Soedarto dan B. J. Habibie







The image contains three organizational charts labeled a, b, and c, and a list of multiple-choice questions. The charts show hierarchical structures with various departments and positions. The questions are as follows:

7. Salah satu tugas presiden adalah memimpin anggotanya ...
 a. mengagihkan dan menyempatkan waktu untuk semua anggota
 b. memimpin, yaitu memberi arahan dan bimbingan
 c. mengawasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
 d. mengorganisir semua aktivitas anggota

8. Presiden dan wakil presiden yang tercantum adalah ...
 a. H. J. Hartono dan Agus M. Gani
 b. M. Hidayat dan Soekarno
 c. Soekarno dan B. J. Habibie
 d. Soekarno, W. S. R. R. Soedardjo dan H. M. S. Hamid

9. Di bawah ini yang bukan tugas dari DPM adalah ...
 a. melaksanakan dan menegakkan UU/Peraturan Anggotanya sendiri
 b. mengorganisir APTG
 c. melaksanakan program
 d. mengorganisir dan menegakkan APTG

10. Lembaga yang bertugas yaitu bertugas mengabdikan masyarakat yang sejalan dengan ...
 a. Badan Promosi Kemitraan
 b. Badan Kajian dan Pengembangan Program
 c. Badan Promosi Harta



B. Jelaskan prosedur yang dilakukan di dalam kelas!

1. Bagaimana prosedur dalam menetapkan tujuan pembelajaran? *1. Menentukan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum*

2. Apa yang akan siswa pelajari tentang teori dan dalam memahami kegiatan? *2. Menentukan materi yang akan diajarkan*

3. Apakah ada alat/bahan yang diperlukan? *3. Menentukan alat/bahan yang diperlukan*

4. Apakah hasil-hasil yang dituntut? *4. Menentukan hasil-hasil yang dituntut*

5. Bagaimana prosedur jika ada kegiatan lain yang diperlukan yang akan dilakukan seperti di lapangan? *5. Menentukan prosedur jika ada kegiatan lain yang diperlukan yang akan dilakukan seperti di lapangan*

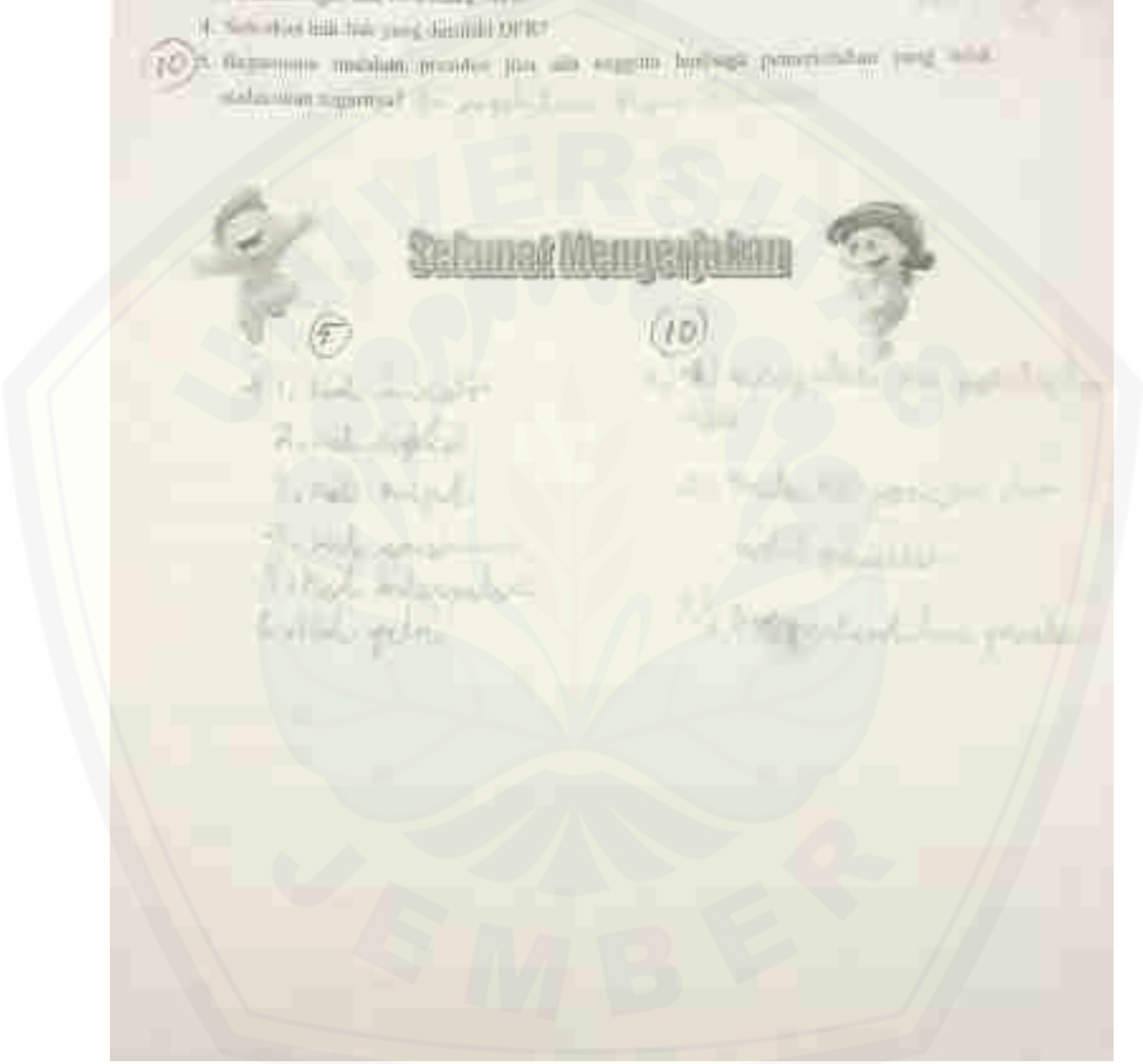
Selamat Menyejukkan!

(5)

1. Menentukan tujuan pembelajaran
2. Menentukan materi yang akan diajarkan
3. Menentukan alat/bahan yang diperlukan
4. Menentukan hasil-hasil yang dituntut
5. Menentukan prosedur jika ada kegiatan lain yang diperlukan yang akan dilakukan seperti di lapangan

(10)

1. Menentukan tujuan pembelajaran
2. Menentukan materi yang akan diajarkan
3. Menentukan alat/bahan yang diperlukan
4. Menentukan hasil-hasil yang dituntut
5. Menentukan prosedur jika ada kegiatan lain yang diperlukan yang akan dilakukan seperti di lapangan



Nama = Oktavia Julia
Kelas = 4
No. Absen = 6,219M

(61)

Tes Hasil Belajar (THB) 1

Pilihan ganda yang tepat

1. Indikator penerapan UUD 1945, sebagai berikut, yaitu Indonesia adalah...

- a. presidial
- b. DPR
- c. republik
- d. republik

2. Indikator pelaksanaan lembaga lembaga seperti berikut, yaitu Indonesia, sebagai...

- a. DPR
- b. Komisi Yudisial
- c. Mahkamah Agung
- d. Mahkamah Konstitusi

3. Apa yang bukan indikator pada rakyat pelaksanaan program DPR...

- a. Mengetahui permasalahan pendidikan
- b. Menyalang dan menyalahgunakan program rakyat
- c. Menyalang dan menyalahgunakan program
- d. Menyalang dan menyalahgunakan program

Mengetahui yang sejati


4. Di bawah ini yang termasuk dalam lembaga legislatif adalah...

- a. presiden
- b. Mahkamah Agung
- c. DPR
- d. Mahkamah Konstitusi

DPR merupakan lembaga legislatif yang bertanggung jawab dalam menyusun dan program lembaga, berkoordinasi dan serta melakukan pengendalian pelaksanaan terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang bertanggung jawab untuk/efektifitas DPR yang dimiliki pemerintah.

- a. DPR Budget
- b. DPR Asuransi
- c. DPR Kesehatan
- d. DPR Angket

5. Berikut kegiatan pemerintahan pada yang termasuk salah satu anggota DPR 1945 adalah...



```
graph TD
    DPR[DPR] --- KomisiA[Komisi A]
    DPR --- KomisiB[Komisi B]
    DPR --- KomisiC[Komisi C]
    DPR --- KomisiD[Komisi D]
    DPR --- KomisiE[Komisi E]
    DPR --- KomisiF[Komisi F]
    DPR --- KomisiG[Komisi G]
    DPR --- KomisiH[Komisi H]
    DPR --- KomisiI[Komisi I]
    DPR --- KomisiJ[Komisi J]
    DPR --- KomisiK[Komisi K]
    DPR --- KomisiL[Komisi L]
    DPR --- KomisiM[Komisi M]
    DPR --- KomisiN[Komisi N]
    DPR --- KomisiO[Komisi O]
    DPR --- KomisiP[Komisi P]
    DPR --- KomisiQ[Komisi Q]
    DPR --- KomisiR[Komisi R]
    DPR --- KomisiS[Komisi S]
    DPR --- KomisiT[Komisi T]
    DPR --- KomisiU[Komisi U]
    DPR --- KomisiV[Komisi V]
    DPR --- KomisiW[Komisi W]
    DPR --- KomisiX[Komisi X]
    DPR --- KomisiY[Komisi Y]
    DPR --- KomisiZ[Komisi Z]
```

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah adalah...

- meningkatkan dan memperbaiki kualitas sumber daya manusia
- meningkatkan produksi, konsumsi, dan ekspor barang
- meningkatkan daya produksi, nilai ekspor, dan nilai investasi
- meningkatkan jumlah Mahasiswa asing

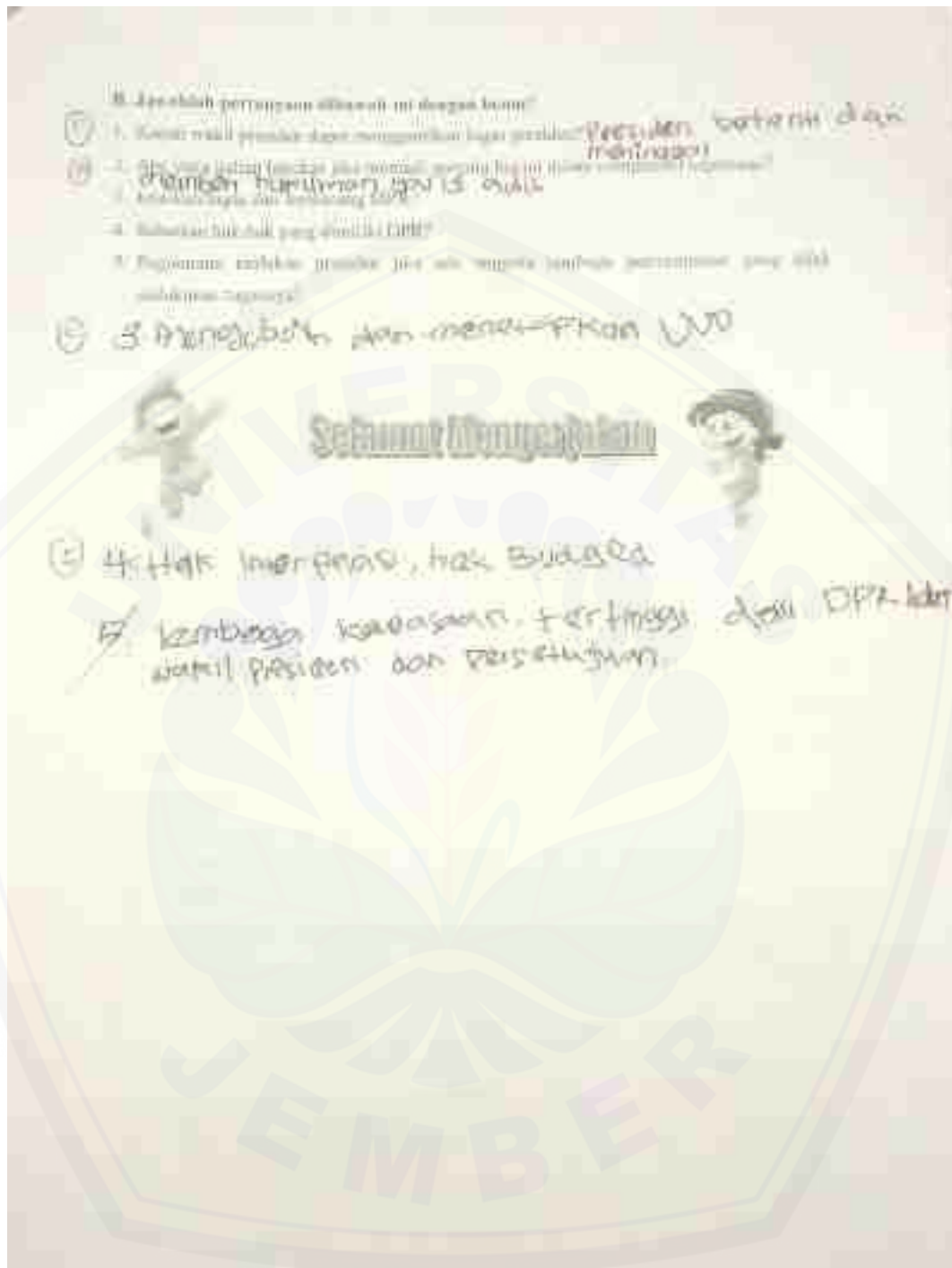
Presiden dan wakil presiden yang kurang dikenal...

- H.J. Habibie dan Abdurrahman Wahid
- Megawati dan Susilo Bambang Yudhoyono
- Tri Hartono dan yang berlainan dengan dua DPR adalah...
- meningkatkan dan meningkatkan HDI karena tingkat pendidikan
- meningkatkan APBN
- meningkatkan pertumbuhan
- meningkatkan investasi CTD

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan yang pesat adalah...

- Demokrasi Ekonomi
- Reformasi dan Perbaikan Kualitas Negara
- Reformasi Sosial

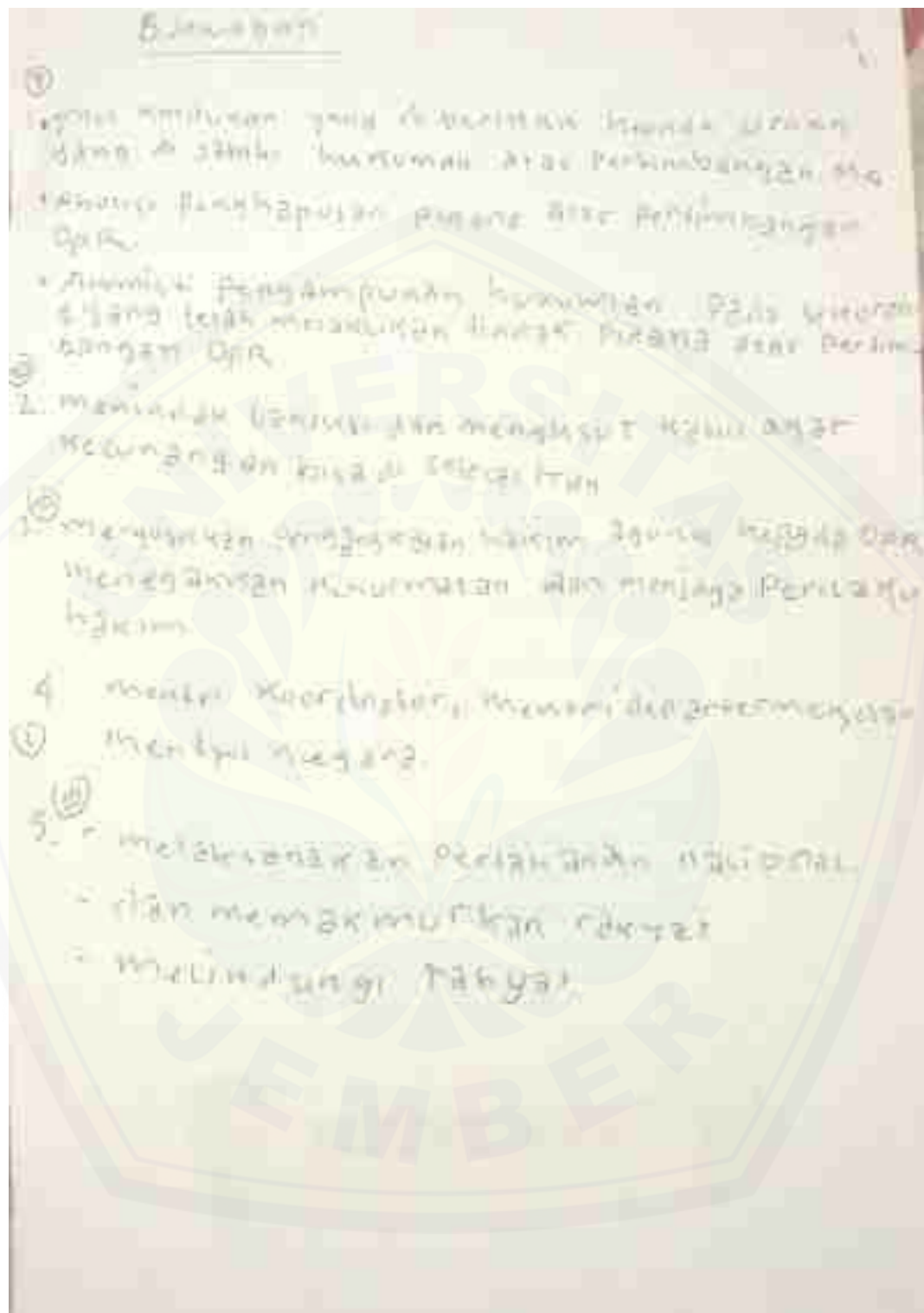




O.2 Tes Hasil belajar Siswa Siklus II

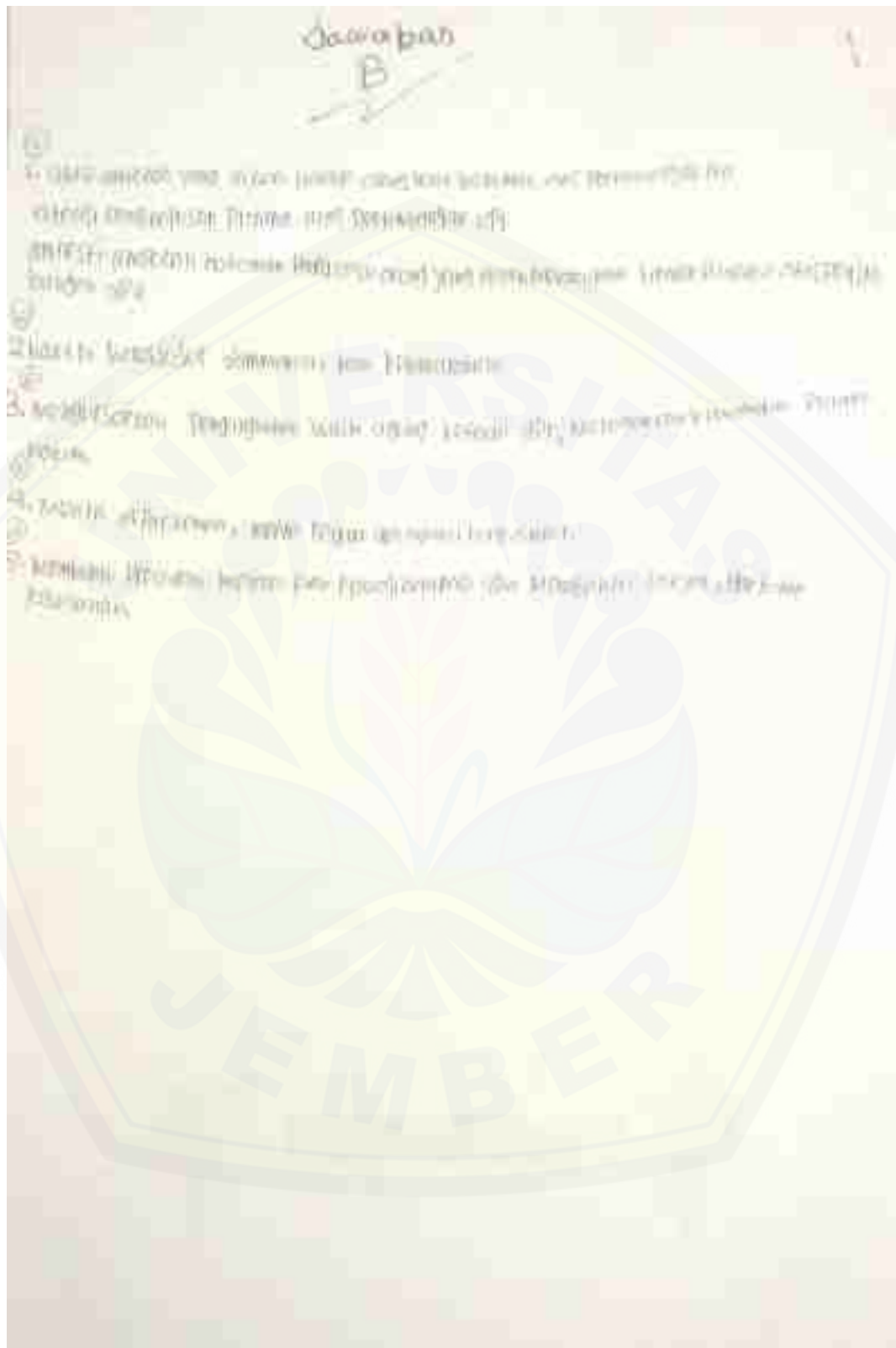






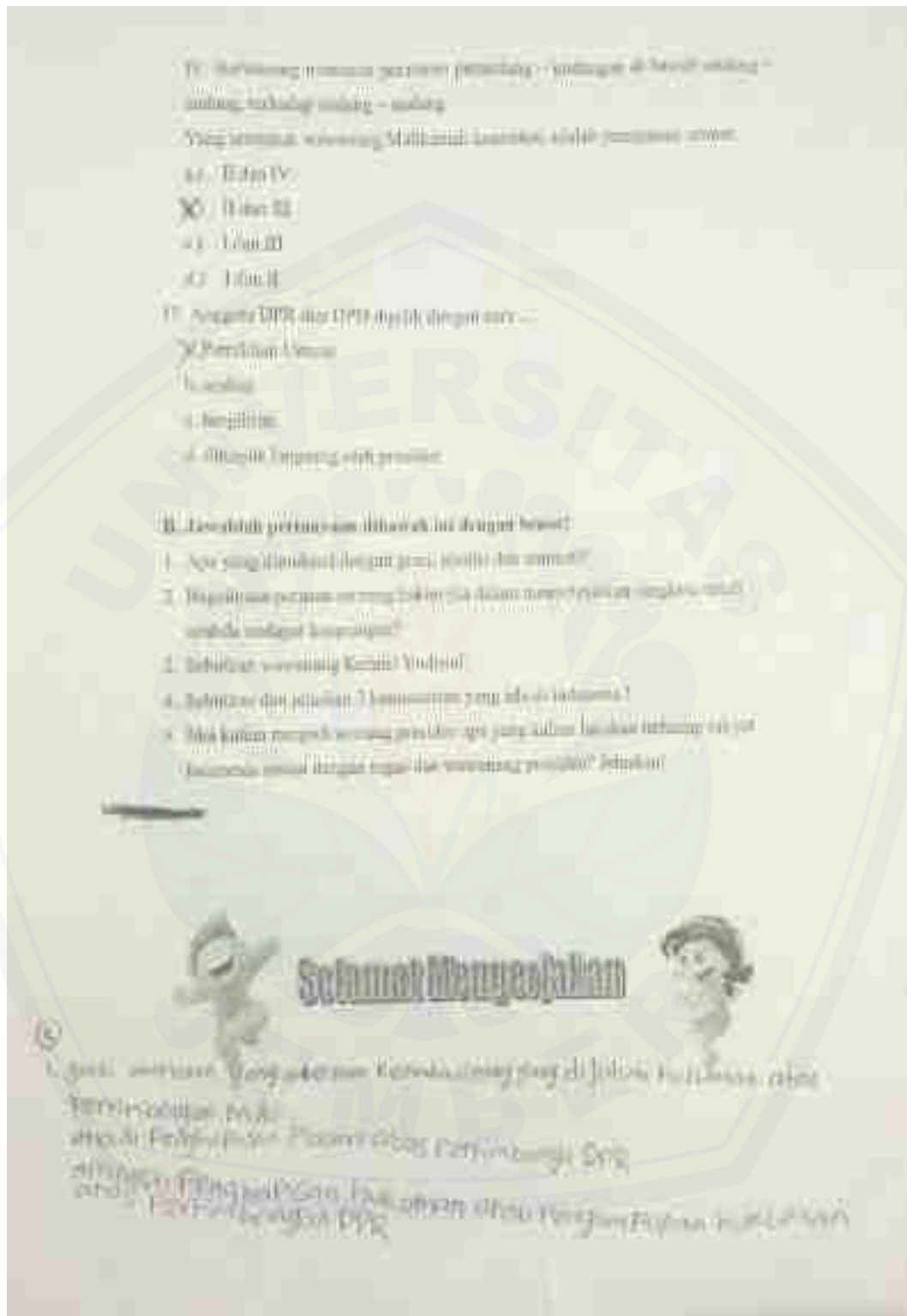


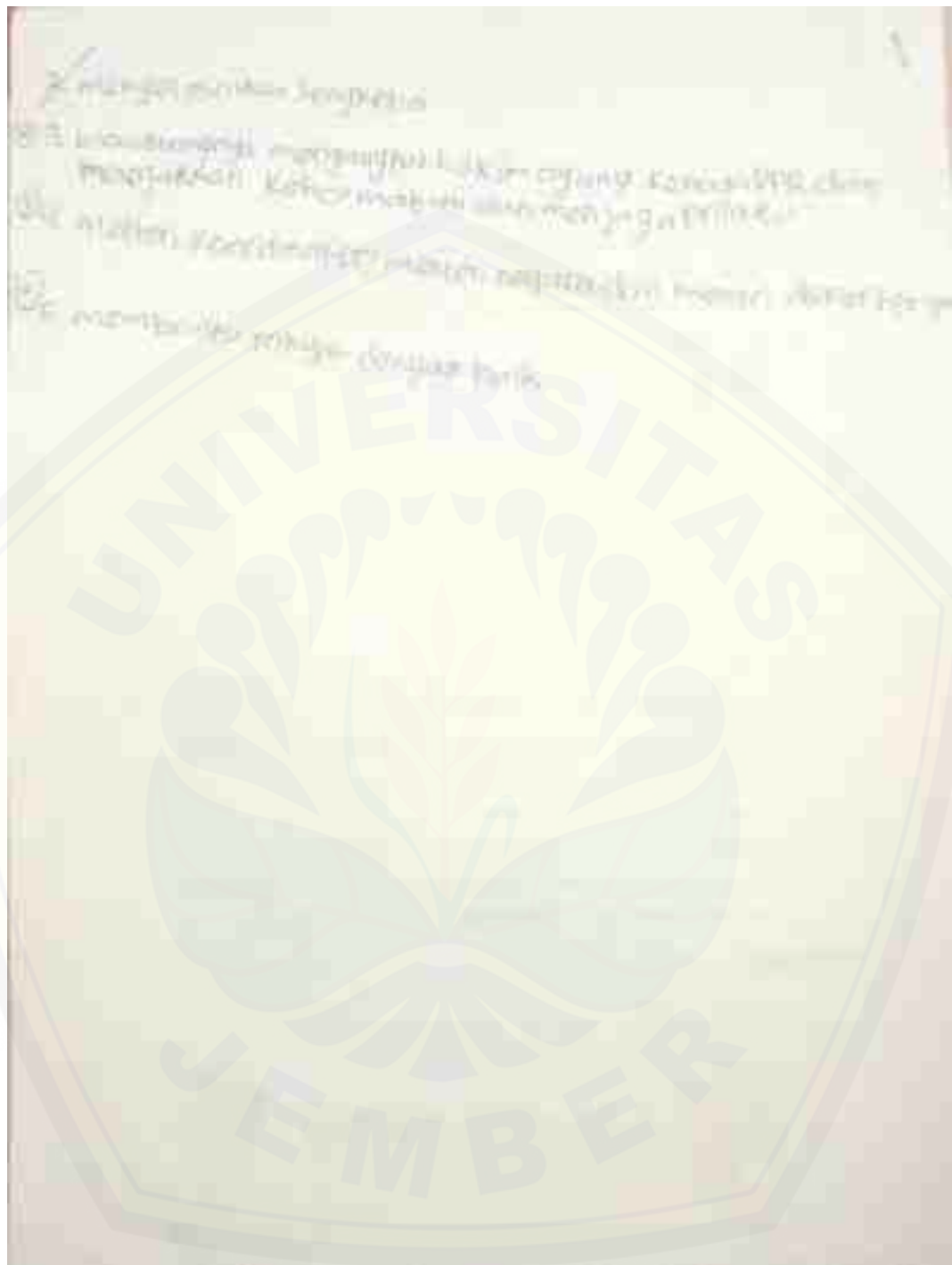












LAMPIRAN P. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1. Guru menjelaskan dan menulis pelajaran di depan kelas



Gambar 2. Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang telah diberikan oleh guru



Gambar 2. Siswa sedang bertanya jawab dengan guru



Gambar 4. Siswa maju ke depan kelas untuk melengkapi *mind mapping* dengan meneruskan pekerjaan temannya secara bergantian



Gambar 5. Siswa membuat catatan tentang materi yang telah dipelajari menggunakan teknik *mind mapping*



Gambar 6. Siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya di depan kelas



Gambar 7. Siswa mengerjakan tes hasil belajar

JEMBER

LAMPIRAN Q. SURAT IZIN PENELITIAN


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
 Jalan Kalimantan Nomor 17, Kampus Ilmu Keguruan, Jember 60121
 Telp: (031) 834980, 339738, Fax: (031) 832473
 Email: www.ujp.ac.id

22 Feb 2016

Nomor : 205/UN21.13/TK.03016
 Lampiran : 1
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Tegayude 02
 Jember

Dengan ini saya sampaikan data-data yang diperlukan untuk permohonan izin penelitian PKU
 Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Fero
NIM	: 120710004008
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bertindak sebagai peneliti dengan "Menyusun Tes dan Menyusun Lembar Kerja
 Menyusun AMY dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tahunan PKU Polak Tahunan Sistem
 Pembelajaran Tingkat Dasar Di SDN Tegayude 02 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016" di Sekolah
 yang Saudara pinta.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuan berkenan memberikan izin dan sekaligus
 memberikan bantuan informal yang diperlukan.

Demikian ini perkenan dan kerjannya yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Pembantu Dekan I



Dr. Gusman, M. Pd.
 NIP. 19540123 1998012 1 001

LAMPIRAN R. SURAT KETERANGAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UNIT PELAKSANA TEKNIK DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALGEDE 02 JEMBER
 Jl. Widyadarmas No. 4, Sambasari, Telp. (0311) 325913

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang beranda tergan di bawah ini:

Nama : Wjedi Afari, S.Pd
 NIP : 196405091983012003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Tegalgede 02 Jember

Meningkatkan halwa:

Nama : Fizza
 NIM : 120210201058
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tuluh menyerahkan penelitian di SDN Tegalgede 02 mulai tanggal 26 Maret 2016 s/d 6 April 2016 dengan judul "Penerapan Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember".

Demiikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 April 2016

 Kepala Sekolah
 Wjedi Afari, S.Pd
 NIP. 196405091983012003

LAMPIRAN S. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Fitria
 NIM : 120210204068
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 01 Maret 1995
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Mahrudin
 Nama Ibu : Sahriya
 Alamat Asal : Gudang Utara RT 001, RW 007 Asembagus,
 Situbondo.
 Alamat Tinggal : Jalan Jawa 8 No 71 A, Sumbersari, Jember
 Telp./HP : 082140772845

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2006	SDN 3 Wringin Anom	Situbondo
2.	2009	Mts NU Islamiyah	Situbondo
3.	2012	SMA Negeri 1 Asembagus	Situbondo